

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
OLEH PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Dita Kurniawati
NIM. 12402244023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

SKRIPSI

Oleh:

Dita Kurniawati
NIM. 12402244023



Disetujui,
Dosen Pembimbing

Sutirman, M.Pd.
NIP. 19720103 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH
PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:
Dita Kurniawati
NIM. 12402244023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 23 Maret 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Muhyadi	Ketua Penguji		12-04-2017
Sutirman, M.Pd.	Sekretaris Penguji		11-04-2017
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd	Penguji Utama		07-04-2017

Yogyakarta, 13 April 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Kurniawati

NIM : 12402244023

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran
Kabupaten Temanggung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Yang menyatakan,



Dita Kurniawati

NIM. 12402244023

MOTTO

*“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri.”*

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

*“Suskes sering kali datang pada mereka yang berani bertindak, dan jarang
menghampiri penakut yang tidak berani mengambil konsekuensi”.*

(Jawaharlal Nehru)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Supriyanto, Ibunda Surni dan adik Afrizal Prihandana tercinta, yang dengan penuh kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang , dorongan serta doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT sehingga saya tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini dan dapat terselesaikannya amanah ini.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Administrasi.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh
Dita Kurniawati
NIM. 12402244023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan. Informan kunci (*key informan*) penelitian yaitu Kepala Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Informan pendukung terdiri dari Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan dan Kasi Pembangunan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, serta menampilkan data belum berjalan dengan baik karena perangkat desa belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar (2) pemanfaatan TIK dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi belum optimal karena keterbatasan keahlian perangkat desa dalam mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi-aplikasi komputer (3) penggunaan TIK dalam mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat masih rendah karena masyarakat dan perangkat Desa belum mampu mengoperasikan TIK dengan baik (4) penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan masih rendah karena keterbatasan perangkat Desa dalam menggunakan TIK seperti komputer (5) penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik belum meningkat karena keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dan pengetahuan tentang aplikasi komputer (6) penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi masih rendah karena belum memanfaatkan TIK secara baik dan benar (7) penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru masih rendah karena belum mengetahui kegunaan TIK. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya Perangkat Desa yang belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan tepat.

Kata kunci: pemanfaatan, teknologi informasi dan komunikasi, perangkat desa

**INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY USAGE
BY THE OFFICER OF GANDULAN VILLAGE KALORAN DISTRICT
TEMANGGUNG REGENCY**

By
Dita Kurniawati
NIM 12402244023

ABSTRACT

This research aimed to find out the usage of information and communication technology by the officer of Gandulan Village Kaloran District Temanggung Regency.

This study is a descriptive study with qualitative approachment, because the resultant data in this study are written and spoken words. Key informant in this study is the head of village at Gandulan Village Kaloran District Temanggung Regency. Proponent informant consist of village secretary, head of government department and head of development department. Data gathering using observation technique, interview, and documentation. Data analysis using data gathering, data reduction, data serving, conclusion. Data validity decide source triangulation technique.

The results the study showed: (1) data processing duty that consists of data capturing, data transmission, data saving, data taking, data manipulating, and data showing have not work well yet because the officers have not can operate the computer well and correctly yet, (2) ICT usage in facilitate communication and get information has not optimal because of officer skill in operating the computer and running applications, (3) ICT usage to develop society skills and awareness that still less, because the society and village officer can not operate ICT yet, (4) ICT usage in supporting and increasing education quality still low because village officers limited in using ICT like computer, (5) ICT usage in increasing public quality and quantity have not increase because the limited in operating computer and knowledge of computer applications, (6) ICT usage in supporting democracy development is still low because have not use ICT well and correctly, (7) ICT usage in creating new job vacancy and new bussiness opportunity is still low because have not know the ICT usage. This can be seen by the many of village officers that can not operate computer well and correctly.

Keywords: *usage, information and communication technology, village officer*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menerima saya sebagai salah satu Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dari kegiatan penulisan proposal hingga pelaksanaan ujian skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kelancaran pelaksanaan penelitian dan izin untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Sutirman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah membimbing dan membantu penulis sampai penelitian dan penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Petugas Kantor Kelurahan Gandulan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian sekaligus sebagai informan penelitian yang bersedia memberikan informasi yang lengkap.
6. Adikku Afrizal Prihandana, keluarga dan teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya kelas B angkatan 2012.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Emely (Anti, Lulun, Elvika, Deni, Indah, Ariska, Anggun, Gerda, Ratna) terima kasih atas segala doa, dukungan, dan cerita selama kita bersama.
8. Teman dan sahabat Tomy Rahmat Darmawan yang selalu memberikan semangat, dorongan dan doa untuk menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan di bidang pemanfaatan TIK dan dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 26 Januari 2017



Dita Kurniawati
12402244023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pemanfaatan	9
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi	10
a. Teknologi Informasi	10
1) Pengertian Teknologi.....	10
2) Informasi.....	13
a) Pengertian Informasi	13
b) Kualitas Informasi.....	15
c) Ciri-ciri Informasi	17
3) Teknologi Informasi	20
a) Definisi Teknologi Informasi	20
b) Ruang Lingkup Teknologi Informasi.....	24

c) Peranan Teknologi Informasi	31
b. Komunikasi	33
1) Pengertian Komunikasi.....	33
2) Proses Komunikasi	35
3) Komponen Dasar Komunikasi.....	38
c. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	41
d. Perangkat Desa	43
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Pikir	48
D. Pertanyaan Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian	53
B. Subjek Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Instrumen Penelitian	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
H. Teknik Keabsahan Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	63
2. Visi dan Misi Kelurahan Gandulan	69
3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	72
4. Struktur Organisasi	77
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	77
1. Tugas Pemrosesan Data	78
2. Manfaat Penggunaan TIK.....	84
C. Pembahasan.....	93
D. Keterbatasan Penelitian.....	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA	 111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Pedoman Observasi	57
2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	58
3. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	59
4. Penggunaan Tanah	64
5. Pembagian Wilayah Administratif.....	65
6. Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	65
7. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	66
8. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	66
9. Jumlah Sarana Pendidikan	67
10. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Tempat Ibadah.....	68
11. Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan.....	68
12. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan	68
13. Organisasi Pemuda, Olahraga dan Kesenian	69
14. Aparatur Pemerintah Desa Gandulan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fungsi Dasar Sistem Komputer	30
2. Kerangka Pikir Penelitian	51
3. Struktur Organisasi Kelurahan Gandulan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Dokumentasi	115
2. Pedoman Observasi.....	117
3. Pedoman Wawancara.....	121
4. Analisis Data.....	124
5. Data Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran.....	154
6. Peraturan Desa Gandulan No 10 tahun 2016 tentang RPJMdes.....	156
7. Dokumentasi	195
8. Surat Penelitian	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi pada era saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, politik, seni dan kebudayaan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Semua hal tersebut bisa terjadi tergantung siapa yang menggunakan teknologi tersebut.

Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Era saat ini yang sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi

dan komunikasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi Informasi, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Transfer atau pemindahan informasi antar media merupakan salah satu dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Suatu instansi maupun organisasi membutuhkan kinerja individu yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja juga penting untuk individu dalam melaksanakan dan

menyelesaikan tugasnya agar dapat memberikan kepuasan dan perasaan bangga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2016 di kantor Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung diketahui bahwa masih ada pegawai yang datang terlambat ke kantor. Para pegawai datang terlambat ke kantor, dilihat dari presensi kehadiran dan dilihat dari jam buka kantor Kelurahan yang pada umumnya jam 08.00. Perangkat Desa datang pada pukul 08.30, tidak hanya satu dua orang bahkan separuh lebih dari jumlah 15 Perangkat Desa yang bekerja. Hal itu didukung dengan observasi yang dilakukan di kantor Kelurahan. Keterlambatan pegawai menunjukkan kurang disiplinnya pegawai dalam bekerja. Kedisiplinan pegawai juga akan mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan tugas masing-masing pegawai.

Setiap pegawai mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan keahlian setiap pegawai. Mereka mempunyai suatu tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka. Setiap pegawai dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu supaya tidak menimbulkan penumpukan pekerjaan. Terlebih dari itu, disiplin dalam menyelesaikan setiap pekerjaan juga sangat perlu karena disiplin merupakan suatu kunci menuju suatu keberhasilan. Masih adanya pegawai yang kurang disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya mengakibatkan pekerjaan yang lain terbengkalai dan menumpuk

sehingga tidak bisa selesai tepat waktu. Supaya pekerjaan terselesaikan dan terkumpul tepat waktu, maka pemimpin harus mempunyai sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam mengumpulkan pekerjaan. Kenyataannya pemimpin tidak memberikan sanksi secara langsung kepada pegawai yang melanggar, dan juga tidak memberikan peringatan yang tegas. Pemimpin cenderung acuh tak acuh kepada pegawai yang melanggar, sehingga para pegawai tidak merasa jera dan akan cenderung mengulangi kesalahan yang sama dalam melakukan pekerjaannya.

Kenyataannya para pegawai tidak merasa puas dengan pekerjaannya, hal tersebut dikarenakan tidak adanya penghargaan yang diberikan atas pencapaian suatu pekerjaan. *Reward* sangatlah penting, karena dapat memicu semangat para pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Setiap pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan baik apabila pegawai mampu mengerjakan setiap pekerjaan yang dibebankan sesuai dengan keahliannya. Pegawai yang mempunyai keahlian dan mampu menguasai keahliannya tersebut akan mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berbeda dengan pegawai yang belum menguasai keahliannya, mereka akan cenderung lama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Menghindari hal tersebut maka para pegawai harus mau belajar lagi untuk menguasai suatu keahliannya dan juga pegawai jangan bermalasan untuk belajar.

Pegawai akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya jika mereka bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin berkembang dan juga semakin memudahkan pekerjaan pegawai. Salah satunya yaitu dengan bisa mengoperasikan komputer. Komputer merupakan suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan output dalam bentuk informasi. Komputer bisa memudahkan pekerjaan pegawai instansi pemerintah, contohnya mengolah berbagai jenis administrasi negara seperti administrasi data kepegawaian, administrasi data kependudukan, pembuatan KTP, SIM dan lain sebagainya.

Komputer yang dimiliki Kelurahan Gandulan sejumlah 5 dalam kondisi kurang baik semua karena kadang mengalami *error*. Penggunaan komputer akan mempermudah pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaan kantor. Selain bisa mengoperasikan komputer pegawai instansi pemerintahan juga harus bisa menggunakan teknologi yang lain, seperti: mesin cetak atau printer, namun berdasarkan observasi dari 15 pegawai diketahui ada 12 pegawai masih belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Dilihat dari banyak pegawai yang tidak bisa mengoperasikan komputer seperti membuat laporan keuangan dengan excel dan mengolah data menggunakan komputer.

Masih adanya pegawai yang belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi akan menghambat kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang masalah diketahui bahwa Kelurahan Gandulan membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang optimal. Maka dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang disiplinnya pegawai dalam bekerja, hal ini terlihat dari masih adanya pegawai yang datang terlambat atau tidak tepat waktu.
2. Pimpinan tidak memberikan sanksi secara langsung kepada pegawai yang melanggar.
3. Para pegawai tidak merasa puas akan pekerjaannya dikarenakan tidak adanya penghargaan yang diberikan atas pencapaian suatu pekerjaan.
4. Masih adanya perangkat Desa yang belum bisa menggunakan teknologi komputer dengan benar dan tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah masih adanya pegawai yang belum bisa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah difokuskan pada bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terutama dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui informasi terbaru di dalam lingkungan Kelurahan Gandulan Kabupaten Temanggung terutama bagian pemanfaatan TIK oleh perangkat Desa, dan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Kelurahan Gandulan Kaloran Temanggung

Sebagai bahan masukan yang positif dan membangun bagi Kelurahan Gandulan Kaloran Temanggung.

c. Bagi UNY

Untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program Studi Administrasi Perkantoran pada khususnya dan mahasiswa UNY pada umumnya sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002: : 928) disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna "Proses, cara atau perbuatan memanfaatkan."

Pemanfaatan sendiri memiliki berbagai macam pengertian. Pengertian tersebut menurut berbagai ahli, salah satunya menurut J.S badudu. Pemanfaatan sendiri mengandung arti pemakaian hal-hal yang berguna baik digunakan secara langsung maupun tidak.

Menurut J.S. Badudu (2003: 17) mengatakan bahwa: "pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna". Memanfaatkan sesuatu yang berguna merupakan suatu bentuk dari pemanfaatan. Apabila suatu

hasil kerja itu tidak berguna maka tidak dapat dikatakan bermanfaat.

Pemanfaatan sendiri mempunyai arti lebih dari satu kata. Kata tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pendapat telah mengemukakan arti dari kata pemanfaatan itu sendiri dan hampir sama. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 711) mendefinisikan pengertian pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan adalah cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Pemanfaatan bisa diartikan sebagai memanfaatkan sesuatu hal yang berguna dan bisa digunakan. Pemanfaatan dari hal yang berguna dan bisa dipakai tidak hanya secara langsung akan tetapi bisa tidak secara langsung.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Teknologi Informasi

1) Pengertian Teknologi

Teknologi saat ini sangatlah penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi manusia tidak akan bisa mengetahui segala sesuatu maupun informasi dari manapun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, "*technologia*", *techno* yang berarti "keahlian" dan *logia*

berarti "pengetahuan", dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam pengertian yang lebih luas teknologi dapat meliputi pengertian sistem organisasi dan juga teknik. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan jaman, pengertian teknologi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat, keahlian serta bagaimana dia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya. Menurut M Sahari Besari (2008: 148) teknologi adalah:

Ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan ke dalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrumen ekspansi kekuatan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya cara baru untuk menciptakan kekayaan melalui peningkatan produktivitas.

Teknologi sangat berkaitan erat dengan sains dan rekayasa. Di dalam teknologi sendiri mengandung dua dimensi. Keduanya antara sains dan *engineering* tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

Sedangkan menurut Djoyohadikusumo (2005: 222), teknologi berkaitan erat dengan sains (*science*) dan rekayasa (*engineering*). Berdasarkan pendapat

Djoyohadikusumo mengenai pengertian teknologi yang didalamnya mengandung dua dimensi, yaitu *science* dan *engineering* yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sains mengacu pada pemahaman, kita tentang dunia nyata di sekitar kita, artinya mengenai ciri-ciri dasar pada dimensi ruang, materi dan energi dalam interaksi satu terhadap lainnya.

Teknologi juga bisa dipandang sebagai kemampuan manusia. Teknologi yang bisa dipandang dari kemampuan manusia itu sendiri mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan manusia dan ada dalam diri manusia itu sendiri. Bisa dikatakan bahwa manusia itu bisa menciptakan kemampuan dan kemampuan tersebut merupakan teknologi.

Selanjutnya menurut Nazarudin (2008: 2) teknologi dapat dipandang sebagai kemampuan manusia yang mencakup:

- 1) Teknologi yang terkandung dalam mesin, peralatan dan produk (*object embodied technology*)
- 2) Teknologi yang terkandung dalam diri manusia seperti pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan (*human embodied technology*)
- 3) Teknologi yang terkandung dalam organisasi dan manajemen (*organization embodied technology*)
- 4) Teknologi yang terkandung dalam dokumen (*document embodied technology*)

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat, keahlian serta bagaimana suatu teknologi itu dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan

mengubah sesuatu yang ada disekitar. Suatu hasil karya cipta manusia yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi juga mempermudah manusia dalam melakukan sebuah pekerjaan.

2) Informasi

a) Pengertian informasi

Manusia itu hidup membutuhkan informasi, informasi tersebut bisa didapat darimana saja dan kapan saja. Tanpa sebuah informasi maka manusia tidak akan bisa mengembangkan kemampuannya dan ide-idenya. Informasi bisa diolah dan bisa dimanfaatkan menjadi hal yang berguna.

Menurut Abdul Kadir (2003: 31) informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi akan diproses sesuai dengan apa yang diinginkan oleh si pemroses. Apabila sudah diproses maka akan mendapatkan sesuatu yang berguna bagi seseorang dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tersebut.

Informasi dapat diolah dan dapat diklasifikasikan. Informasi setelah diolah dan diklasifikasikan kemudian

diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan maka informasi akan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Tata Sutabri (2005: 23) informasi adalah data yang telah diklasifikasikan, diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Suatu informasi yang berupa data akan melewati proses pengklasifikasian agar supaya mudah untuk membedakannya. Data tersebut kemudian akan diolah atau diinterpretasi sehingga memudahkan seseorang untuk menggunakan data tersebut.

Informasi merupakan suatu hal yang tampak dan tidak tampak. Informasi sangat berguna sekali untuk mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi. Tanpa informasi maka tidak akan mungkin kehidupan manusia ini mendapatkan kejelasan tentang suatu hal.

Selanjutnya menurut Jogiyanto (2003: 24) informasi adalah kenyataan yang tampak maupun tidak tampak yang tersedia untuk mengurangi ketidakpastian tentang beberapa keadaan maupun kejadian. Informasi merupakan sesuatu yang penting untuk mendapatkan kejelasan tentang suatu hal atau keadaan. Informasi juga bisa menjelaskan suatu keadaan dan mengurangi ketidakpastian tentang suatu kejadian.

Menurut Bugishq (2010: 231) bahwa informasi disimpulkan sebagai sebuah proses pengolahan data berupa data (informasi) dengan menggunakan perangkat komputer atau alat elektronik lain yang berfungsi memproses termasuk menyimpan dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi yang menerimanya. informasi menggambarkan kejadian-kejadian (*event*) dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan informasi bisa digunakan untuk menjelaskan keadaan dan mengurangi suatu ketidakpastian kejadian.

b) Kualitas Informasi

Informasi juga memiliki kualitas, yang biasa disebut kualitas informasi. Jika informasi tidak memiliki kualitas maka informasi tersebut tidak baik. Informasi yang baik harus memiliki berbagai macam kualitas informasi yang akan dijelaskan di bawah ini.

Menurut Jogiyanto (2003: 30) kualitas dari informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal yaitu: informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya

(*timely basis*) dan relevan (*relevance*). Akurat artinya informasi harus bebas kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat berarti informasi juga harus jelas mencerminkan maksudnya. Tidak berbelit-belit, apa adanya.

Tepat pada waktunya artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Relevan artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Informasi memang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, karena tananya manusia tidak akan bisa mengetahui apa yang ingin diketahui. Informasi mempunyai berbagai ciri.

Selanjutnya Susanto (2002: 45) mengemukakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda-beda dan apabila hasil pengujian

tersebut menghasilkan hasil yang sama, maka dianggap data tersebut akurat.

- (2) Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi
- (3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.
- (4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri seperti akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timely basis*), relevan (*relevance*) serta lengkap. Tanpa ciri-ciri tersebut maka informasi tidak bisa dikatakan memiliki kualitas yang baik. Informasi sangat penting dan harus memiliki kualitas yang jelas.

c) **Ciri-ciri Informasi**

Informasi selain memiliki kualitas juga memiliki ciri-ciri. Ciri-ciri yang harus ada di dalam informasi agar supaya informasi tersebut jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun ciri-ciri informasi akan dibahas dibawah ini.

Menurut Abdul Kadir (2003: 34) informasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Benar artinya informasi berhubungan dengan kebenaran dan kenyataan. Jika penerima informasi yang salah mempercayainya, efeknya seperti kalau informasi itu benar.
- (2) Baru artinya informasi benar-benar baru bagi penerima.
- (3) Tambahan artinya informasi dapat memperbarui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang ada.
- (4) Korektif artinya informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
- (5) Penegas artinya informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka informasi yang baik itu akan memiliki ciri benar atau salah yang berhubungan dengan kenyataan. Baru yang berarti informasi tersebut memang benar baru dan lagi menjadi topik hangat dan penerima informasi belum mengetahuinya. Tambahan berarti informasi tersebut sebagai tambahan informasi yang sudah ada atau sebagai pelengkap. Korektif yang berarti informasi berguna sebagai bahan koreksi dari informasi yang sebelumnya barangkali ada yang kurang. Penegas yang berarti informasi sebagai penegas yang telah ada dan membuat keyakinan semakin kuat terhadap informasi tersebut.

Menurut Azhar Susanto (2002: 40-41), mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- (1) Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalui pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
- (2) Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- (3) Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka organisasi maka informasi diberbagai tingkatan dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut.
- (4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalkan informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.

Peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya. Jadi informasi ini merupakan data yang telah diolah, perbedaan ini penting untuk diketahui karena data tidak memiliki nilai dalam pengambilan keputusan dan hanya informasi yang memiliki nilai dan bermanfaat bagi para penggunanya.

Selanjutnya menurut Mc. Leod (2001: 6) mengemukakan bahwa ciri-ciri informasi sebagai berikut:

- (1) Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan.
- (2) Tepat waktu, informasi itu harus tersedia/ ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat.
- (3) Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

- (4) Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan
- (5) *Correctness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.
- (6) *Security*, berarti informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dan dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektifitasnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai ciri-ciri informasi maka dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang baik harus memiliki ciri seperti: Benar atau salah, baru, tambahan, korektif, penegas, akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Semua itu harus ada dalam informasi yang baik, karena suatu informasi yang baik akan mempermudah dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Informasi tanpa adanya ciri-ciri tersebut maka tidak akan dapat diterima dengan baik oleh penerima informasi.

3) Teknologi informasi

a) Definisi Teknologi Informasi

Semakin berkembangnya zaman banyak yang berubah seperti halnya sistem informasi manajemen yang dsekarang lebih dikenal dengan teknologi informasi. Teknologi informasi sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Tanpa teknologi informasi maka

manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Jogiyanto (2005: 3) istilah yang baru berkembang dan mulai banyak digunakan untuk menggantikan sistem informasi manajemen adalah teknologi informasi (*information technology*). Istilah teknologi informasi lebih berorientasi ke teknologinya. Teknologi informasi (TI) atau *Information Technology* (TI) adalah:

Sub-sistem atau sistem bagian dari sistem informasi. Sistem informasi mempunyai enam komponen atau bagian dan salah satu dari komponen sistem informasi adalah teknologi atau teknologi informasi. Istilah teknologi sistem informasi (*information system technology*) juga digunakan. Istilah teknologi sistem informasi (TSI) atau *Information System Technology* (IST) juga menunjukkan ke teknologi yang digunakan oleh sistem informasi. Istilah teknologi sistem informasi (*information system technology*) mempunyai arti yang mirip dengan Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT)

Teknologi informasi mencakup beberapa perangkat. Perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras dan lunak merupakan hal yang berkaitan dengan bagian yang digunakan untuk memproses menyimpan dan mengolah data.

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2003: 13) teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan

data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Pertama menangkap data merupakan proses suatu server dapat menerima sinyal yang dihasilkan dari server yang lain melalui gelombang/perantara untuk mendapatkan data . kedua mentransmisikan data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik, sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain.

Transmisi data dapat dilakukan dengan menggunakan kabel dan tanpa kabel atau wireless. Ketiga menyimpan data merupakan menyimpan atau merekam data informasi suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya, kegiatan menyimpan data bisa menggunakan *harddisk*, *disket*, *compact disk*, *flashdisk*, dan *tape*. Keempat mengambil data merupakan proses penarikan pilihan pada sebuah server yang akan dipilih untuk kemudian diproses. Kelima memanipulasi data merupakan cara untuk mengubah data asli, manipulasi dapat berupa menambah, menghapus, mengganti, menyisip, dan menarik suatu informasi tertentu dan hasil dari penggabungan tersebut menimbulkan produk baru. Terakhir keenam, menampilkan

data merupakan proses pemaparan sebuah hasil dari data yang telah diperoleh dengan menggunakan sebuah media. Secara lebih umum menurut Abdul Kadir (2003: 13) menyatakan teknologi informasi adalah:

Segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis. *Mikrokomputer, computer mainframe, pembaca barcode*, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (*spreadsheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi.

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Keduanya sangat berkaitan dan saling berhubungan dalam kegiatan mengolah data. Tanpa keduanya maka tidak bisa dikatakan sebagai teknologi informasi.

Selanjutnya menurut *Information Technology Association of America* (ITAA) dalam Sutarman (2009: 13) teknologi informasi adalah:

Suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisi dan memperoleh informasi secara aman.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi yang menggunakan

perangkat komputer. Perangkat komputer tersebut berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Perangkat keras dan perangkat lunak saling berkaitan yang berguna untuk meningkatkan penyaluran informasi agar menjadi lebih efektif dan berkualitas.

b) Ruang Lingkup Teknologi Informasi

Semakin berkembangnya zaman nama sistem informasi manajemen berubah menjadi teknologi informasi. Nama tersebut berubah akan tetapi komponennya tetap sama. Menurut Abdul Kadir (2003: 14) secara garis besar teknologi informasi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian: perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras mencakup peralatan yang bersifat fisik, seperti *memori*, *printer*, dan *keyboard*. Adapun perangkat lunak terkait dengan instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi-instruksi tersebut.

Dalam teknologi informasi salah satu perangkatnya disebut komputer. Komputer merupakan komponen perangkat yang dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam mengolah suatu data. Menurut Aji Supriyanto (2005: 54) konfigurasi komputer merupakan komponen-komponen perangkat (*devices*) penyusun terbentuknya komputer.

Secara garis besar komputer disusun atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* meruakan perangkat yang secara fisik ada, dapat dilihat dan dipegang. Sedangkan perangkat lunak adalah perangkat yang sifatnya abstrak yaitu berupa program atau data untuk membangkitkan *hardware* komputer. Tanpa *software* komputer, komputer tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, jadi komputer adalah susunan atas *hardware* dan *software* yang saling bekerja sama.

Hardware komputer secara fungsional menurut Aji Supriyanto (2005: 54), dibedakan menjadi empat macam perangkat yaitu:

- (1) Perangkat masukan (*input device*)
- (2) Perngkat proses (*process device*)
- (3) Perangkat keluaran (*output device*)
- (4) Perangkat penyimpanan (*memory/storage memory*)

Perangkat masukan (*input device*) adalah perangkat yang dapat digunakan untuk menerima data yang akan diolah kedalam komputer. Perangkat input dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu perangkat *input* langsung dan perangkat *input* tidak langsung. Perangkat *input* langsung yaitu *input* yang dimasukkan langsung diproses oleh CPU, tanpa melalui media lain. Contohnya adalah *keyboard, mouse, joystick, scanner, card reader, touch screen, ligt pen, mikrofon* dll. Sedangkan perangkat

input tidak langsung yaitu *input* yang dimasukkan tidak langsung diproses oleh CPU. Contohnya adalah pita magnetik (*magnetic tape*) dan *disk* magnetik (*magneticdisk*).

Perangkat proses (*process device*) perangkat pengolah atau pemroses data dalam komputer adalah *processor* atau lengkapnya adalah mikroprocessor atau pada umumnya sering disebut dengan CPU (*Central Processor Unit*). CPU memiliki tiga komponen utama yaitu unit kendali (*control unit*), unit aritmatika dan logika (*arithmetic and logic unit*) dan komponen register yang berfungsi membantu melakukan hubungan (*interface*) ke memori.

Perangkat keluaran (*output device*) merupakan perangkat yang dipakai untuk menampilkan hasil proses. Contohnya seperti layar monitor, *printer*, *plotter display card*, dan *speaker*. Perangkat *output* merupakan perangkat yang terdiri atas alat-alat yang menterjemahkan perintah yang telah diproses oleh komputer ke dalam bentuk yang dimengerti oleh pengguna.

Perangkat penyimpanan (*memory device*) atau disebut memori. Memori merupakan perangkat yang digunakan untuk melakukan penyimpanan data dalam komputer.

Contohnya seperti *floppy disk*, *hard disk*, *optical disk*, *CD-ROM*, *flash memory*, *tape drive*, *zipdisk* dll.

Komputer memiliki beberapa komponen dasar. Komponen yang melekat pada computer tersebut yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Selanjutnya menurut Sutarman (2009: 87) komponen dasar yang terdapat pada sistem komputer terdiri dari:

(1) Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat keras yang terdapat pada sistem komputer. *Hardware* terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut:

- (a) Alat *input* yang terdiri dari *keyboard*, *mouse* dan lain-lain.
- (b) Alat pemroses yang terdiri dari CPU (*Central Processing Unit*) dan media penyimpan serta alat penghubung.
- (c) Alat *output* yang terdiri dari monitor dan *printer*.

(2) Perangkat lunak (*software*)

Software merupakan suatu program yang berisi barisan instruksi (perintah) yang ditulis kedalam bahasa komputer dan dimengerti oleh *hardware*. *Software* komputer terdiri dari beberapa jenis sebagai berikut:

- (a) *Software* Sistem Operasi (*Operating system*)

Software ini antara lain digunakan untuk:

- i. *Interpreter*: menerjemahkan perintah *software* aplikasi sehingga dimengerti oleh *hardware*.
- ii. Konfigurasi *hardware*: mengenal *pheriperal* (peralatan pendukung komputer).
- iii. *Management file*: pengolahan *file* (data/program).
- iv. Manajemen proses: mengatur antrian proses dalam CPU ataupun I/O.

(b) *Software* aplikasi

Software antara lain digunakan untuk mengolah data elektronik. Berikut ini merupakan beberapa *software* aplikasi menurut kegunaannya antara lain:

- i. *Software* untuk pengolahan kata (*word processing*)
- ii. *Software* untuk pengolahan nagka atau data tabel (*spreadshet*)
- iii. *Software* untuk pengolahan *database*
- iv. *Software* untuk pengolahan statistik
- v. *Software* untuk menggmabar teknik (*autocad*)
- vi. *Software* untuk pengolahan gambar (*citra foto*)

vii. *Software* bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi sendiri

(3) *User*, operator, administrator (*brainware*)

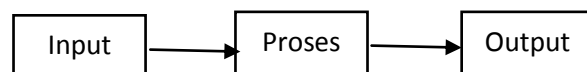
User atau operator adalah orang yang mampu mengoperasikan komputer sedangkan administrator adalah orang yang mengatur/merancang sistem kerja, urutan kerja, pengolahan data sampai dengan output.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup teknologi informasi mencakup perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat fisik pada komputer. Sedangkan perangkat lunak (*software*) merupakan serangkaian perintah untuk menjalankan komputer agar sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*).

Pada dasarnya sistem komputer terdiri dari *Central Processing Unit* (CPU), memori, dan peralatan input. Input merupakan proses memasukkan data ke dalam prosese komputer melalui alat input (*input device*). Dalam proses memasukkan data, dibantu oleh hardware. *Hardwaer* yaitu peralatan fisik komputer itu sendiri. Peralatan yang secara fisik dapat dilihat,

dipegang, ataupun dipindahkan. Contohnya: *keyboard*, *mouse*, *disk drive*. Data kemudian diproses, proses pengolahan data dengan alat pemroses (*processing device*) yang berupa proses menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengendalikan, atau mencari distorage.

Proses pengolahan data dibantu oleh CPU (*central processing unit*). CPU adalah tempat berlangsungnya semua proses. Fungsi utama dari CPU adalah melakukan operasi aritmatika dan logika terhadap data yang diambil dari memori atau dari informasi yang dimasukkan melalui berbagai perangkat keras. Hasil dari pengolahan data berupa output. Output merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data dengan menggunakan alat output (*output device*), yaitu berupa informasi. Informasi dapat dilihat melalui monitor, atau dapat dicetak menggunakan printer.



Gambar 1. Fungsi dasar sistem komputer
(Sutarman S.Kom, 2009: 89)

c) Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi selain mempunyai komponen dasar juga mempunyai peran. Peranan teknologi informasi sangatlah besar. Peran teknologi informasi dapat menggantikan manusia dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Abdul Kadir (2003: 15) secara garis besar teknologi informasi mempunyai peranan sebagai berikut:

- (1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.
- (2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- (3) Teknologi informasi berperan sebagai restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Teknologi informasi dan komunikasi sangatlah membantu tugas manusia. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka manusia akan dipermudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pekerjaan mengolah data akan lebih mudah dilaksanakan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya menggunakan komputer.

Sedangkan menurut Sutarman (2009: 58) teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah untuk alat bantu manusia dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-

hari. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari.

- (a) Dampak positif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan demokrasi, menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru.
- (b) Dampak negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: mendorong munculnya kejahatan baru, mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif, mempermudah menyebarkan karya-karya pornografi, mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat, mendorong kekejaman dan kesadisan (*violence and gore*), memperluas perjudian dan lain-lain (Sutarman, 2009: 64).

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi memberikan perubahan yang sangat besar terhadap

kehidupan manusia. Tujuan penggunaan teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam melakukan pekerjaan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak positif dan negatif bagi tatanan kehidupan manusia.

b. Komunikasi

1) Pengertian komunikasi

Kata komunikasi sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. Namun bisa dijelaskan asal dari kata komunikasi tersebut. Komunikasi sangat penting dilakukan karena tanpa komunikasi maka tidak akan ada kehidupan.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Onong Uchana, 2003: 9).

Komunikasi sangatlah penting dilakukan oleh setiap orang. Adanya komunikasi maka akan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Trenholm dan Jensen (Fajar 2009: 31), komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan

oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi. Selanjutnya menurut Weaver (Fajar 2009: 32), komunikasi adalah seluruh prosedur melalui pemikiran seseorang yang dapat mempengaruhi pikiran orang lain

Komunikasi mempunyai berbagai pengertian yang dikemukakan oleh berbagai ahli. Akan tetapi arti dari komunikasi sama. Menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Everett M Roqqes (Suranto 2005: 15) komunikasi merupakan proses yang didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya. Menurut Teodhore Herbert dalam Suranto (2005: 15) komunikasi adalah suatu proses yang didalamnya menunjukkan pengetahuan dipindahkan dari seorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman pesan dari komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan bantuan media. Adanya komunikasi maka kehidupan manusia akan bisa tercapai dengan

baik sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Komunikasi yang sukses akan menentukan tujuan yang jelas juga.

2) Proses Komunikasi

Komunikasi mempunyai beberapa komponen dasar. Tanpa salah satu komponen dasar maka proses komunikasi tidak akan berjalan lancar. Diantara berbagai komponen tidak bisa saling dipisahkan karena komponen-komponen tersebut saling berkaitan.

Arni Muhammad (2005: 17) menjelaskan proses komunikasi mempunyai 5 (lima) komponen dasar yaitu:

- a) Pengirim Pesan. Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan. Oleh sebab itu sebelum mengirim pesan, si pengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirimkannya.
- b) Pesan. Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti buku, majalah, dan memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, dan sebagainya. Pesan nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara.

- c) Saluran. Saluran atau biasa yang disebut *channel* adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim ke si penerima. Saluran dalam komunikasi biasanya adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar, tetapi juga dapat melalui media atau alat-alat lain, seperti buku, radio, alat indera.
- d) Penerima Pesan. Penerima pesan adalah individu atau orang yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya.
- e) Balikan atau Efek. Balikan atau efek adalah respon terhadap pesan yang diterima. Jadi, bila arti pesan yang dimaksudkan oleh si pengirim diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

Proses komunikasi memiliki tujuh unsur, diantaranya sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, tanggapan balik, lingkungan. Setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung sama lain. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi (Hafied Cangara, 2011: 24).

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Adanya komunikasi akan mempermudah aktivitas dan pekerjaan

manusia. Komunikasi ada dua macam yakni primer dan sekunder.

Selanjutnya menurut Onong Uchjana (2003: 11) proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

a) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kila, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

b) Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi,

film dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses komunikasi mempunyai dua tahapan yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Dalam komunikasi juga mempunyai lima komponen dasar, yaitu pengirim pesan, pesan, saluran, penerima pesan dan yang terakhir balikan atau efek. Kelimanya saling berhubungan jika salah satu dari kelima komponen tersebut hilang maka proses komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan komunikasi tidak akan berhasil.

3) Komponen Dasar Komunikasi

Komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila terdapat beberapa komponen yang mendukung. Apabila komponen dalam komunikasi terjalin dengan baik maka bisa dikatakan komunikasi itu berhasil. Jika komponen tersebut salah satunya tidak dipenuhi maka komunikasi gagal.

Menurut Effendy (2002: 6), terdapat 5 (lima) komponen yang ada dalam komunikasi yaitu: komunikator (orang yang menyampaikan pesan), pesan (pernyataan yang didukung oleh lambang), komunikan (orang yang menerima pesan), media (sarana yang mendukung pesan apabila komunikan jauh

tempatnya atau banyak jumlahnya), dan efek (dampak sebagai pengaruh dari pesan). Komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya maka komunikasi berlangsung dan dengan kata lain hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya jika ia tidak mengerti maka komunikasi tidak berlangsung dan dengan kata lain hubungan antara orang-orang itu tidak komunikatif.

Komponen komunikasi ada lima. Kelimanya tidak bisa dipisahkan, karena komunikasi akan sukses jika kelimaanya saling berkaitan dan ada. Sedangkan menurut Suranto (2005: 17) komponen komunikasi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a) Komunikator atau pengirim pesan

Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari perusahaan atau organisasi pengirim pesan.

b) Pesan

Pesan adalah informasi yang diciptakan oleh komunikator yang akan dikirimkan kepada komunikan. Pesan ini dapat berupa verbal maupun non verbal. Pesan secara verbal dapat tertulis seperti surat, buku, memo, majalah dll. Sedangkan

pesan secara lisan dapat berupa percakapan tatp muka, percakapan melalui radio, presentasi dan sebagainya.

c) Media atau saluran

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Ada berbagai macam media antara lain media cetak, audio dan audio visual. Variasi media yang tersedia komunikator dapat menggunakan satu atau lebih media yang dirasa paling efisien untuk menyampaikan pesan atau informasi.

d) Komunikan atau pihak penerima pesan

Komunikan adalah pihak penerima pesan. Tugas komunikantidak hanyamenerima pesan, melainkan juga menganalisis dan menafsirkan, sehingga dapat memahami isi pesan tersebut.

e) Umpan balik atau *feedback*

Umpan balik merupakan respon atau tanggapan dari seorang komunikan setelah mendapatkan sebuah pesan. Pesan yang diterima, dianalisi, ditafsirkan oleh komunikan sehingga mendorong komunikan untuk bertindak.

f) Gangguan atau *noise*

Gangguan komunikasi sering terjadi baik gangguan yang bersifat teknis maupun nonteknis. Gangguan teknis dapat terjadi karena saluran komunikasi tidak berjalan dengan

baik. Sementara itu gangguan nonteknis bermula dari perbedaan dalam pemaknaan arti lambang atau simbol yang digunakan dari seorang komunikator dengan komunikan.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komponen komunikasi saling berhubungan satu dengan yang lain. Proses komunikasi masih berjalan dengan baik apabila minimal ketiga komponen masih muncul bersamaan. Komponen tersebut yaitu komunikator, pesan, dan komunikan yang berarti apabila sudah terdapat tiga komponen tersebut maka komunikasi dapat terlaksana.

c. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut KBBI teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu istilah yang tersusun dari tiga kata, yaitu (1) Teknologi, (2) Informasi, (3) Komunikasi. Teknologi merupakan kemampuan teknik yang berlandaskan pengetahuan ilmu eksakta yang berdasarkan proses teknis atau dapat pula diartikan ilmu teknik. Informasi diartikan sebagai penerangan, keterangan yang dapat berupa pemberitahuan atau dapat pula diartikan sebagai kabar atau berita tentang sesuatu. Sedangkan komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua yang teknologi berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006 : 6).

Teknologi Informasi dan Komunikasi, TIK (bahasa Inggris: *Information and Communication Technologies*; ICT) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Menurut Depdiknas (2007: 249), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan perluasan dari TI dengan menggabungkan konsep Teknologi Komunikasi dalam Teknologi Informasi. Hal ini disebabkan oleh begitu kuatnya keterikatan antara Teknologi Informasi dengan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi dan komunikasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknnologi Informasi dan Komunilasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasai.

Selanjutnya menurut Anatta Sannai (2008: 42), mengatakan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah media atau alat bantu dalam memperoleh pengetahuan antara seseorang kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Atau dalam artian bahwa TIK adalah pengiriman pesan yang dapat berupa pemberitahuan atau berita kepada orang lain yang bertujuan untuk mempengaruhi orang tersebut dengan menggunakan sebuah perangkat teknologi.

d. Perangkat Desa

Perangkat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa lainnya. Salah satu perangkat desa adalah Sekretaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota. Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk Desa, yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa (Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005).

Perangkat Desa merupakan pembantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa Perangkat Desa maka tugas-tugas perkantoran tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal. Maka dari itu keberadaan Perangkat Desa sangatlah penting dalam membantu pekerjaan Kepala Desa dalam mengerjakan pekerjaan tata usaha Desa.

Menurut UU No 23 Tahun 2004, Perangkat Desa merupakan seseorang yang membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan perangkat Desa lainnya. Perangkat Desa juga mempunyai tugas mengayomi kepentingan masyarakatnya. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota. Perangkat Desa diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk Desa, yang ditetapkan dengan keputusan Kepala desa.

Selanjutnya pada pasal 26 UU No 6 Tahun 2014, disebutkan Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perangkat Desa adalah pembantu Kepala Desa dan melaksanakan tugas menyelenggaraan Pemerintahan Desa, melaksanakan

pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Selanjutnya menurut Syafiie (2010: 34), perangkat Desa merupakan seperangkat warga Desa yang bekerja di balai Desa. Ada berbagai macam jabatan di dalam perangkat Desa yaitu: kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), ketua RT/RW, dan sebagainya. Perangkat Desa bekerja membantu kepala Desa.

Menurut Widjaja (2002: 200), perangkat desa merupakan seperangkat warga Desa yang bekerja di balai Desa. Ada berbagai macam jabatan di dalam perangkat Desa yaitu: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua RT/RW, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa Perangkat Desa mengandung pengertian seseorang yang mempunyai tugas dalam membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugasnya. Tugas tersebut meliputi menyelenggaraan pemerintahan Desa, pembinaan masyarakat Desa, melaksanakan pembangunan Desa, dan pemberdayaan Desa. Perangkat Desa tersebut dipilih oleh Kepala Desa berdasarkan aspirasi masyarakat dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Anggara Muhamad Sanjaya Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Kedungsari 2 Magelang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan jumlah responden sebanyak 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam menyelenggarakan pendidikan di Sd Kedungsari 2 magelang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan tata usaha, namun dalam pelaksanaanya belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer masih sangat rendah, dari 14 guru yang ada hanya terdapat 4 guru saja yang dapat mengoperasikan komputer terutama pada guru-guru honorer. Kendala-kendala pemanfaatan TIK untuk kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya jumlah komputer dibandingkan dengan jumlah peserta didik sedangkan dalam kegiatan tata usaha kendala yang terjadi yaitu perangkat komputer yang sering mengalami *error* dan tidak adanya pegawai yang secara khusus menangani kegiatan tata usaha serta belum adanya ruangan khusus dalam melaksanakan kegiatan tata usaha mengakibatkan pekerjaan menjadi sering tertunda.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tentang pemanfaatan TIK di suatu instansi yang SDM nya dalam mengoperasikan komputer masih rendah, sehingga mengganggu pekerjaan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian ini akan fokus pada pemanfaatan TIK dalam kegiatan tata usaha, tetapi penelitian yang dilakukan Ryan Anggara M.S pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran dan tata usaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Fatkhu Royana Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMA se-kabupaten Sleman dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 5 guru (16,1%) mempunyai tingkat pemanfaatan TIK dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (16,1%) dengan kategori tinggi, sebanyak 9 guru (29,0%) dengan kategori sedang, sebanyak 8 guru (25,8%) dengan kategori rendah dan sebanyak 4 guru (12,9%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemanfaatan TIK oleh guru

pendidikan jasmani di SMA Negerise-Kabupaten Sleman dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah rendah.

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti SDM pengelola dalam pemanfaatan TIK di suatu instansi yang masih rendah. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan dalam bidang tata usaha, kalau penelitian Fatkhu dalam pembelajaran di sekolah.

C. Kerangka Pikir

Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu instansi sangat penting. Kinerja suatu instansi tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kinerjanya. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi harus didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Suatu instansi maupun organisasi membutuhkan kinerja individu yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu instansi maupun organisasi. Kinerja juga penting untuk individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya agar dapat memberikan kepuasan dan perasaan bangga.

Terkait permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu kurang disiplinnya pegawai dalam bekerja, hal ini terlihat masih adanya pegawai yang datang terlambat atau tidak tepat waktu. Pimpinan tidak

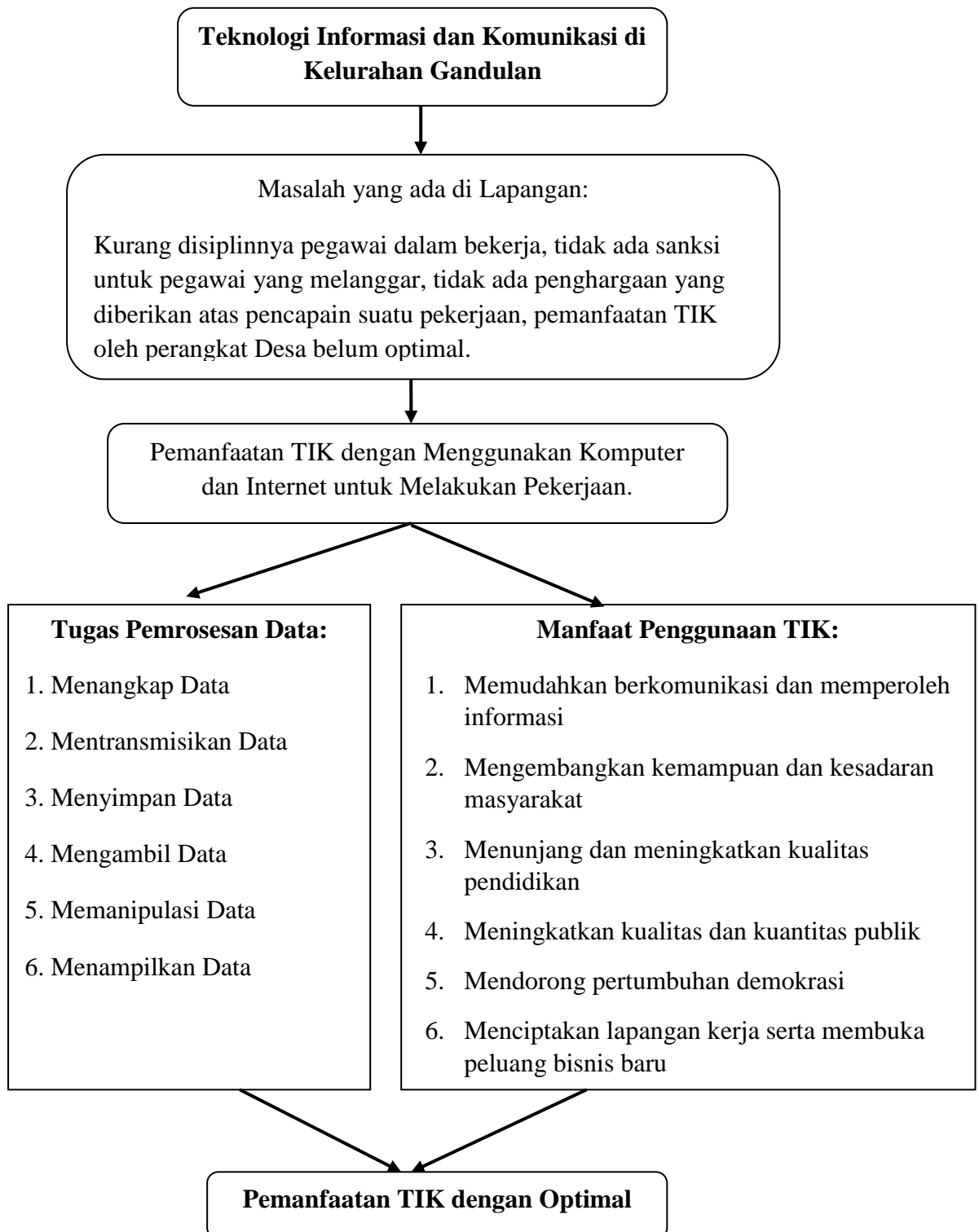
memberikan sanksi secara langsung kepada pegawai yang melanggar. Para pegawai tidak merasa puas akan pekerjaannya dikarenakan tidak adanya penghargaan yang diberikan atas pencapaian suatu pekerjaan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung belum optimal.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Desa Gandulan menggunakan komputer dan internet. Komputer merupakan suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan *output* dalam bentuk informasi. Komputer bisa memudahkan pekerjaan pegawai instansi pemerintah dalam mengolah berbagai jenis data antara lain: administrasi data kepegawaian, administrasi data kependudukan, pembuatan KTP, SIM dan lain sebagainya. Menggunakan komputer maka akan mempermudah pegawai dalam menyelesaikan setiap pekerjaan kantor.

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Manfaat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yaitu memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas

pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan demokrasi, menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru. Berdasarkan permasalahan diatas maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung perlu dikaji lagi dalam hal tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, dan menampilkan data.

Kerangka Pikir Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tugas pemrosesan data dimulai dari menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data serta menampilkan data?
2. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi?
3. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat?
4. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan?
5. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik?
6. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi?
7. Bagaimana manfaat penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti..

Alasan menggunakan deskriptif kualitatif dikarenakan data yang diperoleh tidak dapat dihitung secara matematis karena berwujud kata-kata dan data yang telah terkumpul disajikan secara ilmiah (apa adanya). Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini bermaksud membahas fenomena dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi desa di Kantor Desa Gandulan Kaloran Temanggung.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan

tindakan. Selebihnya seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu pemilihan informan penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini)..

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas beberapa subjek yaitu:

1. Bp. AM selaku Kepala Desa sebagai informan kunci, karena kepala desa sebagai penanggung jawab dan sebagai pihak yang berwenang dalam menentukan kebijakan di kantor desa.
2. Informan pendukung, yaitu Bapak SM selaku Sekretaris Desa, Bapak HY selaku Kasi Pemerintahan, Bapak HS selaku Kasi Pembangunan, Bapak MS selaku Kasi Kesejahteraan Rakyat, Bapak UG selaku Kaur Keuangan, dan Bapak SR selaku Kaur Umum.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang beralamat di jalan Kaloran Gandulan Temanggung kode pos 56282. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, meliputi tugas pemrosesan data dan manfaat penggunaan TIK. Tugas pemrosesan data dan manfaat penggunaan TIK dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tugas pemrosesan data meliputi: menangkap data, mentransmisikan data, menyimpan data, mengambil data, memanipulasi data, dan menampilkan data.
2. Manfaat penggunaan TIK meliputi: memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat, menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, mendorong pertumbuhan demokrasi, dan menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat atau mengamati secara langsung mengenai proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi Desa di Kantor Desa Gandulan Kaloran Temanggung. Dengan teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek peneliti,

sedangkan sebaliknya informan peneliti dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berusaha menggali data dan informasi keterangan, penjelasan dan informasi penelitian. Sedangkan teknik wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan dikemukakan secara bebas, artinya kalimat tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok penelitian, kemudian dapat diperdalam dan dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara lebih mendalam terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi Desa di Kantor Desa Gandulan Kaloran Temanggung. Wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ada. Pedoman wawancara digunakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan informan kunci atau informan pendukung untuk memperoleh data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti saat peneliti berada dilapangan. Metode ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil wawancara serta sebagai data pendukung

penelitian. Dokumentasi tersebut antara lain berupa keadaan pegawai desa, struktur organisasi, keadaan fasilitas kantor Desa dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi berupa daftar mengenai aspek yang diamati yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menyelenggarakan kegiatan oleh Perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung.

Adapun rincian kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Kondisi Fisik Kantor Desa	
2	Potensi Perangkat Desa	
3	Sarana dan prasarana yang menunjang perangkat TIK	
4	Jenis perangkat Tik	

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan pedoman terlebih dahulu. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara fokus pada masalah dan tidak ada penyimpangan. Pedoman wawancara mengacu pada pertanyaan-pertanyaan peneliti guna

mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menyelenggarakan kegiatan oleh perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung beserta kendala-kendala yang ditemui.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Sub Variabel	Indikator
1	Tugas Pemrosesan Data	1. Menangkap Data 2. Mentransmisikan Data 3. Menyimpan Data 4. Mengambil Data 5. Memanipulasi Data 6. Menampilkan Data
2	Manfaat Penggunaan TIK	1. Memudahkan berkomunikasi 2. Memperoleh Informasi 3. Mengembangkan Kemampuan Masyarakat 4. Mengembangkan Kesadaran Masyarakat 5. Menunjang Kualitas Pendidikan 6. Meningkatkan Kualitas Pendidikan 7. Meningkatkan Kualitas Publik 8. Meningkatkan Kuantitas Publik 9. Mendorong Pertumbuhan Demokrasi 10. Menciptakan Lapangan Kerja 11. Membuka Peluang Bisnis Baru

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi. Adapun kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Keterangan
1	Sejarah Berdirinya Kelurahan Gandulan	
2	Visi dan Misi Kelurahan Gandulan	
3	Program Kerja Kelurahan Gandulan	
4	Struktur Organisasi Kelurahan Gandulan	
5	Daftar Hadir Pegawai Kelurahan Gandulan	
6	Dokumen/foto Kegiatan Kelurahan Gandulan	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi dokumentasi dan hasil pengamatan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan dapat dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten pada saat ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Sehingga dengan kesimpulan ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari data yang sudah ada atau terkumpul kemudian melakukan pemilihan, penyederhanaan, menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data apa saja yang mau diambil. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan cara penyusunan sekumpulan data atau informasi agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek di lapangan kemudian mencari hubungan antara satu komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan

sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti di Kantor Desa Gandulan Kaloran Temanggung.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting karena penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dari berbagai sumber yang nantinya digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti mengecek dan menganalisis data dari berbagai sumber. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kaloran Temanggung. Sumber data utamanya adalah Kepala Desa dan Sekretaris Desa. Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 6 Tahun 2014).

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki otonomi yaitu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat yang diselenggarakan dalam perspektif administrasi pemerintahan Negara Kesatuan RI, dalam penyelenggaraan pemerintahan desanya dituntut untuk semakin maju. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan terwujudnya otonomi desa adalah keberhasilan pembangunan desa. Oleh karenanya dalam pembangunan desa dibutuhkan perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

Desa Gandulan merupakan salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah. Desa ini mempunyai jarak 3 km ke arah utara dari kota Kecamatan. Alamat kantor Kelurahan Desa Gandulan di Jalan Kaloran Km 3 Gandulan Kaloran Temanggung. Kelurahan atau Desa Gandulan terbagi menjadi 6 Dusun, yaitu Dusun Gandulan, Dusun Kedunglo, Dusun Noyoragen, Dusun Plikon, Dusun Goropete dan Dusun Malang Sari. Desa Gandulan merupakan Desa yang memiliki wilayah strategis karena secara administrasi berbatasan dengan

- Sebelah Utara : Desa Tegowanuh
- Sebelah Timur : Desa Klepu dan Desa Kemloko
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kowangan
- Sebelah Barat : Kelurahan Walitelon

Luas Wilayah Desa Gandulan 194,940 Ha dengan rincian terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Penggunaan Tanah

NO	PENGUNAAN	LUAS (Ha)
1	Pemukiman	35,00
2	Sawah	73,285
3	Tanah Kering/Tegalan	74,655
4	Lain – lain	12,00

Desa Gandulan berada pada ketinggian 700 meter dari permukaan laut. Secara administrasi Desa Gandulan terbagi menjadi 6

(enam) Dusun yang terbagi menjadi 5 (lima) Rukun Warga (RW) dan 21 (dua puluh satu) Rukun Tangga (RT) sebagaimana tabel 5 berikut:

Tabel 5
Pembagian Wilayah Administratif

NO	NAMA DUSUN	NAMA RW	JUMLAH RT
1	Dusun Gandulan	RW 01	4 RT
		RW 02	3 RT
2	Dusun Kedunglo	RW 03	4 RT
3	Dusun Goropete		1 RT
4	Dusun Plikon	RW 04	4 RT
5	Dusun Malangsari	RW 05	5 RT
6	Dusun Noyoragen		1 RT
	JUMLAH	5	21

Jumlah penduduk Desa Gandulan pada akhir tahun 2013 sebanyak 3.058 jiwa , yang terdiri dari:

- a. Penduduk laki – laki sebanyak 1.523 jiwa
 - b. Penduduk perempuan sebanyak 1.537 jiwa
- Sedangkan Kepala Keluarga sebanyak 872 KK.

Adapun jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Menurut Usia

NO	UMUR (TAHUN)	JUMLAH (JIWA)
1	0 – 4	295
2	5 – 9	294
3	10 – 14	291
4	15 – 19	330
5	20 – 24	337
6	25 – 29	344
7	30 – 38	343
8	39 – 48	338
9	49 – 59	294
10	60 keatas	192
	JUMLAH	3.058

Tabel 7
Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum/tidak bekerja	741
2	Petani dan buruh tani	1231
3	Pegawai Negeri Sipil	46
4	TNI / Polri	7
5	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	11
6	Guru Swasta	7
7	Karyawan Swasta	75
8	Pedagang dan wiraswasta	106
9	Buruh harian lepas	612
10	Pelajar dan Mahasiswa	207
11	Kepala Desa	1
12	Perangkat Desa	14
	JUMLAH	3.058

Tabel 8
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum	213
2	Tidak Tamat SD	115
3	Tamat SD	1.862
4	Tamat SLTP	557
5	Tamat SLTA	162
6	Tamat D1 – D2	77
7	Tamat S1	32
	JUMLAH	3.058

Kondisi sosial masyarakat Desa Gandulan ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian besar SDM masyarakat serta cenderung masih kuatnya budaya paternalistik. Meskipun demikian pola budaya seperti ini dapat dikembangkan sebagai kekuatan dalam pembangunan yang bersifat mobilitas masa. Disamping itu masyarakat Desa Gandulan yang cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis dan terbuka dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi

dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Munculnya masalah kemiskinan, ketenagakerjaan dan perburuhan menyangkut pendapatan, status pemanfaatan lahan pada fasilitas umum menunjukkan masih adanya kelemahan pemahaman masyarakat terhadap hukum yang ada saat ini. Hal tersebut sebagai akibat dari tidak meratanya tingkat pendidikan yang diperoleh masyarakat. Sedangkan Sarana pendidikan formal cukup memadai dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan seperti terlihat dalam tabel 9 berikut:

Tabel 9
Jumlah Sarana Pendidikan

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (BUAH)
1	PAUD	1
2	Taman Kanak – Kanak	1
3	SD	2
4	MI	-
5	SMP	1
	JUMLAH	5

Dilihat dari tingkat ketagwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan sarana tempat ibadah, masyarakat Desa Gandulan sangat majemuk seperti terlihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Jumlah Penduduk
Menurut Agama/ Kepercayaan Dan Tempat Ibadah

NO	AGAMA	JUMLAH (JIWA)	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Islam	3.014	Masjid Langgar/Musola	7 13
2	Kristen	17	Gereja	-
3	Katholik	24		
4	Budha	3	Vihara	-
5	Kepercayaan	-		

Disamping itu Pemerintah Desa Gandulan berupaya menyediakan sarana kesehatan agar kesejahteraan masyarakat terjamin. Adapun sarana kesehatan dan tingkat kesejahteraan dapat dilihat pada tabel 11 dan 12 berikut:

Tabel 11
Sarana Kesehatan Dan Tenaga Kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH (BUAH)	TENAGA KESEHATAN
1	Puskesmas Pembantu	-	-
2	Poli Klinik Desa (PKD)	1	1
3	Bidan Desa	-	1
4	Dukun Bayi terdidik	1	
5	Posyandu	5	

Tabel 12
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan

NO	TINGKAT SEJAHTERA	JUMLAH (KK)
1	Prasejahtera	380
2	Sejahtera 1	217
3	Sejahtera 2	203
4	Sejahtera 3	7
5	Sejahtera 3 Plus	-

Organisasi Pemuda, Olah Raga, dan Kesenian juga banyak terdapat di Desa Gandulan. Adapun jenis dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13
Organisasi Pemuda, Olah Raga, Dan Kesenian

NO	NAMA ORGANISASI	JUMLAH (Kel / Unit)
1	Karang Taruna	5
2	Remaja Masjid	5
3	Remaja Vihara	-
4	Remaja Gereja	1
5	Sepak Bola	4
6	Bola Voly	1
7	Kuda lumping	2
8	Rebana	3
9	Lengger	1
10	Sandul	1
11	Ayun-ayun	2
12	Maulud	3

2. Visi dan Misi Kelurahan Gandulan Kecamatan Kaloran

a. Visi

Dalam menghadapi tantangan otonomi desa menuju desa yang maju dan mandiri maka masyarakat Desa Gandulan melalui para pemangku kepentingan pembangunan desa mempunyai harapan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera. Harapan ini dirumuskan dalam Visi Desa Gandulan tahun 2014-2019 yaitu “DESA GANDULAN YANG AGRARIS, AGAMIS, BERBUDAYA, SEJAHTERA, DAN AMAN DENGAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERWIBAWA”.

Visi ini mengandung makna:

- 1) Desa yang “AGRARIS“ adalah suatu desa yang secara ekonomi masyarakatnya bertumpu pada sektor pertanian sebagai penggerak utama perekonomian desa dan tumpuan kehidupan masyarakat.
- 2) “AGAMIS“ adalah suatu kondisi dimana dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Desa, juga terpenuhinya kebutuhan rohani dengan sikap dan akhlak mulia yang sesuai dengan pemahaman, penghayatan ajaran agama dan didukung kebebasan menjalankan ajaran agama serta toleransi antar pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan norma-norma agama.
- 3) “BERBUDAYA“ adalah suatu kondisi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan memiliki budaya sehat, budaya peduli pendidikan, budaya kebersihan lingkungan tempat tinggal dan lingkungan perumahan dan budaya peduli atas lingkungan sosial kemasyarakatan dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
- 4) “SEJAHTERA“ adalah tercukupinya kebutuhan pokok lahiriah dan batiniah bagi masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan ekonomi masyarakat desa yang layak dan bermartabat karena terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan dan keamanan.
- 5) “AMAN” adalah terciptanya suasana yang aman sebagai modal dasar dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan .
- 6) “PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERWIBAWA“ adalah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan

pembangunan bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme sehingga tercipta pemerintahan yang Berwibawa sesuai dengan arah pelaksanaan reformasi birokrasi.

b. Misi

Dalam mewujudkan visi “ Desa Gandulan yang Agraris , Agamis, Berbudaya, Aman dan Sejahtera Dengan Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa ” maka langkah-langkah atau upaya yang akan dilaksanakan dirumuskan dalam Misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan perekonomian desa yang berbasis pada pertanian yang memberdayakan ekonomi kerakyatan.
- 2) Mewujudkan kualitas iman dan taqwa melalui pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama, kerukunan umat beragama, dan peningkatan fasilitas kehidupan beragama.
- 3) Meningkatkan kapasitas lembaga kemasyarakatan desa dalam menggerakkan dan menumbuh kembangkan swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan desa.
- 4) Mewujudkan ketersediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya tanpa meninggalkan kearifan local.
- 5) Mewujudkan suasana aman sebagai modal dasar dalam melaksanakan pembangunan.
- 6) Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan pemerintahan yang bersih, transparan, tidak KKN, dan berorientasi pada pelayanan publik.

3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Berbeda dengan Desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Perkembangannya, sebuah Desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Berdasarkan Permendagri 31/2006 tentang pembentukan, penghapusan,, dan penggabungan kelurahan, dan Permendagri 28/2006 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, maka syarat-syarat pembentukan suatu kelurahan adalah wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK dengan luas paling sedikit 3 km², wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK dengan luas paling sedikit 5 km², dan wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK dengan luas paling sedikit 7 km². Selain itu harus memiliki kantor pemerintahan, memiliki jaringan perhubungan yang lancar, dan fasilitas umum yang memadai.

Tugas dan pokok kelurahan adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta urusan yang dilimpahkan oleh walikota sesuai dengan kebutuhan kelurahan dengan

memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas. Dalam melaksanakan tugas kelurahan mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b. Menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum
- c. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum
- d. Membina lembaga kemasyarakatan
- e. Membina dan mengendalikan administrasi Rukun Warga dan Rukun Tetangga
- f. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota atau Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya

Organisasi dalam Desa, Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Sekretaris Desa yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kades. Masing-masing seksi atau kasi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kades melalui Sekretaris Desa. Seksi atau Kasi tersebut terdiri kasi pemerintahan, kasi pembangunan, kasi kesejahteraan rakyat, kaur keuangan, kaur umum dan pembantu kasi serta kaur.

Uraian tugas dari masing-masing seksi Desa Gandulan adalah sebagai berikut:

a. Sekertaris Desa

Sekertaris Desa mempunyai tugas melakukan pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi kelurahan. Tugas tersebut meliputi penyusunan rencana serta penyusunan laporan, pelaksanaan tata administrasi umum, dan mempersiapkan rapat-rapat staf dan koordinasi.

b. Kasi Pemerintahan

Kasi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan umum. Tugas tersebut meliputi penyusunan program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum, penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan, pelaksanaan tugas bidang pertanahan, pembinaan organisasi dan administrasi RT beserta perangkatnya, serta pemeliharaan data wilayah dan kependudukan.

c. Kasi Pembangunan

Kasi Pembangunan mempunyai tugas melakukan pembinaan pembangunan bidang ekonomi, sarana dan prasarana umum serta meningkatkan partisipasi swadaya masyarakat.

d. Kasi Kesejahteraan Rakyat

Kasi Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas program pembinaan kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, keagamaan, sosial budaya, kesenian, generasi muda dan pemberdayaan perempuan serta bantuan dan pelayanan sosial.

e. Kaur Keuangan

Kaur keuangan mempunyai tugas mengatur bagian keuangan termasuk pengeluaran bulanan untuk keperluan kantor kelurahan, misal belanja peralatan kantor.

f. Kaur Umum

Kaur Umum mempunyai tugas mempunyai tugas pokok membantu Lurah dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum yaitu pemberian sarana dan prasarana pelayanan.

g. Pembantu Kasi dan Pembantu Kaur

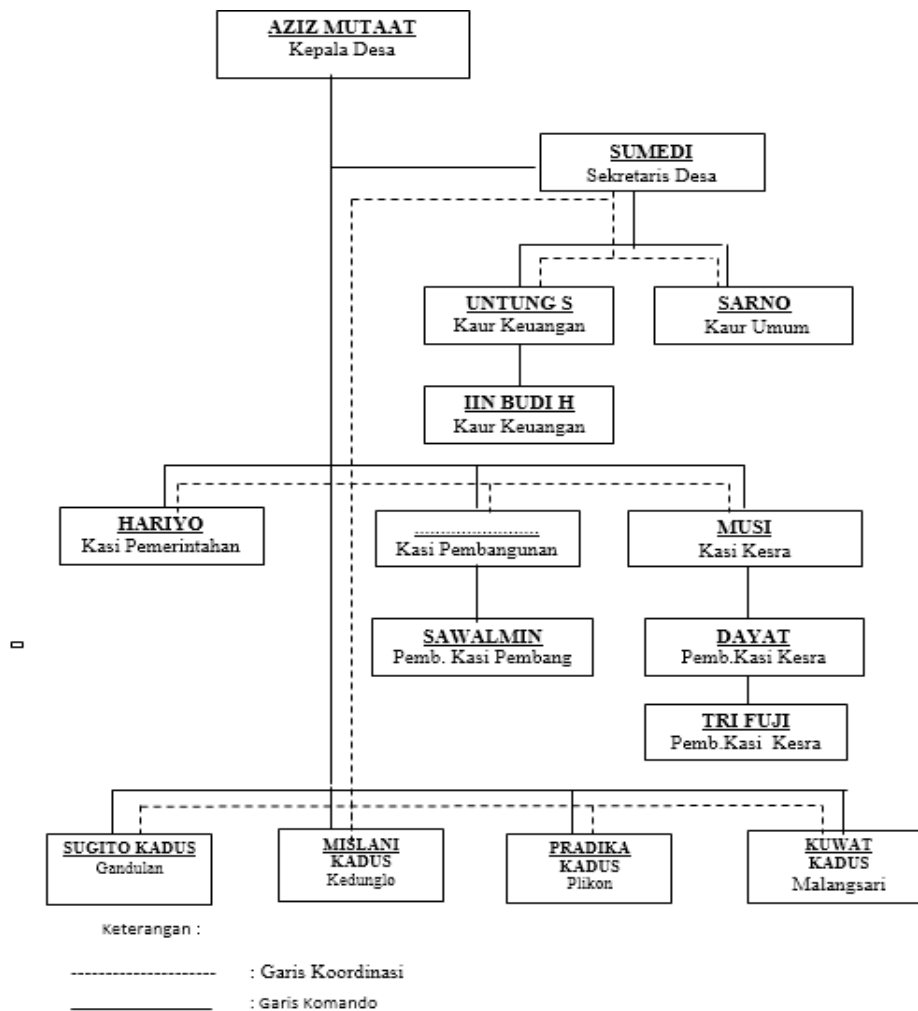
Pembantu Kasi dan Pembantu Kaur mempunyai tugas yaitu membantu pekerjaan kaur dan kasi dalam melakukan pekerjaannya.

Jumlah petugas di Kantor Kelurahan Gandulan Kabupaten Temanggung yaitu 15 orang.

Tabel 14
Aparatur Pemerintah Desa Gandulan

NO	NAMA	JABATAN	USIA	PENDIDIKAN
1	Aziz Muta'at	Kepala Desa	38	SLTP
2	Sumedi	PLT Sekretaris Desa	43	SLTA
3	Hariyo	Kasi Pemerintahan	40	SLTA
4	Hadi Sudarmono	Kasi Pembangunan	57	SD
5	Musito	Kasi Kesra	45	SD
6	Sarno	Kaur Umum	38	SLTA
7	Untung siyono	Kaur Keuangan	47	SLTA
8	Sawalmin	Pemb.Kasi Pembangunan	52	SD
9	Dayat	Pemb.Kasi Kesra	51	SD
10	Tri Fuji Istanto	Pemb.Kasi Kesra	32	SLTA
11	Iin Budi haryoko	Pembantu Kaur Keuangan	37	SLTA
12	Sugito	Kepala Dusun	52	SD
13	Mislani	Kepala Dusun	36	SLTA
14	Pradika Dwi Gusjanto	Kepala Dusun	37	SLTA
15	Kuwat	Kepala Dusun	44	SD

4. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi Kantor Desa Gandulan Kecamatan Kaloran

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yaitu tugas pemrosesan data yang mencakup menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil,

memanipulasi, dan menampilkan data. Selain itu peneliti juga meneliti apa manfaat penggunaan TIK. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan informan penelitian, dan dokumentasi di kantor Desa Gandulan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tugas pemrosesan data

Jenis pemrosesan dapat mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan. Pemrosesan data ini sering menggunakan komputer sehingga bisa berjalan secara otomatis. Setelah diolah data ini biasanya mempunyai nilai informatif jika dinyatakan dan dikemas secara terorganisir dan rapi. Tahap awal yang dilakukan dalam pemrosesan data yaitu menangkap data.

a. Menangkap data

Langkah pertama kali yang dilakukan dalam pemrosesan data yaitu menangkap data. Data ditangkap untuk mengetahui informasi apa yang didapat. Kemudian data tersebut yang akan diolah sebagai informasi. Tanpa melakukan penangkapan data maka suatu informasi tidak akan didapat, karena penangkapan data merupakan hal penting dalam pemrosesan data. Data perlu dicatat dalam dokumen dasar. Dokumen dasar, merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap data yang terjadi. Dokumen dasar sangat penting dalam arus sistem informasi. Dokumen dasar ini dapat membantu dalam penanganan arus data sistem informasi yaitu dapat menunjukkan macam dari data yang harus dikumpulkan

dan ditangkap, data dapat dicatat dengan jelas dan akurat, dokumen dasar dapat digunakan sebagai cadangan atau pelindung dari file-file data di komputer. Apabila penangkapan data dilakukan dengan benar maka akan mempermudah perangkat Desa dalam melakukan pekerjaannya dan juga dalam proses pengolahan data.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perangkat Desa belum semuanya bisa menangkap data dengan mudah. Hal ini dikatakan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa Gandulan, yakni hanya orang tertentu yang bisa mudah menangkap data dan mengakses data dari berbagai sumber menggunakan perangkat TIK. Jika orang tidak bisa menggunakan perangkat TIK maka tidak bisa menangkap data dengan mudah. Perangkat yang tidak bisa menggunakan perangkat TIK rata-rata karena kurangnya pemahaman mereka akan perangkat TIK terutama komputer dan cara mengoperasikannya dengan benar. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak HR selaku kasi pemerintahan, yakni dengan adanya TIK maka sangat mudah sekali dalam menangkap data apa saja yang akan dibutuhkan. Serta sangat mudah dalam mengakses dari berbagai informasi.

b. Mentransmisikan data

Mentransmisikan data sangat penting dalam tugas pemrosesan data, karena dengan mentransmisikan data maka data dapat distribusikan dari satu orang ke orang lain. Transmisi data

merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik. Sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain. Transmisi data dapat dilakukan dengan menggunakan kabel dan tanpa kabel atau wireless.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Perangkat Desa Gandulan mampu mentransmisikan data menggunakan komputer. Mentransmisikan data dilakukan dengan menggunakan kabel, akan tetapi masih ada perangkat Desa yang belum bisa melakukannya dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak AM, yakni sangat mudah mentransmisikan data antar perangkat.

c. Menyimpan data

Menyimpan data merupakan serangkaian tugas pemrosesan data yang sangat dibutuhkan. Menyimpan data dilakukan setelah data ditangkap. Data yang sudah ditangkap kemudian disimpan supaya data tidak hilang dan mudah dalam menemukan kembali sewaktu dibutuhkan. Menyimpan data sangat perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kehilangan data atau misalnya perangkat komputer mengalami *error*. Menyimpan data dapat dilakukan dengan menggunakan flashdisk.

Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Gandulan, bahwa perangkat Desa sangat mudah dalam melakukan

penyimpanan data. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak HA selaku kasi pemerintahan Desa Gandulan, yakni:

Sangat mudah, dengan TIK maka memudahkan menyimpan data dan juga mudah dalam mencari kembali data yang sewaktu-waktu dibutuhkan karena dapat disimpan dalam bentuk *soft file* menggunakan flashdisk.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak HS, selaku Kasi Pembangunan Desa Gandulan, yakni sangat mudah dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka data dapat disimpan dalam flashdisk dalam bentuk *soft file*. Beberapa pendapat diatas dapat diperkuat dengan kegiatan observasi yang menunjukkan bahwa perangkat Desa mampu menyimpan data dengan mudah dan aman dalam bentuk *soft file*.

d. Mengambil data

Mengambil data sangat dibutuhkan dalam pemrosesan data, tanpa mengambil data maka tidak akan ada informasi yang akan diolah atau diproses. Mengambil data dapat dilakukan dengan cara misalnya mengambil data lewat internet, mengambil data lewat blog, web dll. Mengambil data dilakukan sesuai dengan data apa yang akan dibutuhkan. Seperti perangkat Desa mengambil data kependudukan di internet melalui web kependudukan yang sudah disediakan oleh dinas kependudukan. Perangkat Desa mengambil data penduduk digunakan untuk melakukan sensus penduduk.

Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Gandulan bahwa Perangkat Desa sangat mudah dalam mengambil data dengan

adanya TIK. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak HS selaku Kasi Pembangunan Desa Gandulan yakni:

Mudah, dengan mencari di internet misal buka web, email dan buka aplikasi kependudukan lalu bisa mencopynya data tersebut.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa bahwa sangat mudah, karena dengan adanya TIK maka mempermudah pekerjaan perangkat Desa dalam pengolahan data mulai dari mengambil sampai dengan menampilkan. Seperti mengambil data kependudukan, dengan TIK maka perangkat Desa mudah mengambil data yang dibutuhkan di internet untuk sensus penduduk.

e. Memanipulasi data

Memanipulasi data merupakan bagian dari tugas pemrosesan data. Memanipulasi data merupakan cara untuk mengubah data asli, manipulasi dapat berupa menambah, menghapus, mengganti, menyisip, dan menarik suatu informasi tertentu dan hasil dari penggabungan tersebut menimbulkan produk baru yang bisa dijadikan informasi. Data sebelum dapat ditampilkan, terlebih dahulu harus dilakukan memanipulasi data.

Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa Perangkat Desa Gandulan belum bisa memanipulasi data, hal ini dikemukakan oleh Bapak SU selaku Sekretaris Desa bahwa Perangkat Desa Gandulan belum semuanya bisa melakukan manipulasi data karena

keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi komputer. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak HS bahwa beberapa Perangkat Desa saja yang bisa manipulasi data dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai cara mengoperasikan komputer. Memanipulasi data sebenarnya juga perlu diketahui oleh Perangkat Desa supaya perangkat Desa mengetahui bagaimana cara mengolah data sebelum dijadikan informasi yang siap untuk disajikan.

f. Menampilkan data

Menampilkan data dalam pemrosesan data sangat dibutuhkan, karena tanpa menampilkan data maka tidak akan mengetahui hasil dari informasi yang sudah didapatkan. Perangkat Desa setelah melakukan kelima proses tersebut, selanjutnya langkah terakhir yang dilakukan yaitu menampilkan data. Data yang sudah ditangkap dan diolah menjadi informasi yang siap diterima, maka selanjutnya data tersebut ditampilkan. Menampilkan data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan bentuk tampilan *hard copy* dan juga dengan bentuk tampilan *soft copy*. Jika perangkat Desa ingin menampilkan data dalam bentuk *hard copy* maka data tersebut di print terlebih dahulu.

Hasil observasi menunjukkan bahwa menampilkan data di kantor Desa Gandulan dalam bentuk *hard copy* dan juga *soft copy*. *Hard copy* agar memudahkan perangkat Desa dalam

mendistribusikannya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak HAselaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan, yakni bisa membantu sekali karena data dapat ditampilkan dalam bentuk *soft file* maupun dalam bentuk *hard copy*. Menampilkan data tersebut sangat penting sehingga Perangkat Desa yang lain bisa mengetahui informasi yang akan disampaikan. Tidak hanya Perangkat Desa namun juga masyarakat bisa mengetahui informasi yang akan dibutuhkan dan dicari, misalnya membutuhkan informasi tentang profil desa, administrasi Desa dll.

2. Manfaat penggunaan TIK

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Diantaranya ada sebelas manfaat, dari sebelas tersebut manfaat yang diperoleh dengan menggunakan TIK di Kantor Desa Gandulan yaitu membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan tata usaha administrasi Desa. Sebelas manfaat tersebut akan dijelaskan dibawah ini

a. Memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi

Bidang kegiatan tata usaha administrasi Desa, komunikasi merupakan hal terpenting yang dijalankan oleh Perangkat Desa. Tanpa adanya komunikasi maka kegiatan perkantoran di Desa Gandulan tidak akan berjalan dengan baik. Untuk berkomunikasi maka dibutuhkan perangkat pembantu yaitu adanya TIK. Di dalam TIK tersebut terdapat unsur komunikasi, contohnya alat

komunikasi berupa handphone. Selain handpone alat TIK yang lain seperti komputer dan juga printer juga sangat membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan administrasi Desa. Kegiatan administrasi desa akan mudah dilakukan dengan adanya bantuan TIK.

Hasil wawancara dengan Bapak HS selaku Kasi Pembangunan, bahwa TIK sangat memudahkan berkomunikasi antar perangkat desa dan juga masyarakat Desa. Misalnya dengan TIK maka Perangkat Desa bisa membuat web desa dan di dalam web tersebut terdapat profil Desa yang bisa sewaktu-waktu dibuka dan dicari oleh masyarakat yang membutuhkan. Namun masih ada beberapa perangkat yang belum bisa mengaplikasikan perangkat komputer untuk menerima informasi dari berbagai sumber karena keterbatasan keahlian.

TIK mempermudah dalam memperoleh informasi. Adanya TIK maka informasi apapun tidak akan sulit didapatkan, dan mudah diakses melalui berbagai cara. Misalnya mengakses informasi melaui email, web, dan blog atau lainnya. Perangkat Desa mudah dalam memperoleh inormasi dari berbagai sumber. TIK sangat membantu Perangkat Desa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa TIK sangat mempermudah perngkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil wawancara dengan Bapak AM selaku Kepala Desa Gandulan, bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi sangat memudahkan perangkat desa berkomunikasi dengan masyarakat. Perangkat Desa lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, dengan begitu maka pekerjaan administrasi Desa akan mudah dikerjakan. Misalnya membutuhkan informasi mengenai data kependudukan, perangkat desa dengan mudah memperoleh informasi dari internet mengenai aplikasi kependudukan. Akan tetapi perangkat desa masih ada yang belum bisa memperoleh informasi dengan baik karena keterbatasan mereka dalam menguasai media, seperti komputer dan internet.

b. Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat

Manfaat penggunaan TIK selanjutnya yaitu mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat. Adanya TIK maka masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal, misalnya masyarakat menuangkan idenya melalui blog. TIK sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi. Perangkat desa ada yang mampu membuat web desa yang bisa dijadikan sumber informasi bagi masyarakat. Selain membuat web desa, perangkat desa juga mampu membuat laporan-laporan administrasi Desa menggunakan ms word dan juga ms excel.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Desa Gandulan, bahwa Perangkat Desa mampu mengembangkan kemampuannya menggunakan TIK. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak HS, selaku Kasi Pembangunan yakni dengan adanya TIK masyarakat dan Perangkat Desa mampu mengembangkan kemampuannya dengan belajar aplikasi komputer. Akan tetapi masih adanya perangkat desa yang belum mampu mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi komputer.

Manfaat TIK mencakup berbagai aspek, terutama bidang Pemerintahan. Dengan adanya TIK maka mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan bantuan teknologi. Tidak hanya masyarakat saja, namun TIK juga membantu pekerjaan Perangkat Desa dalam melakukan pekerjaan kantor. TIK menyadarkan masyarakat akan pentingnya teknologi, tanpa teknologi masyarakat jaman sekarang sulit mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Hasil wawancara dengan Bapak Hariyo selaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan, bahwa dengan adanya TIK mampu mengembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TIK dan dengan TIK yang semakin maju maka apapun akan mudah dilakukan. Diperkuat pendapat Bapak SU selaku Sekretaris Desa Gandulan, yakni:

Bisa mengembangkan kesadaran masyarakat, dengan TIK maka masyarakat akan mudah menyalurkan pendapatnya, misal memberikan masukan lewat web Desa.

TIK sangat membantu dalam segala aktivitas, terutama dalam aktivitas perkantoran di Desa Gandulan. Adanya TIK juga meringankan pekerjaan Perangkat Desa, misalnya dalam membuat administrasi keuangan bisa digunakan excel yang tidak perlu menghitung secara manual. Akan tetapi bisa digunakan rumus dalam excel tersebut. Namun masih ada perangkat yang belum bisa menggunakan aplikasi komputer menyebabkan mereka tidak sadar akan manfaat TIK tersebut.

c. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan

Manfaat TIK selanjutnya yaitu menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. TIK dalam kehidupan manusia sangat berperan penting, tanpa adanya TIK maka kehidupan manusia tidak akan maju serta tidak akan berkembang dalam artian mampu menuangkan ide kreatifnya dalam berbagai hal. TIK mampu meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan perangkat desa, karena dengan adanya TIK maka perangkat desa bisa melakukan pekerjaan administrasi desa dengan mudah. Perangkat desa mudah dalam melakukan pekerjaan kantor dengan bantuan TIK, salah satunya yaitu memanfaatkan komputer.

Perangkat desa menjadi lebih mengerti akan manfaat komputer dengan mengoperasikannya. Komputer sangat membantu

perangkat desa dalam memudahkan pekerjaan kantor, dengan demikian maka pengetahuan perangkat desa mengenai TIK meningkat karena mereka berusaha menggunakan komputer untuk kegiatan kantor. Berdasarkan hasil observasi di kantor Desa Gandulan, bahwa perangkat desa sebagian mampu menggunakan komputer untuk kegiatan administrasi desa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bapak HA selaku Kasi Pemerintahan, bahwa ada beberapa perangkat desa yang mampu menggunakan komputer untuk kegiatan tata usaha administrasi desa. Dengan begitu maka TIK menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan perangkat desa karena dari yang tidak tahu menjadi tahu bagaimana menggunakan komputer dengan baik dan benar. Akan tetapi masih banyak perangkat desa yang belum mampu menggunakannya karena keterbatasan keahlian dalam mengoperasikan komputer.

d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publik

Semakin meluasnya pemanfaatan TIK, pemerintah juga harus memanfaatkannya guna meningkatkan kualitas publik. Kualitas publik dalam hal ini adalah kualitas pelayanan publik yang prima berbasis TIK atau lebih dikenal dengan E-Government. Pelayanan publik sebaiknya bukan hanya mengikuti tren global, melainkan juga meliputi langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan kepada masyarakat. E-Government mempermudah masyarakat mengakses berbagai informasi dan

mendapat berbagai pelayanan tanpa harus datang langsung ke institusi pemerintahan terkait. Kualitas publik akan meningkat dengan adanya TIK, karena dengan terciptanya *good governance* maka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik.

Hasil observasi penelitian bahwa TIK belum mampu meningkatkan kualitas publik. Hal ini diperkuat dengan wawancara Bapak SU, selaku Sekretaris Desa bahwa dengan adanya TIK maka kualitas publik meningkat karena masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya melalui media dan juga perangkat Desa mampu melakukan pelayanan terhadap masyarakat dengan menggunakan media TIK. Namun kenyataannya bahwa perangkat desa belum mampu meningkatkan kualitas publik.

Selain meningkatkan kualitas publik TIK juga mampu meningkatkan kuantitas publik. Kuantitas publik akan meningkat dengan adanya TIK, karena dengan terciptanya *good governance* maka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik. Kualitas dan kuantitas merupakan kesatuan manfaat dari penggunaan TIK. Hasil observasi di Kantor Desa bahwa TIK belum mampu meningkatkan kuantitas publik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak HS selaku Kasi Pembangunan, bahwa dengan adanya TIK maka publik mampu mengakses informasi luas tak terbatas dan juga dengan TIK maka

pelayanan kepada masyarakat akan menjadi lebih baik. Sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan pelayanan. Akan tetapi disini masih belum semuanya mampu mengakses informasi tak terbatas karena kurangnya pengetahuan akan hal itu.

e. Mendorong pertumbuhan demokrasi

Efek positif dari fasilitas teknologi informasi dan komunikasi antara lain semua bebas menjadi sumber informasi. Terfasilitasinya kebutuhan akan kebebasan berbicara merupakan syarat dasar demokrasi. Penyebaran berlangsung secara *peer to peer*, *one to one*, *one to many* ataupun *broadcast*. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses demokrasi tidak terbatas dalam wahana persepsi saja bahkan lebih dari itu, TIK memberikan kontribusi dalam pemilu.

Hasil observasi di Kantor Desa bahwa TIK belum mampu mendorong pertumbuhan demokrasi. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Bapak AM selaku Kepala Desa Gandulan, bahwa pertumbuhan demokrasi masih sangat kurang karena adanya TIK belum dimanfaatkan secara optimal dalam mengakses informasi dari berbagai sumber.

f. Menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru

TIK mampu menciptakan lapangan kerja serta membuka peluang bisnis baru. Adanya TIK memberikan peluang bagi masyarakat yang masih belum bekerja dan juga bagi perangkat desa yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Apabila bisa mengoperasikan komputer dan aplikasi komputer dengan baik dan benar perangkat desa bisa menuangkan gagasan ke dalam sebuah artikel dan juga bisa membuat sebuah aplikasi untuk memudahkan dalam membantu pekerjaan administrasi desa. Misalnya perangkat desa membuat web desa yang menampilkan segala sesuatu mengenai desanya, dengan mampu membuat web maka perangkat desa mampu juga membuat web untuk membuka bisnis.

Hasil observasi dengan Bapak HA selaku Kasi Pemerintahan Desa Gandulan bahwa, adanya TIK belum mampu membuka lapangan kerja dan menciptakan peluang bisnis baru. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan perangkat desa dalam mengoperasikan dan menggunakan aplikasi komputer dengan baik. Sehingga TIK belum bisa menciptakan lapangan kerja bahkan membuka peluang bisnis baru.

C. Pembahasan

1. Tugas pemrosesan data

Sebagai salah satu lembaga yang melayani penyelenggaraan administrasi Desa dan tata usaha kantor Desa Gandulan memiliki peranan dalam memberikan pelayanan terhadap warga masyarakat. Untuk meningkatkan kegiatan tata usaha dan administrasi Desa, kantor Kelurahan Desa Gandulan telah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sarana penunjang dalam menyelenggarakan administrasi Desa. Dalam hal ini perangkat yang digunakan adalah perangkat komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah semua peralatan yang digunakan untuk mengoperasikan suatu sistem komputer. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan perangkat komputer memerlukan perangkat keras yang memadai untuk memasukkan data, pengolahan data dan menyajikan data.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumedi, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten

Temanggung menggunakan komputer berjumlah 1 unit yang memiliki *processor* Intel Pentium 4 dengan *Random Acces Memory* (RAM) 1 GB dan *hard disk* 160 GB serta 4 buah laptop. Dari ke 5 buah perangkat komputer, satu komputer digunakan untuk kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan dan empat lainnya digunakan oleh perangkat dalam menunjang pekerjaannya secara perseorangan. Kondisi dari satu komputer yang digunakan secara bersama untuk kegiatan tata usaha atau administrasi Desa di kantor dalam kondisi cukup baik walaupun kadang terjadi *error* dan tidak bisa digunakan karena terkena virus sedangkan empat buah laptop dalam kondisi yang cukup baik meskipun kadang juga terjadi *error*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SU untuk perangkat masukan yang digunakan antara lain mouse keyboard dan printer, namun kondisi printer yang kurang baik dan sudah mulai rusak sehingga sering terjadi *error*. Sedangkan perangkat pengolahan pusat (CPU) yang digunakan meliputi *processor* dan RAM sebagai perangkat penyimpanan primer dan *flashdisk* sebagai perangkat penyimpan tambahan, untuk perangkat keluaran yang digunakan meliputi monitor dan printer.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak atau *software* merupakan sebuah program untuk menjalankan perangkat keras komputer. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SU, program komputer yang digunakan di Kelurahan Gandulan berupa Microsoft Windows XP 2007, sedangkan program aplikasi yang sering digunakan adalah Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel dan terdapat aplikasi khusus yang diberikan dari Dinas Kependudukan untuk mengelola data penduduk atau sensus penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengolahan data oleh Perangkat Desa di Kelurahan Gandulan dilakukan melalui serangkaian prosedur yaitu dengan mengumpulkan data-data, manipulasi data, penyimpanan data serta penyiapan atau penampilan data. Data dimasukkan untuk diolah menjadi informasi. Selanjutnya informasi tersebut disajikan ke dalam bentuk *hard copy* dan disimpan dalam bentuk *soft copy* yang siap digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi Sudarmono pelaksanaan kegiatan pengolahan data dengan menggunakan perangkat komputer masih mengalami kendala, hal ini disebabkan kurangnya Perangkat Desa yang secara khusus bisa mengoperasikan komputer dan memiliki keahlian dalam bidang komputer.

Selain itu, pada Kelurahan Gandulan tidak terdapat Perangkat yang secara khusus menangani kegiatan tata usaha atau administrasi Desa, sehingga dalam hal ini Perangkat memiliki tugas ganda dalam melakukan kegiatan administrasi dan sering menumpuknya pekerjaan karena hal tersebut. Dalam kegiatan pengolahan data di bidang tata usaha atau administrasi Desa, kegiatan ini hanya dilakukan oleh dua Perangkat khususnya dilakukan oleh Sekdes dan kasi Pemerintahan. Hal ini disebabkan sebagian besar Perangkat belum dapat mengoperasikan komputer dengan benar.

2. Manfaat penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pemerintahan memanfaatkan teknologi komputer guna memudahkan pelayanan publik yang akan diberikan kepada masyarakat luas. Pemanfaatan teknologi informasi ini memberikan akses yang baik sehingga informasi dari pemerintah disistribusikan kepada lembaga-lembaga terkait sehingga penyaluran data dan informasi dapat lebih cepat serta masyarakat dapat mengetahui informasi dari pemerintahan (seperti retribusi pelayanan, peserta pemilu, penerima jasa pelayanan lain) dengan cepat. Akses informasi terbuka dari pemerintah dapat tercipta transparansi politik dan administrasi serta menghemat waktu, biaya atau sumber daya (Samodra Wibawa, 2005: 223).

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa di Kelurahan Gandulan dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan dalam menyelenggarakan administrasi Desa. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sebuah sarana penunjang untuk membantu Perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaan, baik dalam bidang administrasi maupun tugas-tugas lain yang berkaitan dengan pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sumedi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan menggunakan perangkat komputer yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam hal ini sebagian besar digunakan untuk kegiatan tata usaha atau administrasi Desa. Manfaat dari penggunaan TIK sendiri yaitu untuk memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Dengan adanya TIK maka proses komunikasi dan memperoleh informasi menjadi sangat mudah. Perangkat Desa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan administrasi Desa menjadi lebih mudah. Misalnya dalam mencari informasi mengenai data kependudukan. Prosedur dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data seperti kependudukan. Data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual selanjutnya data akan diproses dengan

menggunakan komputer. Selain digunakan dalam sensus penduduk, penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat Desa dengan prosedur melihat surat keputusan pegawai. Serta penggunaan TIK digunakan untuk menyusun rencana keuangan Desa, untuk aplikasi yang digunakan biasanya menggunakan program ms excel yang diprioritaskan untuk mengolah angka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, dalam pelaksanaannya teknologi informasi dan komunikasi digunakan oleh semua Perangkat Desa, namun sebagian besar pengelolaan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan oleh Perangkat yang memang sudah mengetahui bidang komputer dan memahami komputer. Sedangkan perangkat yang memahami dalam hal komputer hanya sebagian kecil saja bahkan tidak ada separuh dari jumlah Perangkat yang ada. Hal ini dikarenakan tidak semua Perangkat Desa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik khususnya dalam menggunakan komputer.

Selanjutnya manfaat dari TIK yang lain yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat dan kesadaran masyarakat. dengan adanya TIK maka kemampuan masyarakat akan teknologi informasi dan komunikasi akan lebih baik, akan tetap di kantor Desa Gandulan kemampuan dalam mengembangkan TIK belum baik dikarenakan

masih banyak yang tidak bisa menguasai alat TIK seperti komputer dengan baik dan benar. Perangkat Desa juga belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dikarenakan kemampuan akan program komputer tidak mempunyai dan masih sangat kurang. Dari jumlah perangkat 15 orang hanya dua orang saja yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Kesadaran masyarakat dan perangkat desa akan penggunaan TIK sudah baik, karena masyarakat terutama perangkat Desa sudah sadar akan kegunaan dari TIK. Dengan TIK maka pekerjaan Kantor seperti kegiatan tata usaha bisa diselesaikan dengan mudah.

Tata usaha merupakan kegiatan pencatatan segala sesuatu yang terjadi di dalam kantor Kelurahan Desa untuk digunakan sebagai bahan keterangan bagi pimpinan. Inti dari kegiatan tata usaha adalah menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim dan menyimpan. Pelaksanaannya tata usaha administrasi Desa Gandulan hanya dilakukan oleh beberapa Perangkat yang menguasai dalam bidang komputer saja, hal ini dikarenakan banyak Perangkat Desa yang tidak bisa mengoperasikan komputer dan tidak bisa mengolah data administrasi Desa dengan aplikasi komputer.

Manfaat dari penggunaan TIK selanjutnya yaitu menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya TIK maka akan menunjang kualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan,

dikarenakan TIK bisa digunakan sebagai alat untuk mencari segala informasi dari berbagai sumber. Misalnya perangkat Desa yang sebelumnya belum mengetahui manfaat dari TIK seperti komputer. Maka dengan TIK perangkat desa akan mengetahui kegunaan komputer yang sangat berguna bagi pekerjaannya. Dengan TIK maka akan memudahkan pekerjaan perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya dalam menyelesaikan kegiatan tata usaha, perangkat Desa menggunakan komputer sebagai alat untuk mempermudah pekerjaannya. Untuk menyelesaikan laporan dan juga membuat laporan keuangan yang menggunakan *ms excel*. Dengan TIK maka pekerjaan perangkat Desa akan lebih hemat waktu dan tenaga. Dengan demikian maka kualitas pendidikan masyarakat terutama perangkat Desa akan meningkat. Hal tersebut dilihat dari penggunaan TIK, jika perangkat Desa mampu menggunakan TIK dengan baik dan benar maka secara tidak langsung tingkat pendidikan mereka tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Bapak Hadi Sudarmono, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan tata usaha selain untuk mengolah administrasi Desa juga digunakan untuk memproses surat masuk dan keluar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan tata usaha masih mengalami banyak kendala. Hal ini dapat dilihat dari belum tersedianya ruangan atau kekurangan ruangan untuk menyelenggarakan

kegiatan tata usaha, kurangnya perangkat yang ahli dalam mengoperasikan komputer serta permasalahan yang terjadi pada perangkat komputer sering mengalami *error*.

Manfaat TIK sangat banyak diantaranya meningkatkan kuantitas dan kualitas publik. Dengan menggunakan TIK maka kualitas dan kuantitas publik yang berkaitan dengan pelayanan terhadap masyarakat meningkat. Apabila dalam melayani terhadap masyarakat, perangkat Desa cepat dan tepat karena menggunakan TIK maka masyarakat akan merasa puas dan senang menerima pelayanan tersebut. Misalnya masyarakat mengurus KTP, akta kelahiran, surat kematian dan sebagainya. Akan tetapi pelayanan di Desa Gandulan belum meningkatkan kualitas dan kuantitas publik, karena perangkat Desa masih belum memanfaatkan TIK dengan benar dan tepat. Sehingga tidak ada peningkatan kualitas dan kuantitas publik.

Sedangkan untuk kegiatan administrasi, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Haryo kegiatan administrasi di Kantor Kelurahan Gandulan dilakukan oleh beberapa Perangkat Desa saja. Dalam hal ini setiap perangkat mendapatkan pembagian tugas dalam melaksanakan administrasi Desa, namun pembagian kerja yang diberikan belum spesifik karena masih banyak Perangkat yang tidak bisa melakukan pekerjaannya sesuai dengan keahliannya menggunakan komputer. Sehingga pekerjaan hanya

dilakukan beberapa Perangkat yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan administrasi Desa digunakan untuk menangani kegiatan administrasi kepegawaian, laporan-laporan dinas administrasi Desa dan administrasi keuangan.

Manfaat TIK selanjutnya yaitu mendorong pertumbuhan demokrasi. Pertumbuhan demokrasi akan maju jika TIK digunakan dengan baik dan benar. Dengan TIK maka dapat mencari segala informasi dari berbagai sumber dan tidak terbatas. Pertumbuhan demokrasi di Kantor Desa Gandulan belum sepenuhnya, karena masyarakat dan yang paling utama perangkat Desa belum semuanya mampu menggunakan TIK dengan baik.

TIK juga bermanfaat untuk menciptakan lapangan kerja dan bisnis baru. Penggunaan TIK memang banyak manfaatnya, dengan TIK maka dapat membuka peluang bisnis baru seperti jualan online dan juga bisa menciptakan lapangan kerja baru. TIK menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat yang masih belum bekerja, dengan membuka warnet, rental pengetikan, PS, foto copy dan print-printan. Masyarakat dan Perangkat Desa Gandulan masih kurang dalam membuka bisnis baru dengan adanya TIK.

Dari kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan tata usaha kantor Kelurahan

menunjukkan bahwa pengelolaannya dilakukan oleh Perangkat. Dalam hal ini tidak semua Perangkat dapat menggunakan komputer dengan baik sehingga hanya terdapat dua Perangkat yang dapat menggunakan komputer untuk mengolah data. Selain itu belum adanya pembagian tugas secara spesifik pada masing-masing bagian untuk mengelola kegiatan kantor kelurahan juga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan hasil pekerjaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan segala urusan dalam kantor kelurahan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran digunakan oleh Perangkat Desa. Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi perangkat memiliki peran untuk menyelesaikan tugas kantor dengan menggunakan komputer agar bisa memudahkan pekerjaan kantor tersebut, maka Perangkat Desa harus bisa mengoperasikan komputer dengan tepat dan benar.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan oleh Perangkat Desa Gandulan menggunakan perangkat komputer sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tata usaha administrasi Desa. Secara garis besar komputer disusun atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* merupakan

perangkat yang secara fisik ada, dapat dilihat dan dipegang. Sedangkan perangkat lunak adalah perangkat yang sifatnya abstrak yaitu berupa program atau data untuk membangkitkan *hardware* komputer. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh supriyanto (2005: 54) mengenai komponen-komponen perangkat (*device*) penyusun terbentuknya komputer.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung telah menggunakan perangkat komputer. Dalam pelaksanaannya komputer yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tata usaha kantor berjumlah 5 unit yang terdiri dari 1 unit komputer dan 4 unit laptop, dari lima unit hanya tiga unit yang bisa digunakan untuk kegiatan tata usaha kantor yang lainnya digunakan untuk kegiatan pribadi karena kondisinya tidak baik. Perangkat keras komputer yang digunakan menggunakan *processor* intel pentium 4 dengan RAM 1 GB dan *harddisk* 160 GB yang terdiri dari perangkat masukan, perangkat pemrosesan, perangkat keluaran dan penyimpanan. Sedangkan *software* yang digunakan *Microsoft Windows XP* 2007 dan program aplikasi yang sering digunakan adalah *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Secara keseluruhan perangkat keras yang digunakan telah memadai untuk melaksanakan kegiatan pemanfaatan teknologi informasi dan

komunikasi. Untuk menjaga perangkat keras agar selalu dalam kondisi baik maka diperlukan perawatan. Hal ini dimaksudkan agar perangkat keras yang dipakai tidak cepat rusak dan menghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan adanya perangkat yang memadai dan personalia yang berkompetensi. Personalia Perangkat Desa yang ada di Kelurahan Gandulan belum dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hasil penelitian pada perangkat desa diketahui bahwa pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi hanya dilakukan tiga Perangkat sedangkan untuk Perangkat yang lain belum dapat menggunakan komputer dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari ketergantungan Perangkat yang tiak bisa menggunakan komputer terhadap Perangkat yang mampu menggunakan komputer untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi Desa yang berhubungan dengan penggunaan perangkat komputer.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung memiliki keterbatasan penelitian, yaitu pada kasi pemerintahan. Informasi yang diperoleh dari kasi pemerintahan kurang maksimal. Hal itu karena perangkat yang bersangkutan hanya sementara

menjadi kasi pemerintahan. Posisi Kasi Pemerintahan masih kosong dan belum ada gantinya sehingga untuk sementara waktu dibantu oleh pembantu kaur, sehingga informasi yang didapat hanya bisa memberikan garis besarnya dan sepengetahuannya saja ketika melaksanakan tugas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemrosesan data yang mencakup enam aspek, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas pemrosesan data yang meliputi menangkap data, mentransmisikan data, menyimpn data, mengambil data, memanipulasi data, serta menampilkan data belum berjalan dengan baik dan benar. Masih terdapat beberapa hal yang mengakibatkan pemrosesan data tersebut tidak berjalan dengan baik dan benar, sala satunya karena perangkat desa belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar. Hanya dua orang saja yang mampu mengoperasikannya.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi masih belum optimal karena keterbatasan keahlian Perangkat Desa dalam mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi-aplikasi komputer.
3. Penggunaan TIK dalam mengembangkan kesadaran dan kemampuan masyarakat masih rendah, karena masyarakat dan perangkat Desa masih belum mampu mengoperasikan TIK dengan baik sesuai dengan kebutuhannya

4. Penggunaan TIK dalam menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan masih rendah, hal ini terlihat dari keterbatasan Perangkat Desa dalam menggunakan TIK seperti komputer.
5. Penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publik belum terlihat meningkat karena keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dan pengetahuan tentang aplikasi komputer.
6. Penggunaan TIK dalam mendorong pertumbuhan demokrasi. Pertumbuhan demokrasi masih rendah karena belum memanfaatkan TIK secara baik dan benar, hanya sepengetahuannya saja.
7. Penggunaan TIK dalam menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis baru masih rendah, karena baik perangkat maupun masyarakat belum mengerti akan kegunaan TIK.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Desa
 - a. Mengadakan rapat rutin sebulan sekali untuk mengevaluasi kinerja Perangkat Desa, terutama kinerja Perangkat Desa dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

- b. Mengadakan kepada dinas dalam negeri untuk mengadakan program pelatihan dan pembinaan tentang penggunaan teknologi computer yang efektif kepada perangkat desa, yaitu mengenai pemahaman pengoperasian computer, penggunaan program-program dan pengetahuan tentang mempergunakan perangkat computer dengan baik dan benar.
- c. Mengirim Perangkat Desa untuk mengikuti program pelatihan komputer supaya Perangkat Desa mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan tepat.

2. Bagi Perangkat Desa

- a. Melakukan cek secara berkala untuk mengetahui kondisi perangkat teknologi informasi dan komunikasi (komputer) dalam keadaan yang maksimal. Misalnya cek setiap seminggu sekali jika terdapat perangkat yang mengalami gangguan atau rusak agar segera diperbaiki.
- b. Mengikuti program-program pelatihan komputer yang diselenggarakan oleh dinas setempat. Hal ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada Perangkat Desa dalam mengoperasikan perangkat komputer dengan benar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil dari pekerjaan Perangkat Desa.

- c. Mengadakan perbaikan terhadap software komputer yang *error*.

Hal ini bertujuan untuk mengurangi kerusakan pada komputer.

- d. Mengadakan penataan ulang terhadap ruangan kantor , bertujuan agar memberikan kondisi yang kondusif pada saat melaksanakan kegiatan administrasi Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2003). *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anatta Sannai. (2008). Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (online). Diakses di <http://duniatik.blogspot.com/2008/02/pengertian-teknologi-informasidankomunikasi.html> pada 29 Mei 2016.
- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Susanto. (2002). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Dua*. Bandung: Lingga Jaya.
- Badudu J.S. (2003). *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam bahasa Indonesia..* Jakarta: Kompas.
- Bugishq. (2010). Hakikat Teknologi Informasi dan Hakikat Teknologi Informasi. Diakses di <http://bugishq.blogspot.com/2010/02/hakikat-teknologi--informasi.html> pada 1 April 2016.
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kaian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran TIK*. Jakarta: Depdiknas.
- Djoyohadikusumo. 2005. Konsep Teknologi Dan Lingkungan Hidup. Diakses di <http://www.ittelkom.ac.id> pada 28 Mei 2016.
- Effendy. (2002). *Komunikasi Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Hafied Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ibnu Fatkhu Royana. (2012). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMA se-kabupaten Sleman dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani". Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jogiyanto. (2003). *Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2005). *Sisitem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi. (2006). Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosda Karya.
- M Sahari Besari. (2008). *Teknologi di Nusantara 40 Abad Hambatan Inovasi*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Nazarudin. (2008). *Manajemen Teknologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Peter Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.
- Ryan Anggara Muhamad Sanjaya. (2012). “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Kedungsari 2 Magelang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raymond Mc Leod,Jr. (2001). *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Samodra Wibawa. 2005. *Reformasi Administrasi Bunga Rampai Pemikiran Administrasi Negara/Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suranto A W. (2005). *Komunikasi Perakantoran*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Susanto.2002. Konsep Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Diakses di <http://nustaffsite.gunadarma.ac.id> pada 28 Mei 2016.
- Sutarman S.Kom. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiie. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Tata Sutabri S.Kom.(2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Tomy Miftah Rizky. (2012). "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pelaksanaannya.

Widjaja. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

L A M P I R A N

LAMPIRAN 1
PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH
PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Data yang dikumpulkan dalam penelitian antara lain:

1. Sejarah berdirinya Kelurahan Gandulan
2. Visi dan Misi Kelurahan Gandulan
3. Program Kerja Kelurahan Gandulan
4. Struktur Organisasi Kelurahan Gandulan
5. Daftar hadir Pegawai/Perangkat Kelurahan Gandulan
6. Dokumentasi/foto kegiatan Kelurahan Gandulan

LAMPIRAN 2
PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI OLEH PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Petunjuk penggunaan lembar observasi:

1. Tuliskan keterangan singkat dari hasil pengamatan dikolom deskripsi hasil penelitian.
2. Tuliskan kata YA atau TIDAK dikolom keterangan.

NO	<u>OBJEK YANG DIAMATI</u>	<u>DESKRIPSI HASIL PENELITIAN</u>
A.	<u>Kondisi Fisik Kantor Desa</u>	
1.	<u>Apakah bangunan kantor Desa dalam kondisi baik?</u>	
2.	<u>Berapa banyak ruangan yang terdapat di kantor Desa?</u>	
3.	<u>Apakah memiliki balai Desa sebagai tempat mengaakan acara Desa?</u>	
4.	<u>Apakah gedung kantor Desa mempunyai ruang tunggu bagi masyarakat yang ingin mengurus administrasi Desa (membuat akta kelahiran, kartu keluarga dll)?</u>	
5.	<u>Bagaimana kondisi ruang tunggu tersebut?</u>	
6.	<u>Adakah area parkir untuk pengunjung kantor Desa?</u>	
7.	<u>Adakah lampu penerangan di setiap ruangan kantor Desa?</u>	
8.	<u>Apakah lokasi kantor Desa strategis dan mudah dijangkau?</u>	

B.	<u>Potensi Perangkat Desa</u>	
1.	<u>Apakah Kepala Desa mampu menggunakan komputer dalam mengerjakan administrasi Desa?</u>	
2.	<u>Apakah Perangkat Desa mempunyai keterampilan dalam menggunakan TIK seperti komputer?</u>	
3.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan printer untuk mencetak dokumen?</u>	
4.	<u>Apakah perangkat Desa melayani masyarakat dengan ramah?</u>	
C.	<u>Sarana dan Prasarana yang Menunjang Perangkat TIK</u>	
1.	<u>Adakah <i>website</i>/media sosial yang aktif digunakan kantor Desa?</u>	
2.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu membuat web tentang Desanya?</u>	
3.	<u>Apakah Perangkat Desa mempunyai keterampilan dalam mengembangkan ide untuk kemajuan Desa melalui promosi di web?</u>	
4.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan perangkat TIK yang lain seperti LCD dan proyektor?</u>	

5.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan alat Faximile?</u>	
D.	<u>Jenis Perangkat TIK</u>	
1.	<u>Adakah komputer di kantor Desa?</u>	
2.	<u>Adakah printer di kantor Desa?</u>	
3.	<u>Adakah pesawat telephone di kantor Desa?</u>	
4.	<u>Apakah petugas adakah LCD di Kantor Desa?</u>	
5.	<u>Adakah Proyektor di Kantor Desa?</u>	
6.	<u>Adakah faximile di Kantor Desa?</u>	

LAMPIRAN 3
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI OLEH
PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

A. Tugas Pemrosesan Data

1. Bagaimanakah menangkap data/informasi dari teknologi informasi dan komunikasi?
2. Apakah perangkat Desa bisa mudah menangkap data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi? Apakah bisa mengakses info dari berbagai sumber, misal informasi dari kantor kecamatan atau kabupaten?
3. Apakah teknologi informasi dan komunikasi mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data kepada pegawai lain dan masyarakat?
4. Bagaimanakah tanggapan/respon masyarakat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan untuk mentransmisikan data?
5. Apa para pegawai mudah menyimpan data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
6. Apakah keuntungan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyimpan data?
7. Apakah mudah mengambil data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
8. Bagaimanakah mengambil data dengan teknologi informasi dan komunikasi? Misalnya mengambil data kependudukan
9. Apakah teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat mengambil data yang dibutuhkan, misalnya masyarakat membutuhkan informasi tentang desanya?
10. Apakah teknologi informasi digunakan untuk memanipulasi data?
11. Apakah teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu menampilkan data yang ingin diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat?

12. Bagaimanakah menampilkan data dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi?

B. Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat

1. Apakah teknologi informasi dan komunikasi mampu memudahkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan masyarakat?
2. Apakah teknologi informasi dan komunikasi memudahkan pemerintah Desa dalam memperoleh informasi?
3. Apakah teknologi informasi dan komunikasi mampu mengembangkan kemampuan masyarakat?
4. Apakah dengan teknologi informasi dan komunikasi mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan pendapatnya dengan mudah?
5. Bagaimanakah teknologi informasi dan komunikasi bisa menunjang kualitas pendidikan terutama pendidikan teknologi?
6. Apakah teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
7. Apakah teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas publik? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas publik?
8. Bagaimanakah peran teknologi informasi dalam meningkatkan kuantitas publik? Seberapa besarkah ?
9. Bagaimana pertumbuhan demokrasi pada masyarakat Gandulan dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa memudahkan masyarakat dalam menyalurkan pendapatnya?
10. Apakah teknologi informasi bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?
11. Apakah teknologi informasi dan komunikasi dapat membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat?

LAMPIRAN 4
ANALISIS DATA

HASIL OBSERVASI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI OLEH
PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Petunjuk penggunaan lembar observasi:

3. Tuliskan keterangan singkat dari hasil pengamatan dikolom deskripsi hasil penelitian.
4. Tuliskan kata YA atau TIDAK dikolom keterangan.

NO	OBJEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENELITIAN
A.	<u>Kondisi Fisik Kantor Desa</u>	
1.	<u>Apakah bangunan kantor Desa dalam kondisi baik?</u>	Ya baik, kondisi kantor Desa Gandulan dalam keadaan baik meskipun ada bangunan balai Desa yang masih dalam tahap renovasi, akan tetapi kondisi kantor Kelurahan Desa Gandulan dalam keadaan baik dan bisa digunakan untuk kegiatan aktivitas perkantoran ataupun kegiatan administrasi Desa.
2.	<u>Berapa banyak ruangan yang terdapat di kantor Desa?</u>	Terdapat tiga ruangan kantor, ruangan tersebut meliputi ruangan Kepala Desa (Kepdes), ruangan komputer, dan ruangan bersama. Ruangan bersama tersebut digunakan untuk menjalankan aktivitas perkantoran oleh berbagai perangkat Desa, dalam artian perangkat Desa dalam menjalankan aktivitas perkantorannya jadi satu dalam ruangan bersama. Tidak ada ruangan sendiri-sendiri bagi perangkat Desa. Ruangan masih bergabung menjadi satu, sehingga terlihat tidak kondusif dalam menjalankan pekerjaan masing-masing Perangkat.
3.	<u>Apakah memiliki balai Desa sebagai tempat mengadakan acara Desa?</u>	Ya mempunyai Balai Desa, kantor Kelurahan Gandulan mempunyai Balai Desa yang saat ini masih dalam tahap renovasi dan belum selesai. Balai Desa tersebut digunakan sebagai tempat penyelenggaraan acara Desa seperti rapat-rapat Desa dan juga digunakan untuk resepsi pernikahan.
4.	<u>Apakah gedung kantor Desa mempunyai ruang tunggu bagi masyarakat yang ingin mengurus administrasi</u>	Tidak, Kantor Desa Gandulan tidak mempunyai ruang tunggu tersendiri bagi masyarakat yang ingin mengurus administrasi Desa atau yang berkepentingan

	<u>Desa (membuat akta kelahiran, kartu keluarga dll)?</u>	di Kantor Desa. Namun Kantor Desa mempunyai kursi panjang yang biasa digunakan oleh masyarakat Desa yang sedang menunggu atau berkepentingan di kantor Desa.
5.	<u>Bagaimana kondisi ruang tunggu tersebut?</u>	Ruang tunggu tersebut tidak terpisah diruangan tersendiri melainkan bergabung dengan ruangan Perangkat Desa yang sedang melakukan kegiatan administrasi Desa. Ruangan tersebut lebar dan kursi tunggu berada di sebelah pintu menghadap ke meja-meja perangkat Desa.
6.	<u>Adakah area parkir untuk pengunjung kantor Desa?</u>	Ya, ada area parkir. Area parkir Kantor Kelurahan Gandulan tersedia di depan Kantor Desa dan Balai Desa. Area parkir tersebut diberi atap seng agar supaya kendaraan yang sedang diparkir tidak kepanasan dan terkena hujan bila hujan datang. Tempat parkir tersebut biasa digunakan untuk parkir para Perangkat Desa dan juga masyarakat Desa yang sedang mengurus administrasi Desa. Tempat parkir gabung antara Perangkat Desa dan juga masyarakat desa yang berkepentingan di Kantor Desa.
7.	<u>Adakah lampu penerangan di setiap ruangan kantor Desa?</u>	Ya, ada lampu penerangan. Lampu penerangan ada di setiap ruangan Kantor Kelurahan Desa Gandulan. Ruangan terlihat terang karena ada lampu disetiap sudut ruangan, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan administrasi Desa para perangkat Desa nyaman karena terang. Apabila ruangan kantor terang maka kegiatan administrasi Desa juga bisa berjalan dengan baik, karena kenyamanan tempat kerja sangat mendukung kinerja pegawai.
8.	<u>Apakah lokasi kantor Desa strategis dan mudah dijangkau?</u>	Ya, lokasinya sangat strategis. Lokasi Kantor Kelurahan Desa Gandulan sangat strategis karena berada tepat di pinggir jalan raya Desa jalan menuju ke arah Kecamatan Kaloran, sehingga masyarakat mudah menjangkau jika ingin mengurus administrasi Desa ke kantor Kelurahan Desa Gandulan.
B. <u>Potensi Perangkat Desa</u>		
1.	<u>Apakah Kepala Desa mampu menggunakan</u>	Ya mampu, Kepala Desa mampu menggunakan atau mengoperasikan

	<u>komputer dalam mengerjakan administrasi Desa?</u>	komputer dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi Desa. Akan tetapi Kepala Desa masih belum terlalu menguasai berbagai hal yang berkaitan dengan aplikasi dan program komputer. Kepala Desa hanya mampu menggunakan komputer dalam mengolah data menggunakan <i>microsoft word</i> dan <i>microsoft excel</i> , namun dalam menggunakan <i>microsoft excel</i> masih sedikit bingung dalam menerapkannya dalam pekerjaan mengolah data sehingga dalam pekerjaannya Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa.
2.	<u>Apakah Perangkat Desa mempunyai keterampilan dalam menggunakan TIK seperti komputer?</u>	Iya, Perangkat Desa mampu menggunakan atau mengoperasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) salah satunya komputer, akan tetapi ada sebagian atau beberapa Perangkat Desa yang belum mampu mengoperasikan komputer. Beberapa Perangkat yang tidak bisa mengoperasikan komputer dikarenakan faktor usia yang sudah tua, kurangnya pengetahuan mengenai aplikasi komputer, rendahnya kemauan untuk belajar dan kurangnya sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan mengenai perangkat TIK seperti komputer dan aplikasinya.
3.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan <i>printer</i> untuk mencetak dokumen?</u>	Iya mampu, beberapa Perangkat Desa mampu menggunakan alat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lain seperti <i>printer</i> untuk mencetak dokumen. Sebagian lagi belum mampu mengoperskan alat tersebut an masih dalam tahap belajar.
4.	<u>Apakah perangkat Desa melayani masyarakat dengan ramah?</u>	Iya, Perangkat Desa melayani semua warga masyarakat dengan ramah sopan dan tidak bertele-tele atupun menyulitkan warganya yang ingin mendapatkan pelayanan di Kantor Kelurahan. Masyarakat yang datang ke kantor Kelurahan untuk mengurus administrasi Desa ataupun ingin membuat surat pengantar mendapat pelayanan yang cepat dan tidak dipersulit. Hal itu yang membuat masyarakat merasa nyaman dan senang apabila mengurus sesuatu di kantor Keurahan dan masyarakat juga puas dengan pelayanan Perangkat Desa Gandulan.
C.	Sarana dan Prasarana yang Menunjang Perangkat TIK	

1.	<u>Adakah <i>website</i>/media sosial yang aktif digunakan kantor Desa?</u>	Iya ada, ada <i>website</i> yang digunakan oleh desa Gandulan dalam memberikan informasi ke masyarakat agar masyarakat mudah dalam mengakses dan mengetahui profil Desa dan juga mengetahui informasi-informasi yang diberikan oleh desa. Untuk itu maka <i>website</i> Desa sangat penting karena selain juga lebih efektif dan efisien juga lebih mudah diakses oleh masyarakat.
2.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu membuat web tentang Desanya?</u>	Iya mampu, beberapa perangkat Desa mampu membuat web tentang desanya namun uga banyak Perangkat Desa yang belum mampu membuat Web tentang Desanya. Perangkat yang mampu membuat web dan mengisi web tersebut hanya sebagian kecil dari jumlah keseluruhan Perangkat Desa Gandulan.
3.	<u>Apakah Perangkat Desa mempunyai keterampilan dalam mengembangkan ide untuk kemajuan Desa melalui promosi di web?</u>	Iya mampu, belum semua Perangkat Desa mampu mengembangkan ide melalui web yang berkaitan dengan Desa misalnya mengenai potensi Desa. Hal-hal apa saja yang ada di Desa yang bisa dikembangkan. Hanya satu sampai dua orang Perangkat Desa saja yang mampu mengembangkan ide dan gagasan yang bisa dituangkan dalam web.
4.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan perangkat TIK yang lain seperti LCD dan <i>proyektor</i>?</u>	Belum, Perangkat Desa belum mampu menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lain seperti LCD dan <i>proyektor</i> dikarenakan di Kantor Kelurahan Gandulan belum tersedia LCD dan <i>proyektor</i> .
5.	<u>Apakah Perangkat Desa mampu menggunakan alat <i>Faximile</i>?</u>	Belum, Perangkat Desa belum mampu menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lain seperti <i>faximile</i> dikarenakan di Kantor Kelurahan Gandulan belum tersedia <i>faximile</i> .
D. <u>Jenis Perangkat TIK</u>		
1.	<u>Adakah komputer di kantor Desa?</u>	Iya ada, di Kantor Kelurahan Gandulan mempunyai satu buah komputer dan empat buah laptop. Komputer masih bisa digunakan meskipun komputer sering <i>error</i> karena sudah terlalu lama dan kurangnya perawatan pada komputer tersebut, sehingga komputer sering <i>error</i> dan tidak bisa digunakan untuk mengolah data. Komputer tersebut sudah lama dan juga sudah saatnya untuk diganti

		dengan yang baru agar supaya tidak menghambat pekerjaan kantor karena akibat komputer <i>error</i> . Selain komputer, laptop kelurahan gandulan masih bisa digunakan meskipun juga kadang mengalami <i>error</i> .
2.	<u>Adakah printer di kantor Desa?</u>	Iya ada, Kantor kelurahan Desa Gandulan mempunyai printer satu buah yang biasa digunakan oleh perangkat Desa dalam mencetak dokumen dan menunjang kegiatan administrasi Desa.
3.	<u>Adakah pesawat <i>telephone</i> di kantor Desa?</u>	Tidak, Kantor Kelurahan Desa Gandulan belum mempunyai pesawat <i>telephone</i> , sehingga jika ada informasi dari Kecamatan biasanya ditujukan pada Kepala Desa dan Sekertaris Desa melalui <i>telephone</i> pribadi.
4.	<u>Adakah LCD di Kantor Desa?</u>	Tidak ada, Kantor Kelurahan Desa Gandulan belum mempunyai LCD.
5.	<u>Adakah Proyektor di Kantor Desa?</u>	Tidak ada, Kantor Kelurahan Desa Gandulan belum mempunyai <i>proyektor</i> .
6.	<u>Adakah faximile di Kantor Desa?</u>	Tidak ada, Kantor Kelurahan Desa Gandulan belum mempunyai <i>faximile</i> .

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA GANDULAN
KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Identitas Responden

Nama Responden : Azis Muta'at

Tempat Wawancara : Kantor Kelurahan Gandulan

Tanggal Wawancara : 14 November 2016

Waktu Wawancara : 09.30 WIB

DK : Peneliti (Dita Kurniawati)

AM : Informan (Azis Muta'at)

A. Tugas Pemrosesan Data

DK : Apa saja bidang yang dikelola dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

AM : *"Pemanfaatan TIK digunakan untuk mengelola kegiatan Administrasi Desa seperti laporan-laporan kedinasan, Administrasi Desa, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan."*

DK : Bagaimana prosedur dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

AM : *"Mengenai prosedur dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain: dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data seperti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat kemudian akan diproses menggunakan komputer. Dalam administrasi Kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file data pegawai. Dalam Administrasi keuangan untuk menyusun RAPBD"*.

DK : Apa sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK ? apakah sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?

AM : *"sistem operasi yang digunakan adalah sistem windows xp 2007, sedangkan program aplikasi yang digunakan antara lain microsoft office word dan microsoft office excel. Sudah mbak, sistem operasi dan aplikasi yang digunakan selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan"*.

DK : Apakah Perangkat Desa bisa mudah menangkap data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi ? apakah bisa mengakses informasi dari berbagai sumber, misal info dari kantor Kecamatan atau Kabupaten?

AM : *"sebagian ada yang mudah dan ada yang tidak dikarenakan keterbatasan ilmu dan umur jadi tidak bisa mengikuti. Pasti bisa mbak, karena biasanya disediakan informasi dalam bentuk soft copy maupun dalam bentuk hard copy"*.

- DK : Apakah semua perangkat Desa sudah bisa mengoperasikan komputer dan bisa menggunakan komputer untuk menyelesaikan kegiatan administrasi Desa?
- AM : *“Belum semua Perangkat Desa bisa mengoperasikan komputer dan menggunakan komputer untuk kegiatan administrasi Desa, hanya sebagian saja yang sudah bisa menggunakan komputer untuk kegiatan administrasi Desa”.*
- DK : Apakah perangkat keras atau *hardware* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?
- AM : *“ Sudah mbak, selama ini sudah memenuhi kebutuhan meskipun terkadang komputer mengalami error karena terkena virus, akibat dari kondidi tersebut maka menghambat Perangkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat”.*
- DK : Bagaimanakah menangkap data atau informasi dari Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- AM : *“Dengan mengikuti kemajuan zaman yang semakin hari semakin maju dengan mengetahui aplikasi-aplikasi yang biasanya digunakan oleh kegiatan administrasi Desa, dengan aplikasi tersebut maka kita akan dengan mudah mendapat informasi apa yang akan kita butuhkan”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data kepada pegawai lain dan masyarakat?
- AM : *“Pasti mempermudah mbak, akan tetapi kadang data manual juga diperlukan dalam membantu mentransmisikan kepada pegawai lain dan masyarakat, karena dengan data manual pegawai ataupun masyarakat yang kurang mengetahui teknologi lebih mudah menerimanya.”.*
- DK : Bagaimanakan respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan untuk menransmisikan data?
- AM : *“Masyarakat menyambut dan merespon dengan baik, karena adanya teknologi maka pelayanan kepada masyarakat akan menjadi cepat ”.*
- DK : Apa para pegawai mudah menyimpan data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
- AM : *“iya mbak, sangatlah mudah menyimpan data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi karena hanya dengan flashdisk maka data yang banyak akan mudah disimpan dan aman”.*
- DK : Apa keuntunagn Teknologi informasi dan Komunikasi untuk menyimpan data?
- AM : *“Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi maka data dapat disimpan menggunakan flashdisk”*

- DK : Apakah mudah mengambil data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- AM : *“Sangatlah mudah sekali mbak dengan adanya TIK, maka data dapat diambil dengan mudah dan cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama”*.
- DK : Bagaimanakah mengambil data dengan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya mengambil data kependudukan?
- AM : *“Dengan melalui online antara Desa dengan pencatatan sipil melalui aplikasi komputer”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu masyarakat mengambil data yang dibutuhkan, misalnya masyarakat membutuhkan informasi tentang desanya?
- AM : *“Bisa, karena di web sudah ada profil Desa dan informasi mengenai Desa Gandulan. Masyarakat akan mudah mengambil data melalui web tersebut”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan untuk memanipulasi data?
- AM : *“iya digunakan untuk memanipulasi data, karena sebul ditampilkan dan mendapat informasi kita harus memanipulasi data terlebih dahulu”*.
- DK : Bagaimanakah prosedur dalam pengolahan data dengan pemanfaatan TIK dalam meyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- AM : *“Menegenai prosedur dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain: dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data seperti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat kemudian akan diproses menggunakan komputer. Dalam administrasi Kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file data pegawai. Dalam Administrasi keuangan untuk menyusun RAPBD”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu menampilkan data yang ingin diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat?
- AM : *“Sebagian bisa dan sebagian tidak bisa, karena tidak semua data bisa ditampilkan kepada masyarakat, hanya data tertentu yang bisa ditampilkan kepada masyarakat. Misalnya data kependudukan, profil desa, potensi desa dan informasi-informasi yang berkaitan dengan desa”*.
- DK : Bagaimanakah menampilkan data dengan digunakannya teknologi Informasi dan komunikasi?
- AM : *“Dengan dua cara menampilkan data dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu dengan bentuk soft copy dan bentuk hard copy”*.

- DK : Apakah manfaat yang didapat dengan pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- AM : *“Manfaat yang didapat dengan adanya TIK dalam kegiatan administrasi Desa yaitu mempermudah pekerjaan administrasi Desa dan mempermudah dalam mebuat atau menyusun laporan-laporan bagi Desa”.*
- DK : Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan?
- AM : *“Mengenai kendala yang biasanya dtemui dalam penggunaan peralatan TIK di Kantor Kelurahan Gandulan antara lain masih kurangnya ruanagn untuk kegiatan tata usaha atau administrasi Desa, kurangnya komputer yang digunakan untuk menyelesaikan adiministrasi Desa, kurangnya perangkat Desa yang ahli dalam menoperasikan dan mengolah data dengan menggunakan komputer,”.*

B. Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memudahkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan masyarakat?
- AM : *“Sangat memudahkan sekali mbak, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut maka kita bisa mudah sekali berkomunikasi dengan masyarakat “.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi memudahkan Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi?
- AM : *“Iya sangat memudahkan Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber dan informasi bisa dengan mudah dan cepat diperoleh dengan adanya TIK. Jadi tidak tertinggal berita dan informasi.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu mengembangkan kemampuan masyarakat?
- AM : *“Sangat mampu sekali mbak, karena informasi yang ada saat ini tidak dibatasi selama masyarakat tersebut mampu mengaksesnya”.*
- DK : Apakah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan pendapatnya dengan mudah?
- AM : *“Iya, masyarakat dengan adanya TIK ini bisa mudah menyalurkan pendapatnya ataupun aspirasinya melalui media web, dan masyarakat juga sadar akan pentingnya TIK”.*
- DK : Bagaimanakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menunjang kualitas pendidikan terutama pendidikan teknologi?
- AM : *“sangat menunjang sekali dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat menunjang kualitas pendidikan, karena dengan adanya TIK maka pendidikan akan semakin berkembang dan akan mudah mencari sumber dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pendidikan, kita bisa mencari di internet”.*
- DK : Apakah teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan? seberapa besar peran TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
- AM : *“Sangat mampu mbak, karena dengan adanya TIK maka apapun yang akan dicari mengenai pendidikan akan mudah diakses melalui internet, dan sangat besar sekali perannya”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas publik? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas publik?

- AM : *“Iya sangat mampu meningkatkan kualitas publik dan sangat berperan besar sekali terhadap kualitas publik, karena dengan adanya TIK maka publik bisa mengeluarkan aspirasinya melalui media online dan masyarakat juga bisa berkembang”*.
- DK : Bagaimanakah peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam meningkatkan kuantitas publik? seberapa besarkah perannya?
- AM : *“Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi maka kuantitas publik akan semakin bertambah karena dengan adanya TIK maka orang mudah dalam mengakses info dan orang juga akan semakin banyak mendapatkan teman, sangat berperan sekali”*.
- DK : Bagaimana pertumbuhan demokrasi pada masyarakat Gandulan dengan adanya TIK yang bisa memudahkan masyarakat dalam menyalurkan pendapatnya?
- AM : *“Pertumbuhan sangat bagus karena dengan adanya TIK maka akan mudah dalam mengakses informasi dari berbagai sumber dan dari manapun asalnya info tersebut, TIK juga bisa digunakan sebagai pembelajaran bagi masyarakat untuk mendapat info dan tidak tertinggal berita”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?
- AM : *“Sangat bisa sekali mbak, misalnya dengan inspirasi yang didapat dari internet maka kita bisa menciptakan lapangan kerja sendiri, contohnya membuka warung makan dengan konsep yang unik yang didapat dari internet, dengan dibuka bisnis tersebut maka kita bisa mempekerjakan masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat?
- AM : *“Pasti bisa mbak, masyarakat bisa membuka bisnis online seperti jualan baju online, jualan barang bekas online”*.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SEKRETARIS DESA
GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN
TEMANGGUNG

Identitas Responden

Nama Responden : Sumedi

Tempat Wawancara : Kantor Kelurahan Gandulan

Tanggal Wawancara : 16 November 2016

Waktu Wawancara : 10.00 WIB

DK : Peneliti (Dita Kurniawati)

SU : Informan (Sumedi)

A. Tugas Pemrosesan Data

- DK : Apa saja bidang yang dikelola dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?
- SU : *"Bidang yang dikelola menggunakan pemanfaatan TIK yaitu untuk mengelola administrasi Desa, misalnya laporan kedinasan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi pegawai"*.
- DK : Bagaimana prosedur dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?
- SU : *"Menurut saya mengenai prosedur dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain digunakan dalam administrasi desa untuk mengetahui data kependudukan melalui semdus penduduk dengan dicatat secara manual kemudian diolah menggunakan komputer, digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat sesuai dengan SK pegawai, dalam administrasi keuangan digunakan untuk menyusun laporan keuangan atau menyusun RAPBD dengan program yang sudah disediakan, dalam menyusun laporan keuangan biasanya menggunakan ms excel"*.
- DK : Apa sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK ? apakah sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?
- SU : *"Program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK antara lain: microsoft office word, microsoft office excel, dan aplikasi khusus yaitu aplikasi tentang kependudukan, sedangkan sistem operasi yang digunakan biasanya windows xp 2007. Menurut saya ya mbak selama ini program aplikasi dan sistem operasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan"*.
- DK : Apakah Perangkat Desa bisa mudah menangkap data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi ? apakah bisa

- mengakses informasi dari berbagai sumber, misal info dari kantor Kecamatan atau Kabupaten?
- SU : *"Iya mbak bisa, bisa mudah menangkap data dan mengakses informasi dari berbagai sumber namun menurut saya hanya orang tertentu yang bisa menggunakan perangkat TIK tersebut.jika orang yang tidak bisa menggunakan perangkat TIK tersebut maka tidak akan dapat mengakses informasi dari berbagai sumber"*.
- DK : Apakah semua perangkat Desa sudah bisa mengoperasikan komputer dan bisa menggunakan komputer untuk menyelesaikan kegiatan administrasi Desa?
- SU : *"Belum semua Perangkat Desa bisa menggunakan komputer dan mengoperasikannya untuk kegiatan administrasi Desa, hanya beberapa saja yang bisa menggunakannya dan mengaplikasikan dalam pekerjaan adminitrasi Desa"*.
- DK : Apakah perangkat keras atau *hardware* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?
- SU : *"Menurut saya perangkat keras yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan yang sedang berjalan, namun kadang komputer sering mengalami error dan tidak bisa digunakan karena terkena virus sehingga menghambat pekerjaan"*.
- DK : Bagaimanakah menangkap data atau informasi dari Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- SU : *"Menurut saya ya mbak menangkap data atau memperoleh informasi dari TIK yaitu melalui internet, dengan internet maka apapun kan mudah didapat"*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data kepada pegawai lain dan masyarakat?
- SU : *"Sangat-sangat mudah bagi pegawai untuk mntransmisikan data kepada pegawai lain, misalnya dengan flashdisk kita bisa berbagi data atau informasi kepada pegawai lain"*.
- DK : Bagaimanakan respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan untuk mentransmisikan data?
- SU : *"Tanggapan masyarakat sangat bagus dengan adanya TIK maka dapat membantu masyarakat dalam mengakses data yang dibutuhkan dan dengan adanya TIK masyarakat menjadi lebih mudah mengetahui info mengenai desanya yang sudah ada di website Desa"*.
- DK : Apa para pegawai mudah menyimpan data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
- SU : *"Sangat mudah sekali mbak menyimpan data dengan adanya Teknologi Informasi dan Kounikasi, hanya dengan flashdisk maka data yang banyak dapat disiman dengan mudah dan*

aman serta mudah dalam mencarinya jika suatu saat data tersebut dibutuhkan kembali”.

- DK : Apa keuntunagn Teknologi informasi dan Komunikasi untuk menyimpan data?
- SU : *“Keuntungan Teknologi Informasi dan Komuikasi dalam menyimpan data yaitu data tersimpan dengan aman dan mudah dalam menemukannya kembali jika data diperlukan”.*
- DK : Apakah mudah mengambil data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- SU : *“Sangat mudah mbak, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka data akan mudah diambil tanpa membutuhkan waktu yang lama, data diambil lewat online”.*
- DK : Bagaimanakah mengambil data dengan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya mengambil data kependudukan?
- SU : *“Dengan cara melalui online, data diambil lewat aplikasi khusus kependudukan lalu dicopy”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu masyarakat mengambil data yang dibutuhkan, misalnya masyarakat membutuhkan informasi tentang desanya?
- SU : *“Sangat membantu sekali ya mbak menurut saya, karena dengan begitu maka masyarakat dengan mudah mengakses data ataupun informasi yang dibutuhksn, misalnya masyrakat membutuhkan informasi mengenai desa, masyarakat tinggal buka website Desa dan disanalah akan ditemukan berbagai informasi mengenai Desa”.*
- DK : Apakah teknologi informasi digunakan untuk memanipulasi data?
- SU : *“Perangkat Desa gandulan belum semuanya bisa melakukan manipulasi data karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi komputer”.*
- DK : Bagaimanakah prosedur dalam pengolahan data dengan pemanfaatan TIK dalam meyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- SU : *“Menurut saya mengenai prosedur dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain digunakan dalam administrasi desa untuk mengetahui data kependudukan melalui sensus penduduk dengan dicatat secara manual kemudian diolah menggunakan komputer, digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat sesuai dengan SK pegawai, dalam administrasi keuangan digunakan untuk menyusun laporan keuangan atau menyusun RAPBD dengan program yang sudah disediakan, dalam menyusun laporan keuangan biasanya menggunakan ms excel”.*

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu menampilkan data yang ingin diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat?
- SU : *“Sangat membantu sekali ya mbak, dengan TIK maka masyarakat bisa dengan mudah mengakses data yang ingin dibutuhkan atau diketahui oleh masyarakat, misalnya ingin tahu profil Desa maka dapat dilihat di website desa yang sudah di post oleh Perangkat Desa”.*
- DK : Bagaimanakah menampilkan data dengan digunakannya teknologi Informasi dan komunikasi?
- SU : *“Data dapat ditampilkan dalam dua bentuk yaitu data ditampilkan dalam bentuk soft copy dan data ditampilkan dalam bentuk hard copy, data ditampilkan dalam bentuk hard copy akan memudahkan dalam memahaminya karena data dalam bentuk dokumen yang sudah dicetak”.*
- DK : Apakah manfaat yang didapat dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- SU : *“Manfaat yang didapat dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu mempermudah pekerjaan administrasi Desa dan mempermudah dalam menyusun laporan-laporan kegiatan desa”.*
- DK : Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan?
- SU : *“Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya perangkat Desa yang memahami dan mampu mengoperasikan komputer untuk menunjang pekerjaan administrasi Desa, kurangnya jumlah komputer yang digunakan , minimnya perawatan terhadap perangkat keras seperti komputer sehingga sering terjadi error karena terkena virus dan menghambat pekerjaan kantor, kurangnya ruangan kerja perangkat Desa karena saat ini perangkat desa masih bekerja menjadi satu dalam satu ruangan sehingga tidak kondusif dan efektif”.*

B. Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memudahkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan masyarakat?
- SU : *“Sangat memudahkan sekali mbak, dengan adanya TIK maka komunikasi dengan masyarakat menjadi mudah, misal memberitahukan informasi kepada masyarakat melalui pamflet, melalui web dan iklan-iklan”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi memudahkan Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi?
- SU : *“Jelas mbak, sangat memudahkan sekali bagi Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi karena dibantu oleh teknologi yang canggih”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu mengembangkan kemampuan masyarakat?
- SU : *“Menurut saya sangat mampu ya mbak, karena pada saat ini perkembangan teknologi semakin canggih dari hari ke hari, dengan mengikuti ataupun menggunakan TIK maka kita akan bisa belajar banyak hal yang sebelumnya atau kita tidak tahu, dengan catatan kita mau belajar mengenai TIK dan mau mengaksesnya”.*
- DK : Apakah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan pendapatnya dengan mudah?
- SU : *“Bisa mbak, dengan TIK maka masyarakat akan mudah menyalurkan pendapatnya, misal memberikan masukan lewat website”.*
- DK : Bagaimanakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menunjang kualitas pendidikan terutama pendidikan teknologi?
- SU : *“Dengan cara mengakses informasi melalui internet maka akan mengetahui apapun yang akan diketahui atau mengetahui hal yang belum kita ketahui belajar di internet maka kita akan meningkatkan kualitas pendidikan teknologi, karena pada zaman sekarang ini apaun semua butuh teknologi, jika tidak belajar mengakses teknologi seperti internet maka kita akan menjadi masyarakat yang tertinggal dan tidak akan maju”.*
- DK : Apakah teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan? seberapa besar peran TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
- SU : *“Sangat mampu meningkatkan, karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka apapun yang akan dicari mengenai pendidikan akan ditemukan seperti mencari*

- materi-materi pembelajaran dan dengan TIK maka wawasan kita mengenai berbagai hal akan lebih luas dan TIK sangat berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas publik? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas publik?
- SU : *“Iya sangat mampu meningkatkan dan sangat berperan besar sekali terhadap kualitas publik, karena dengan adanya TIK maka publik bisa mengeluarkan ide atau gagasan melalui media online dan masyarakat juga bisa berkembang”.*
- DK : Bagaimanakah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kuantitas publik? Seberapa besarkah perannya?
- SU : *“Perannya sangat besar dan berpengaruh dalam meningkatkan kuantitas publik, karena dengan adanya TIK maka publik lebih mudah dalam mengakses berbagi informasi dan jangkauannya luas tak terbatas”.*
- DK : Bagaimana pertumbuhan demokrasi pada masyarakat Gandulan dengan adanya TIK yang bisa memudahkan masyarakat dalam menyalurkan pendapatnya?
- SU : *“Pertumbuhan sangat bagus dan demokrasi sangat berkembang dengan baik bahkan sekarang masyarakat menjadi lebih maju dan terbuka, dengan adanya TIK maka akan mudah dalam mengakses informasi dari berbagai sumber dan dari manapun asalnya info tersebut, TIK juga bisa digunakan sebagai pembelajaran bagi masyarakat untuk mendapat info dan tidak tertinggal berita”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?
- SU : *“Sangat bisa sekali mbak, kita bis menciptakan lapangan kerja sendiri, contohnya membuka warung internet atau dikenal dengan warnet, rental komputer, foto copian dan print dengan membuka lapangan kerja maka kita bisa mempekerjakan masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat?
- SU : *“Sangat bisa mbak, masyarakat bisa membuka bisnis baru. Misalnya dengan berjualan online seperti jualan baju online, jualan barang bekas online.maka dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan manfaat”.*

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KASI PEMERINTAHAN DESA
GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

Identitas Responden

Nama Responden : Hariyo

Tempat Wawancara : Kantor Kelurahan Gandulan

Tanggal Wawancara : 18 November 2016

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

DK : Peneliti (Dita Kurniawati)

HA : Informan (Hariyo)

A. Tugas Pemrosesan Data

DK : Apa saja bidang yang dikelola dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

HA : *“Pemanfaatan TIK digunakan untuk mengelola kegiatan administrasi Desa seperti laporan-laporan kedinasan, administrasi Desa, adminisrasi kepegawaian, administrasi keuangan, dalam tata usaha di kantor Kelurahan biasanya digunakan untuk mengelola surat masuk dan surat keluar”.*

DK : Bagaimana prosedur dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

HA : *“Mengenai prosedur dalam penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data sepeti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual terlebih dahulu selanjutnya data akan diproses dengan menggunakan komputer. Dalam administrasi kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat desa dengan prosedur melihat surat keputusan (SK) pegawai. Dalam administrasi keuangan prosedur penggunaan TIK ”.digunakan untuk menyusun RAPBD dengan program yang sudah disediakan, mengenai aplikasi program yang digunakan dalam menyusun administrasi keuangan biasanya menggunakan program ms excel. Sedangkan dalam kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan penggunaan TIK basanya digunakan untuk menangani surat masuk dan surat keluar serta laporan-laporan kegiatan Desa”.*

DK : Apa sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK ? apakah sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?

HA : *“Program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK antara lain: microsoft office word, microsoft office excel, dan aplikasi khusus yaitu aplikasi tentang kependudukan, sedangkan sistem operasi yang digunakan biasanya windows*

- xp 2007. Menurut saya program aplikasi dan sistem operasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan”.*
- DK : Apakah Perangkat Desa bisa mudah menangkap data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi ? apakah bisa mengakses informasi dari berbagai sumber, misal info dari kantor Kecamatan atau Kabupaten?
- HA : *“Menurut saya mudah mbak, dengan adanya TIK maka sangat mudah sekali dalam mengaksaes data apa saja yang akan dibutuhkan dan sangat mudah dalam mengakses data dari berbagai sumber, mislnya kita menjadi mudah mendapat info dari kantor kecamatan melalui web dan tanpa harus datang ke kecamatan untuk mengambil data yang dibutuhkan”.*
- DK : Apakah semua perangkat Desa sudah bisa mengoperasikan komputer dan bisa menggunakan komputer untuk menyelesaikan kegiatan administrasi Desa?
- HA : *“Belum semua Perangkat Desa mampu mengoperasikan komputer dan menggunakannya untuk mengelola data mengenai administrasi Desa, hanya beberapa orang saja yang bisa mengoperasikan dan menggunkan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi Desa”.*
- DK : Apakah perangkat keras atau *hardware* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?
- HA : *“Sudah mbak, menurut saya selama ini telah memnuhi kebutuhan yang sudah berjalan meskipun terkadang kondisi dari komputer mengalami error karena sering terkena oleh virus dan kondisi dari printer yang kurang baik sehingga terkadang menghambat dalam menyelesaikan pekerjaan ”.*
- DK : Bagaimanakah menangkap data atau informasi dari Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- HA : *“Kita harus tentukan terlebih dahulu data apa yang akan dicari kemudian kita cari data tersebut di aplikasi atau sumber-sumber yang ada”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data kepada pegawai lain dan masyarakat?
- HA : *“Sangat mempermudah sekali mbak dalam mentransmisikan data dari satu pegawai ke pegawa lainnya, karena dengan adanya TIK maka data dapat didistribusikn menggunakan flashdisk yang sangat cepat dan mudah”.*
- DK : Bagaimanakan respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan untuk mentransmisikan data?
- HA : *“Respon atau tanggapan dari masyarakat sangatlah baik, masyarakat merespon baik dengan adanya TIK maka pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat”.*

- DK : Apa para pegawai mudah menyimpan data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
- HA : *“Sangat mudah ya mbak, dengan TIK maka memudahkan menyimpan data dan juga mudah dalam mencari kembali data yang sewaktu-waktu dibutuhkan karena data disimpan dalam bentuk soft file”.*
- DK : Apa keuntunagn Teknologi informasi dan Komunikasi untuk menyimpan data?
- HA : *“Keuntungan dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyimpan data yaitu data lebih aman disimpan dan cepat dicari jika dat akan digunakan kembali”.*
- DK : Apakah mudah mengambil data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- HA : *“Sangat mudah mbak, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka data akan mudah diambil tanpa membutuhkan waktu yang lama, karena data dapat diambil lewat online”.*
- DK : Bagaimanakah mengambil data dengan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya mengambil data kependudukan?
- HA : *“Dengan cara online buka aplikasi kependudukan kemudian setelah muncul kita bisa mnegcopy data tersebut”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu masyarakat mengambil data yang dibutuhkan, misalnya masyarakat membutuhkan informasi tentang desanya?
- HA : *“Iya sangat membantu sekali mbak, masyarakat mudah mengambil data yang dibutuhkan melalui website Desa karena di dalam web Desa sudah tersedia”.*
- DK : Apakah teknologi informasi digunakan untuk memanipulasi data?
- HA : *“Menurut saya digunakan untuk memanipulasi data,karena dengan manipulasi data maka kita bisa menambah, mengurangi, menghapus dan menarik suatu informasi tertentu sehingga kita akan mengetahui hasil dari informasi tersebut yang kemudian bisa ditampilkan”.*
- DK : Bagaimanakah prosedur dalam pengolahan data dengan pemanfaatan TIK dalam meyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- HA : *“Mengenai prosedur dalam penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data sepeti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual selanjutnya data akan diproses dengan menggunakan komputer. Dalam administrasi kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat desa dengan prosedur melihat surat*

keputusan (SK) pegawai. Dalam administrasi keuangan prosedur penggunaan TIK digunakan untuk menyusun RAPBD mengenai aplikasi program yang digunakan dalam menyusun administrasi keuangan biasanya menggunakan program ms excel. Sedangkan dalam kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan penggunaan TIK biasanya digunakan untuk menangani surat masuk dan surat keluar serta laporan-laporan kegiatan Desa”.

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu menampilkan data yang ingin diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat?
- HA : *“Bisa membantu sekali mbal, karena data dapat ditampilkan dalam bentuk soft file maupun dalam bentuk hard copy”.*
- DK : Bagaimanakah menampilkan data dengan digunakannya teknologi Informasi dan komunikasi?
- HA : *“Data dapat ditampilkan di aplikasi dengan membuka aplikasi tersebut maka data akan dapat dilihat, misalnya dengan membuka web Desa maka profil desa akan ditampilkan di dalam web tersebut”.*
- DK : Apakah manfaat yang didapat dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- HA : *“Manfaat yang didapat dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu mempermudah pekerjaan administrasi Desa dan mempermudah dalam menyusun laporan-laporan kegiatan desa”.*
- DK : Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan?
- HA : *“Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya perangkat Desa yang memahami dan mampu mengoperasikan komputer untuk menunjang pekerjaan administrasi Desa sehingga pekerjaan menjadi tidak selesai tepat waktu karena Perangkat yang mampu menggunakan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan hanya berapa orang saja, kurangnya jumlah komputer yang digunakan , minimnya perawatan terhadap perangkat keras seperti komputer sehingga sering terjadi error karena terkena virus dan menghambat pekerjaan kantor, kurangnya ruangan kerja perangkat Desa karena saat ini perangkat desa masih bekerja menjadi satu dalam satu ruangan sehingga tidak kondusif dan efektif”.*

B. Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memudahkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan masyarakat?
- HA : *“Sangat memudahkan sekali untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi memudahkan Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi?
- HA : *“Iya menurut saya sangat memudahkan sekali memperoleh atau mengambil informasi dengan adanya TIK karena informasi dapat diambil dari email ataupun web”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu mengembangkan kemampuan masyarakat?
- HA : *“Menurut saya mampu mengembangkan kemampuan masyarakat dengan belajar banyak tentang aplikasi komputer maka kemampuan masyarakat akan berkembang “.*
- DK : Apakah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan pendapatnya dengan mudah?
- HA : *“Sangat bisa sekali mbak, dengan adanya teknologi yang semakin hari semakin maju maka apapun akan mudah dilakukan”.*
- DK : Bagaimanakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menunjang kualitas pendidikan terutama pendidikan teknologi?
- HA : *“Dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka masyarakat bisa belajar mengakses berbagai informasi melalui internet, dengan begitu maka pengetahuan masyarakat mengenai teknologi akan berkembang dan masyarakat akan semakin baik pendidikan teknologinya”.*
- DK : Apakah teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan? seberapa besar peran TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
- HA : *“Menurut saya mampu meningkatkan mbak, karena dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maka pendidikan akan semakin maju dan berkembang. Perannya sangat besar mbak karena bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan dengan TIK maka wawasan menjadi luas”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas publik? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas publik?

- HA : *“Iya sangat mampu meningkatkan dan sangat berperan besar sekali terhadap kualitas publik, karena dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka publik bisa mengeluarkan ide melalui media online misalnya web dan masyarakat juga bisa berkembang”*.
- DK : Bagaimanakah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kuantitas publik? Seberapa besarkah perannya?
- SU : *“Menurut saya perannya sangat besar dan berpengaruh dalam meningkatkan kuantitas publik, karena dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka publik lebih mudah dalam mengakses berbagi informasi yang jangkauannya luas tak terbatas”*.
- DK : Bagaimana pertumbuhan demokrasi pada masyarakat Gandulan dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bisa memudahkan masyarakat dalam menyalurkan pendapatnya?
- HA : *“Menurut saya pertumbuhan demokrasi lebih demokratis dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut mbak, karena wawasan masyarakat menjadi lebih luas dan juga masyarakat bisa menerima perbedaan”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?
- HA : *“Iya bisa mbak, dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi kita bisa membuka lapangan kerja misalnya dengan membuka warung internet dan juga PS”*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat?
- HA : *“Menurut saya sangat bisa ya mbak, karena dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut kita bisa berbisnis online misalnya saja jual beli barang bekas secara online, jual beli baju secara online, jual beli makanan secara online, penyewaan jasa angkut secara online”*.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KASI PEMBANGUNAN DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Identitas Responden

Nama Responden : Hadi Sudarmono

Tempat Wawancara : Kantor Kelurahan Gandulan

Tanggal Wawancara : 21 November 2016

Waktu Wawancara : 10.30 WIB

DK : Peneliti (Dita Kurniawati)

HS : Informan (Hadi Sudarmono)

A. Tugas Pemrosesan Data

DK : Apa saja bidang yang dikelola dengan menggunakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

HS : *“Pemanfaatan TIK digunakan untuk mengelola kegiatan administrasi Desa seperti laporan-laporan kedinasan administrasi Desa, adminisrasi kepegawaian, administrasi keuangan, dalam tata usaha di kantor Kelurahan biasanya digunakan untuk mengelola surat masuk dan surat keluar”.*

DK : Bagaimana prosedur dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?

HS : *“Mengenai prosedur dalam penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data sepeti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual terlebih dahulu selanjutnya data akan diproses dengan menggunakan komputer. Dalam administrasi kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat desa dengan prosedur melihat surat keputusan (SK) pegawai. Dalam administrasi keuangan prosedur penggunaan TIK ”.digunakan untuk menyusun RAPBD dengan program yang sudah disediakan, mengenai aplikasi program yang digunakan dalam menyusun administrasi keuangan biasanya menggunakan program ms excel. Sedangkan dalam kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan penggunaan TIK basanya digunakan untuk menangani surat masuk dan surat keluar serta laporan-laporan kegiatan Desa”.*

DK : Apa sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK ? apakah sistem operasi dan program aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?

HS : *“Program aplikasi yang digunakan dalam kegiatan TIK antara lain: microsoft office excel, microsoft office word, dan aplikasi khusus yaitu aplikasi tentang kependudukan, sedangkan sistem operasi yang digunakan biasanya windows*

- xp 2007. Menurut saya program aplikasi dan sistem operasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan”.*
- DK : Apakah Perangkat Desa bisa mudah menangkap data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi ? apakah bisa mengakses informasi dari berbagai sumber, misal info dari kantor Kecamatan atau Kabupaten?
- HS : *“Iya mudah, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi maka bisa menerima informasi dengan cepat dan mudah. Sangat bisa mengakses informasi dari berbagai sumber melalui website, email”.*
- DK : Apakah semua perangkat Desa sudah bisa mengoperasikan komputer dan bisa menggunakan komputer untuk menyelesaikan kegiatan administrasi Desa?
- HS : *“Belum semua Perangkat Desa mampu mengoperasikan komputer dan menggunakannya untuk mengelola data mengenai administrasi Desa, hanya beberapa orang saja yang bisa mengoperasikan dan menggunakan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi Desa sehingga pekerjaan tidak bisa selesai tepat waktu”.*
- DK : Apakah perangkat keras atau *hardware* yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan?
- HA : *“Sudah mbak, menurut saya selama ini telah memenuhi kebutuhan yang sudah berjalan meskipun terkadang kondisi dari komputer mengalami error karena sering terkena oleh virus dan kondisi dari printer yang kurang baik sehingga terkadang menghambat dalam menyelesaikan pekerjaan ”.*
- DK : Bagaimanakah menangkap data atau informasi dari Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- HS : *“Dengan mencari data yang dibutuhkan melalui berbagai macam sumber misalnya sumber internet, website, aplikasi, blog”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah pegawai dalam mentransmisikan data kepada pegawai lain dan masyarakat?
- HS : *“Iya, karena dengan TIK maka mempermudah pegawai atau perangkat Desa dalam mendistribusikan data kepada pegawai lain misal distribusi data dalam bentuk file”.*
- DK : Bagaimanakah respon atau tanggapan masyarakat dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang bisa digunakan untuk mentransmisikan data?
- HS : *“Responnya sangat baik, karena dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi maka berbagai informasi bisa dicari dan disebarkan kepada masyarakat dengan mudah dan cepat sehingga masyarakat mudah dalam menerima informasi”.*

- DK : Apa para pegawai mudah menyimpan data dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi?
- HS : *“Ya sangat mudah mbak, dengan adanya teknologi Informasi dan Komunikasi maka data bisa disimpan di dalam flashdisk dalam bentuk soft file dan aman”.*
- DK : Apa keuntunagn Teknologi informasi dan Komunikasi untuk menyimpan data?
- HS : *“Keuntungan data mudah disimpan dalam flashdisk dan mudah dalam mencarinya jika sewaktu-waktu data dibutuhkan serta praktis dan tidak memakan bnayk ruang karena data dalam bentuk soft file”.*
- DK : Apakah mudah mengambil data dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi?
- HS : *“Sangatlah mudah menurut saya mbak, dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi mempermudah dalam mengabil data yang akan dicari ”.*
- DK : Bagaimanakah mengambil data dengan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya mengambil data kependudukan?
- HS : *“Dengan mencari di internet misal melalui web, email dan buka aplikasi kependudukan lalu bisa mencopinya data tersebut”.*
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu masyarakat mengambil data yang dibutuhkan, misalnya masyarakat membutuhkan informasi tentang desanya?
- HS : *“Bisa, masyarakat bisa dengan mudah mengambil data yang ingin dicari dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi karena data bisa diunduh di web”.*
- DK : Apakah teknologi informasi digunakan untuk memanipulasi data?
- HS : *“Beberapa Perangkat Desa saja yang bisa manipulasi data dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai cara mengoperasikan komputer.”.*
- DK : Bagaimanakah prosedur dalam pengolahan data dengan pemanfaatan TIK dalam meyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- HS : *“Mengenai prosedur dalam penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam bidang administrasi antara lain dalam administrasi Desa digunakan untuk melengkapi data-data sepeti data kependudukan, data tersebut diperoleh dari sensus penduduk, data pertama dicatat secara manual selanjutnya data akan diproses dengan menggunakan komputer. Dalam administrasi kepegawaian prosedur penggunaan TIK digunakan untuk melengkapi file-file data pegawai atau perangkat desa dengan prosedur melihat surat keputusan (SK) pegawai. Dalam administrasi keuangan prosedur penggunaan TIK digunakan untuk menyusun*

RAPBD mengenai aplikasi program yang digunakan dalam menyusun administrasi keuangan biasanya menggunakan program ms excel. Sedangkan dalam kegiatan tata usaha di kantor Kelurahan penggunaan TIK basanya digunakan untuk menangani surat masuk dan surat keluar serta laporan-laporan kegiatan Desa”.

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membantu menampilkan data yang ingin diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat?
- HS : *“Bisa, dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi maka data bisa dalam bentuk soft file maupun hard copy dan masyarakat bisa mudah mendapatkan informasi yang diminta”.*
- DK : Bagaimanakah menampilkan data dengan digunakannya teknologi Informasi dan komunikasi?
- HS : *“Data yang disimpan dalam file atau di aplikasi tinggal dibuka maka data yang dicari akan tampil dan apabila data akan diambil tinggal mengcopinya”.*
- DK : Apakah manfaat yang didapat dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan tata usaha atau administrasi Desa?
- HS : *“Manfaat yang didapat dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu mempermudah pekerjaan administrasi Desa dan mempermudah dalam menyusun laporan-laporan kegiatan desa”.*
- DK : Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Gandulan?
- HS : *“Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurangnya perangkat Desa yang memahami dan mampu mengoperasikan komputer untuk menunjang pekerjaan administrasi Desa sehingga pekerjaan menjadi tidak selesai tepat waktu karena Perangkat yang mampu menggunakan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan hanya berapa orang saja, kurangnya jumlah komputer yang digunakan , minimnya perawatan terhadap perangkat keras seperti komputer sehingga sering erjadi error karena terkena virus dan menghambat pekerjaan kantor, kurangnya ruangan kerja perangkat Desa karena saai ini perangkat desa masih bekerja menjadi satu dalam satu ruangan sehingga tidak kondusif dan efektif dalam kegiatan perkantoran”.*

B. Melakukan Persuasi untuk Mengubah Sikap dan Perbuatan Masyarakat

- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu memudahkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan masyarakat?
- HS : *"Bisa memudahkan komunikasi dengan masyarakat karena TIK bisa menambah wawasan dan bisa memperlancar komunikasi dengan masyarakat misal melalui media cetak, web, blog"*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi memudahkan Pemerintah Desa dalam memperoleh informasi?
- HS : *"Saya rasa iya mudah, bisa akses informasi dari web atau email dengan cepat sehingga tidak ketinggalan informasi"*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu mengembangkan kemampuan masyarakat?
- HS : *"Iya bisa, dengan TIK maka masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya dengan belajar aplikasi komputer"*.
- DK : Apakah dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menyalurkan pendapatnya dengan mudah?
- HS : *"Menurut saya mampu mbak, karena dengan TIK apapun bisa dengan mudah dilakukan"*.
- DK : Bagaimanakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menunjang kualitas pendidikan terutama pendidikan teknologi?
- HS : *"Dengan TIK masyarakat bisa belajar cara mendapatkan data atau akses informasi dari berbagai sumber sehingga informasi cepat didapat dan bisa mengembangkan kemampuannya atau tidak ketinggalan info jadi maju dan berwawasan luas"*.
- DK : Apakah teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas pendidikan? seberapa besar peran TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
- HS : *"Mampu, karena TIK bisa menambah wawasan dari berbagai sumber dan berbagai tempat. Peran sangat penting karena tanpa TIK, maka kualitas pendidikan tidak akan baik dan maju"*.
- DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan kualitas publik? Seberapa besarkah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas publik?
- HS : *"Iya mampu mbak, dengan TIK maka masyarakat bisa berkembang, mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber (internet, web, blog,email) dan masyarakat bisa"*

mempunyai wawasan yang luas, karena TIK bisa merubah dari yang tidak bisa akses informasi lewat internet menjadi bisa, bisa menuangkan idenya melalui web. Peran sangat besar karena TIK mempermudah dalam melakukan pekerjaan”.

DK : Bagaimanakah peran teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kuantitas publik? Seberapa besarkah perannya?

HS : *“Peran TIK sangat besar karena adanya TIK maka masyarakat yang tadinya susah akses informasi menjadi lebih mudah mendapatkan informasi yang dicari”.*

DK : Bagaimana pertumbuhan demokrasi pada masyarakat Gandulan dengan adanya Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bisa memudahkan masyarakat dalam menyalurkan pendapatnya?

HS : *“Lebih demokrasi, wawasan masyarakat lebih luas dan masyarakat bisa menerima perbedaan karena TIK mempermudah pekerjaan manusia”.*

DK : Apakah Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat?

HS : *“Bisa sekali mbak, Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa membuka lapangan kerja baru misalnya membuka warnet atau warung internet, rental pengetikan naskah atau, dengan membuka lapangan kerja tersebut maka bisa mempekerjakan masyarakat yang tadinya belum mempunyai pekerjaan sehingga akan mengurangi angka pengangguran di Indonesia”.*

DK : Apakah teknologi informasi dan komunikasi dapat membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat?

HS : *“Bisa, masyarakat bisa buka bisnis baru dengan TIK seperti berjualan lewat internet dengan internet maka bisa buka online shop. Dengan TIK banyak keuntungan yang didapat karena TIK mempermudah akses informasi dan bisa berjualan tanpa harus keluar rumah hanya dengan internet.*

LAMPIRAN 5

DATA PERANGKAT DESA
GANDULAN KECAMATAN
KALORAN KABUPATEN
TEMANGGUNG

**DATA PERANGKAT DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

NO	NAMA	JABATAN	USIA	PENDIDIKAN
1	Aziz muaat	Kepala Desa	38	SLTP
2	Sumedi	PLT Sekretaris Desa	43	SLTA
3	Hariyo	Kasi Pemerintahan	40	SLTA
4	Hadi Sudarmono	Kasi Pembangunan	57	SD
5	Musito	Kasi Kesra	45	SD
6	Sarno	Kaur Umum	38	SLTA
7	Untung siyono	Kaur Keuangan	47	SLTA
8	Sawalmin	Pemb.Kasi Pembangunan	52	SD
9	Dayat	Pemb.Kasi Kesra	51	SD
10	Tri Fuji Istanto	Pemb.Kasi Kesra	32	SLTA
11	Iin Budi haryoko	Pembantu Kaur Keuangan	37	SLTA
12	Sugito	Kepala Dusun	52	SD
13	Mislani	Kepala Dusun	36	SLTA
14	Pradika Dwi Gusjanto	Kepala Dusun	37	SLTA
15	Kuwat	Kepala Dusun	44	SD

LAMPIRAN 6
PERATURAN DESA GANDULAN
NOMOR 10 TAHUN 2016
TENTANG RPJMDES



KEPALA DESA GANDULAN

PERATURAN DESA GANDULAN

NOMOR 10 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA GANDULAN NOMOR 4 TAHUN
2014

TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (
RPJM-Desa)TAHUN 2014 – 2019

DESA GANDULAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN
TEMANGGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA GANDULAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah;
- b. bahwa Perencanaan Pembangunan Desa meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun;
- c. bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2014-2019 ditetapkan dengan Peraturan Desa selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2013-2019 ditetapkan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c maka perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Gandulan Tahun 2014-2019;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587);
 7. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan, dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
 8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
 9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 9 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2007 Nomor 9);

10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2007 Nomor 17);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2008 Nomor 10);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014 Nomor 1);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa;
14. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013 Nomor 7);
15. Peraturan Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Desa Gandulan Tahun 2012 Nomor 1);
16. Peraturan Desa Gandulan Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Kekayaan Desa (Berita Daerah Kabupaten Temanggung Desa Gandulan Tahun 2012 Nomor 3);

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

dan

KEPALA DESA GANDULAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN DESA TENTANG PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GANDULAN TAHUN 2014-2019**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Temanggung.
2. Bupati adalah Bupati Temanggung.
3. Kecamatan adalah Kecamatan Kaloran.
4. Desa adalah Desa Gandulan.
5. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
7. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
8. Lembaga Kemasyarakatan desa adalah lembaga kemasyarakatan desa yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.
9. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa.

10. Keputusan Kepala Desa adalah keputusan yang dibuat dan dikeluarkan oleh Kepala Desa untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau mengadakan kebijakan baru dan bersifat penetapan.
11. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
12. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia.
13. Pembangunan desa adalah upaya untuk melakukan proses perubahan sosial masyarakat desa ke arah yang lebih baik dan dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.
14. Musyawarah perencanaan pembangunan rencana kerja pemerintah daerah yang selanjutnya disingkat Musrenbang RKPD Kabupaten adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan pembangunan dalam rangka membahas dan menyepakati rencana kerja pemerintah daerah.
15. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat Musrenbangdes adalah forum perencanaan pembangunan di tingkat desa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan semangat musyawarah untuk mufakat.
16. Sistem Perencanaan Pembangunan Desa adalah satu kesatuan tata perencanaan pembangunan desa untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai kewenangannya.
17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
18. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM-Desa adalah dokumen perencanaan pembangunan desa untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
20. Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat RKP-Desa adalah dokumen perencanaan desa untuk periode 1 (satu) tahun.
21. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
22. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
23. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
24. Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan.
25. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur.

26. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa.
27. Pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang melibatkan semua pemangku kepentingan pembangunan di tingkat desa.
28. Pemangku Kepentingan adalah pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
29. Partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
30. Profil Desa adalah gambaran singkat tentang karakter desa yang meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana, serta perkembangan kemajuan desa.
31. Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat P3MD adalah suatu metode perencanaan partisipatif yang melibatkan semua unsur masyarakat desa dengan pengkajian keadaan desa.
32. Pengkajian Keadaan Desa yang selanjutnya disingkat PKD adalah proses penggalian dan pengumpulan data tentang keadaan masyarakat, masalah, dan potensi dengan alat kaji sketsa desa, kalender musim, dan bagan kelembagaan, serta penentuan tindakan pemecahan masalah.

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

Pasal 2

- (1) RPJM-Desa merupakan perencanaan pembangunan desa yang memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- (2) RPJM-Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada setiap tahun dijabarkan dalam RKP-Desa.

Pasal 3

- (1) Sistematika RPJM-Desa meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan

BAB II : PROFIL DESA

- A. Kondisi Desa
 1. Geografi
 2. Demografi

- 3. Keadaan Sosial
- 4. Keadaan Ekonomi
- B. Kondisi Pemerintahan Desa
 - 1. Pemerintahan Desa
 - 2. Keuangan Desa
 - 3. Lembaga Kemasyarakatan Desa

BAB III : PENGKAJIAN KEADAAN DESA

- A. Prioritas Masalah
- B. Potensi

BAB IV : VISI DAN MISI

- A. Visi
- B. Misi

BAB V : STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM

- A. Strategi
- B. Kebijakan
- C. Program

BAB VI : PENUTUP

Lampiran:

1. Hasil Pengkajian Keadaan Desa:
 - a. Gambar/sketsa peta desa dan daftar masalah penyebab dan potensi hasil sketsa desa (tabel III.B.2).
 - b. Bagan kelembagaan dan daftar masalah penyebab dan potensi hasil bagan kelembagaan (tabel III.B.4).
 - c. Kalender musim dan daftar masalah penyebab dan potensi hasil kalender musim(tabel III.B.6).
 - d. Hasil pengelompokan masalah di dusun dan hasil pengelompokan masalah di desa (tabel III.C.1, III.C.2, III.C.3, dan III.C4)).
 - e. Hasil penentuan peringkat tindakan (tabel III.D.1 dan III.D.2).
 - f. Hasil pengkajian tindakan pemecahan masalah (tabel III.E.1 dan III.E.2).
2. Hasil penentuan peringkat tindakan (tabel III.F.1 dan III.F.2).

3. Indikasi Program Pembangunan Desa (tabel IV.A).
4. Rencana Kegiatan:
 - a. Rencana kegiatan yang akan didanai dengan swadaya masyarakat dan pihak ketiga (tabel IV.B).
 - b. Rencana kegiatan yang akan didanai dengan APB-Desa (tabel IV.C).
 - c. Rencana kegiatan yang akan diusulkan dalam musrenbang RKPD kabupaten di kecamatan dengan sumber dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN (tabel IV.D).
 - d. Rencana kegiatan yang akan diusulkan dalam musrenbang RKPD kabupaten di kecamatan dengan sumber dana APBN program.
- (2) Sistematika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara rinci tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Temanggung Desa Gandulan Kecamatan Kaloran.

Ditetapkan di Gandulan

pada tanggal 18 Nopember 2016

KEPALA DESA GANDULAN,

AZIZ MUTAAT

Diundangkan di Gandulan

pada tanggal 18 Nopember 2016

Sekretaris Desa Gandulan,

SUMEDI

PENJELASAN
ATAS PERATURAN DESA GANDULAN
NOMOR 10 TAHUN 2016
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GANDULAN
TAHUN 2014-2019

I. UMUM

RPJMDes Gandulan Tahun 2014-2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 Tahun. RPJMDes Gandulan Tahun 2014-2019 memuat visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan Desa, arah kebijakan pengelolaan keuangan Desa, dan program prioritas pembangunan desa, serta indikator kinerja Desayang akan dicapai. Pelaksanaan pembangunan Desa pada periode RPJMDes tahun 2014-2019 tersebut diharapkan mampu membawa dan mewujudkan masyarakat Desa Gandulan yang mandiri, berdaya saing, berbuda dan makin sejahtera.

Sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah desa maka RPJMDes Gandulan Tahun 2014-2019 akan menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan dalam melaksanakan pembangunan di Desa Gandulan pada tahun 2014-2019.

Oleh karena itu guna meningkatkan akuntabilitas perencanaan pembangunan desa dan dijamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran ,pelaksanaan dan pengawasannya maka RPJMDes Gandulan Tahun 2014-2019 diisusun secara menyeluruh dan

terpadu, aspiratif, efisien, efektif, terukur, dapat dilaksanakan dan berkelanjutan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Gandulan tahun 2014-2019.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

LAMPIRAN I

PERATURAN DESA GANDULAN

NOMOR 10 TAHUN 2016

TENTANG

REVIEW RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA

MENENGAH DESA GANDULAN TAHUN 2014-2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki otonomi yaitu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada

masyarakat setempat yang diselenggarakan dalam perspektif administrasi pemerintahan Negara Kesatuan RI, dalam penyelenggaraan pemerintahan desanya dituntut untuk semakin maju. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan terwujudnya otonomi desa adalah keberhasilan pembangunan desa. Oleh karenanya dalam pembangunan desa dibutuhkan perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

Sebagaimana ketentuan pasal 63 dan pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 9 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Desa, dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah yang meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. RPJM-Desa yang merupakan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa selama kurun waktu 5 (lima) tahun, disusun secara partisipatif dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa guna penyerapan aspirasi masyarakat dan menciptakan rasa memiliki serta tanggungjawab bersama dalam pelaksanaan pembangunan desanya, transparan, serta selektif dengan mengutamakan skala prioritas desa dan berpihak pada kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan yang dihadapi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa.

Dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa Gandulan beberapa kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik yang telah dilaksanakan dalam periode RPJM-2009-2013 antara lain adalah :

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
1	2007	Pembangunan Aspalisasi Dusun Goropete	APBD/Swadaya
		Selokanisas Dusun Goropete	ADD/Swadaya
		Pembangunan Joglo Dusun Malangsari	Swadaya
		Rabat Beton Jalan Lingkungan Dusun Malangsari	Swadaya
		Pavingisasi Jalan RW 2Dsn. Gandulan	Swadaya
		Rehab Masjid Gandulan	Swadaya
		Rehab Mushola Dusun gandulan Rt 03 Rw 01	Swadaya
2	2008	Slokanisasi Dusun Malangsari	APBD/Swadaya
		PlatBeton Jalan Lingkungan Dusun Kedunglo RT 1, 2, 3, 4	Swadaya
		Pavingisasi Dusun Malangsari	Swadaya
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 01 Rw 01	Swadaya
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 02 Rw 01	Swadaya
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 03 Rw 01	Swadaya
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 04 Rw 01	Swadaya
		Pembangunan Gedung TPQ Dusun Kedunglo	Swadaya
		Slokanisasi Dusun Kedunglo Rt 02 RW 03	APBD/Swadaya
		Senderan Jalan dusun kedunglo	P4 MI
3	2009	Pengadaan Tralis Masjid Dusun Malangsari	Swadaya
		Pembangunan Tempat Wudlu Masjid Malangsari	Swadaya
		Rabat Beton Dusun Gandulan	APBD/Swadaya
		Pembangunan Pagar Kantor Desa	ADD
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 01Rw 02	Swadaya
		Pembangunan Gudang Penyimpanan Perkakas Dusun Kedunglo	Swadaya
		Pembangunan Gudang Penyimpanan Perkakas Dusun Gandulan RT 03 RW 01	Swadaya
		Pembangunan Talud RT 01 RW 02	Swadaya
		Pembangunan Betonisasi Jalan RT 3 RW 2	APBD/Swadaya
		Rabat Beton Dusun Kedunglo	PNPM /Swadaya

4	2010	Pembangunan Gudang Penyimpanan Perkakas Dusun Goropete	Swadaya
		Pembangunan Balai Pendidikan Dusun Malangsari	PNPM/Swadaya.
		Pembangunan Jalan Masuk kantor Desa	APBD
		Betonisasi Dusun Gandulan RT 02Rw 02	Swadaya
		Pembangunan Sanggar Seni Dusun kedunglo	Swadaya
5	2011	Blok cor jalan lingkar dusun Kedunglo	APBD II ,swadaya
		Telasah jalan dusun Noyoragen	PNPM,Swadaya
6	2012	Pembangunan Betonisasi jalan lingkar Dsn Malangsari	APBD, Swadaya
		Pembangunan Betonsasi jalan lingkar Dsn Gandulan	APBD, Swadaya,ADD
		Pelapisan jalan rabatt beton Gandulan-Kedunglo	Swadaya
		Pembangunan jalan lingkar Dsn Malangsari rabat beton	APBD,swadaya
7	2013	Pembangunan Betonsasi jalan lingkar Dsn Plikon	APBD,swadaya
		Pembangunan saluran irigasi dusun Plikon	APBD,Swadaya
		Pembangunan Betonsasi jalan Dsn Goropete – Dusun Kedunglo	PWK
		Pembangunan Betonsasi jalan lingkar Dsn Plikon	APBD, Swadaya
		Pembangunan Betonsasi jalan setapak Dsn Plikon	APBD, Swadaya

Kegiatan pembangunan non fisik yang telah dilaksanakan dalam periode RPJM-2009-2013 antara lain adalah :

No	Tahun	Kegiatan	Keterangan
1	2007	Pelatihan pegrajin batu bata	APBD
2	2008	Pelatihan perbengkelan bagi pemuda	APBD

No	Tahun	Kegiatan	Keterangan
3	2009	Pembinaan KUB	APBD
4	2011	Pembinaan remaja	Swadaya
5	2013	Pelatihan Komputer Perangkat Desa	APBDES

Dari kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan tersebut untuk menuju pada kemajuan desa Gandulan dalam menghadapi tantangan otonomi desa sehingga desa Gandulan menjadi desa yang maju dan mandiri maka perlu adanya komitmen bersama para pemangku kepentingan pembangunan desa yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Desa untuk jangka menengah 6 (enam) tahun. Secara garis besar tantangan desa menuju desa yang maju dan mandiri adalah optimalisasi PAdesa, Peningkatan SDM, optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa/lembaga kemasyarakatan desa, peningkatan Sarpras infrastruktur.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2014-2019 ini didasarkan pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;

7. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan, dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 9 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Desa;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2019;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa;
14. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa.
15. Peraturan Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung;
16. Peraturan Desa Gandulan Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Kekayaan Desa;

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa disusun dengan maksud untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang meliputi urusan pemerintahan, pembangunan,

dan kemasyarakatan selama 6 (enam) tahun kedepan yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa adalah:

- a. menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergitas pembangunan desa dengan pelaksanaan pembangunan daerah;
- b. agar pembangunan desa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan keadaan setempat;
- c. menyelaraskan rencana kegiatan dan anggaran;
- d. memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan di desa; dan
- e. menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan di desa.

BAB II PROFIL DESA

A. KONDISI DESA

1. Geografi

Desa Gandulan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kaloran dengan batas wilayah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Sebelah Utara | : Desa Tegowanuh |
| b. Sebelah Timur | : Desa Kelmoko dan Desa Klepu Kec
kranggan |
| c. Sebelah Selatan | : Kelurahan Kowangan Kecamatan
Temanggung |
| d. Sebelah Barat | : Kelurahan Walitelon Kecamatan
Temanggung |

Luas Wilayah Desa Gandulan 194,940 Ha dengan rincian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
PENGUNAAN TANAH

NO	PENGUNAAN	LUAS (Ha)
1	Pemukiman	35,00
2	Sawah	73,285
3	Tanah Kering/Tegalan	74,655
4	Lain – lain	12,00

Desa Gandulan berada pada ketinggian 700 meter dari permukaan laut. Secara administrasi Desa Gandulan terbagi menjadi 6 (enam) Dusun yang terbagi menjadi 5 (lima) Rukun Warga (RW) dan 21 (dua puluh satu) Rukun Tangga (RT) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5
PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRATIF

NO	NAMA DUSUN	NAMA RW	JUMLAH RT
1	Dusun Gandulan	RW 01	4 RT
		RW 02	3 RT
2	Dusun Kedunglo	RW 03	4 RT
3	Dusun Goropete		1 RT
4	Dusun Plikon	RW 04	4 RT
5	Dusun Malangsari	RW 05	5 RT
6	Dusun Noyoragen		1 RT
	JUMLAH	5	21

2. Demografi

Jumlah penduduk Desa Gandulan pada akhir tahun 2013 sebanyak 3.058 jiwa , yang terdiri dari:

- c. Penduduk laki – laki sebanyak 1.523 jiwa
 - d. Penduduk perempuan sebanyak 1.537 jiwa
- Sedangkan Kepala Keluarga sebanyak 872 KK.

Adapun jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.6
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

NO	UMUR (TAHUN)	JUMLAH (JIWA)
1	0 – 4	295
2	5 – 9	294
3	10 – 14	291
4	15 – 19	330
5	20 – 24	337
6	25 – 29	344
7	30 – 38	343
8	39 – 48	338
9	49 – 59	294
10	60 keatas	192
	JUMLAH	3.058

Tabel 2.7
JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum/tidak bekerja	741
2	Petani dan buruh tani	1231
3	Pegawai Negeri Sipil	46
4	TNI / Polri	7
5	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	11
6	Guru Swasta	7
7	Karyawan Swasta	75
8	Pedagang dan wiraswasta	106
9	Buruh harian lepas	612
10	Pelajar dan Mahasiswa	207
11	Kepala Desa	1
12	Perangkat Desa	14
	JUMLAH	3.058

Tabel 2.8
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum	213
2	TidaK Tamat SD	115
3	Tamat SD	1.862
4	Tamat SLTP	557
5	Tamat SLTA	162
6	Tamat D1 – D2	77
7	Tamat S1	32
	JUMLAH	3.058

3. Keadaan sosial

Kondisi sosial masyarakat Desa Gandulan ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian besar SDM masyarakat serta cenderung masih kuatnya budaya paternalistik. Meskipun demikian pola budaya seperti ini dapat dikembangkan sebagai kekuatan dalam pembangunan yang bersifat mobilitas masa . Disamping itu masyarakat Desa Gandulan yang cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis dan terbuka dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Munculnya masalah kemiskinan, ketenagakerjaan dan perburuhan menyangkut pendapatan, status pemanfaatan lahan pada fasilitas umum menunjukkan masih adanya kelemahan pemahaman masyarakat terhadap hukum yang ada saat ini . Hal tersebut sebagai akibat dari tidak meratanya tingkat pendidikan yang diperoleh masyarakat.

Sedangkan Sarana pendidikan formal cukup memadai dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, Pemerintah Desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan seperti terlihat dalam tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.9
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (BUAH)
1	PAUD	1
2	Taman Kanak – Kanak	1
3	SD	2
4	MI	-
5	SMP	1
	JUMLAH	5

Disamping itu Pemerintah Desa Gandulan berupaya menyediakan sarana kesehatan agar kesejahteraan masyarakat terjamin. Adapun sarana kesehatan dan tingkat kesejahteraan dapat dilihat pada tabel 2.8 dan 2.9 berikut:

Tabel 2.10
SARANA KESEHATAN DAN TENAGA KESEHATAN

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH (BUAH)	TENAGA KESEHATAN
1	Puskesmas Pembantu	-	-
2	Poli Klinik Desa (PKD)	1	1
3	Bidan Desa	-	1
4	Dukun Bayi terdidik	1	
5	Posyandu	5	

Tabel 2.11
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT KESEJAHTERAAN

NO	TINGKAT SEJAHTERA	JUMLAH (KK)
1	Prasejahtera	380
2	Sejahtera 1	217
3	Sejahtera 2	203
4	Sejahtera 3	7
5	Sejahtera 3 Plus	-

4. Keadaan Ekonomi

Perekonomian Desa Gandulan secara umum didominasi pada sektor pertanian yang sistem pengelolaannya masih sangat tradisional (pengolahan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya). Lahan pertanian yang ada di Desa Gandulan sebagian besar lahan tadah hujan dan hanya sebagian kecil lahan basah. Cara bertanam masih monoton pada unggulan tanaman padi dan sedikit tanaman jagung, hortikultura, palawija, salak pondoh serta tanaman tahunan (sengon, kopi dan empon-empon). Disamping itu warga masyarakat ada yang menekuni sektor peternakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.11 di bawah ini:

Lembaga Perekonomian yang terdapat di Desa Gandulan dapat dilihat pada table 2.11 berikut:

Tabel 2.12
LEMBAGA PEREKONOMIAN

NO	JENIS	JUMLAH (Kel/Unit)
1	Simpan Pinjam	7
2	Kelompok Tani	5
3	Gapoktan	1
4	Kerajinan bambu	1
5	Industri Makanan Ringan	1
6	Industri Batu-bata	5
7	Kerajinan sangkar burung	1

Sebagai daerah yang penduduknya sebagian besar petani, Desa Gandulan memiliki berbagai potensi di sektor pertanian yaitu Padi, Jagung dan petani hortikultura. Dari potensi tersebut masih dalam berbagai keterbatasan, maka perlu perhatian, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan para petani. Disamping itu peningkatan peran serta tanggung jawabnya perlu perhatian khusus agar para petani dapat

menambah ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan serta kerja keras dalam memperjuangkan kepentingan sendiri dan secara mandiri.

B. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pemerintahan Desa

3. Pemerintah Desa

Organisasi Pemerintah Desa Gandulan ditetapkan dengan Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2012, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Desa, 1 (satu) orang Sekretaris Desa, 3 (tiga) orang Kepala Seksi, 2 (dua) orang Kepala urusan, 3 (tiga) orang Pembantu Kepala Seksi, 1 (satu) orang Pembantu Kepala Urusan dan 4 (empat) orang Kepala Dusun, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Aparatur Pemerintah Desa dalam Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa sebagaimana tabel 2.12 berikut:

Tabel 2.13
APARATUR PEMERINTAH DESA GANDULAN

NO	NAMA	JABATAN	USIA	PENDIDIKAN
1	Aziz muaat	Kepala Desa	38	SLTP
2	Sumedi	PLT Sekretaris Desa	43	SLTA
3	Hariyo	Kasi Pemerintahan	40	SLTA
4	Hadi Sudarmono	Kasi Pembangunan	57	SD
5	Musito	Kasi Kesra	45	SD
6	Sarno	Kaur Umum	38	SLTA
7	Untung siyono	Kaur Keuangan	47	SLTA
8	Sawalmin	Pemb.Kasi Pembangunan	52	SD
9	Dayat	Pemb.Kasi Kesra	51	SD
10	Tri Fuji Istanto	Pemb.Kasi Kesra	32	SLTA
11	Iin Budi haryoko	Pembantu Kaur Keuangan	37	SLTA
12	Sugito	Kepala Dusun	52	SD
13	Mislani	Kepala Dusun	36	SLTA
14	Pradika Dwi Gusjanto	Kepala Dusun	37	SLTA
15	Kuwat	Kepala Dusun	44	SD

2. Keuangan Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan kewajiban dan hak desa. Keuangan Desa Gandulan setiap tahun tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) yang meliputi pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

b. Pendapatan Desa

- 1) Pendapatan Desa bersumber dari Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari tanah kas desa dan tanah bengkok yang digarap oleh Perangkat Desa;
- 2) Pendapatan Desa bersumber dari bantuan Pemerintah yang terdiri dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Pusat.
- 3) Pendapatan dari Swadaya masyarakat.

c. Belanja Desa

Pengelolaan belanja desa digunakan untuk:

a. Belanja Tidak Langsung:

- i. Belanja Pegawai
- ii. Belanja Hibah
- iii. Belanja Bantuan Keuangan

b. Belanja Langsung:

- i. Belanja Pegawai
- ii. Belanja Barang dan Jasa
- iii. Belanja Bahan/Material
- iv. Belanja Jasa Kantor
- v. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor
- vi. Belanja Cetak dan Penggandaan
- vii. Belanja Makanan dan Minuman
- viii. Belanja Pakaian Dinas Harian

ix. Belanja Pemeliharaan

x. Belanja Modal

Kondisi APB-Desa 6 Tahun terakhir Desa Gandulan secara garis besar terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.14.
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA GANDULAN TAHUN 2010 - 2013

Tahun	PENDAPATAN (Rp)					Belanja (Rp)	Pembiayaan (Rp)
	PADes	Dana Perimbangan	Bantuan Keuangan	Lain-lain Pendapatan yang sah	Jumlah Pendapatan		
2010	52.725.000	71.864.000	111.900.000	5.100.000	241.589.000	241.589.000	0
2011	52.725.000	72.756.000	118.900.000	4.000.000	248.381.000	248.381.000	0
2012	54.725.000	72.756.000	112.870.000	6.000.000	246.351.000	246.351.000	0
2013	64.864.000	73.590.000	125.370.000	7.500.000	271.324.000	271.324.000	0
Kenaikan/ Penurunan Rata-rata	2.534.750	431.500	3.367.500	600.000	7.433.750	7.433.750	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa kenaikan/penurunan rata-rata pendapatan Rp. 7.433.750,- (tujuh juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratuslima puluh rupiah).

3. Lembaga Kemasyarakatan Desa:

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2012 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa, bahwa Lembaga Kemasyarakatan Desa antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), Karang Taruna, dan Satgas Linmas yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa merupakan mitra kerja Pemerintah Desa dalam memberdayakan masyarakat.

Lembaga Kemasyarakatan Desa Gandulan sudah terbentuk dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Lembaga Kemasyarakatan Desa Gandulan yaitu LPMD, PKK, 21 RT, 5 RW, Karang Taruna, dan Satgas Linmas.

Tabel 2.15
DAFTAR PENGURUS LPMD PERIODE MASA BHAKTI
TAHUN 2013 - 2019

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	KET.
1	Wahadi	Ketua I	D 2	Ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa Gandulan Nomor 140/05/II Tahun 2014
2	Karman	Ketua II	SD	
3	Tri Kwatno, SPd	Sekretaris	S1	
4	Sutarman, SPd	Bendahara	S 1	
5	Dwi Susiyanti, SPd	Sie Pendidikan	S 1	
6	Sukarman	Sie Kesra	SD	
7	Suroto	Sie Pembangunan	SLTA	
8	Suyudi	Sie Lingk. Hidup	STM	
9	Wahyono	Sie Kamtibmas	SMA	
10	Suprihatin	Sie Kesehatan	D 3	

Tugas LPMD adalah:

- a. menyusun rencana pembangunan Desa secara partisipatif;
- b. melaksanakan dan mengendalikan pembangunan; dan
- c. menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat.

Tabel 2.16
DAFTAR KETUA RW dan KETUA RT

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	KET.
1	Walnoto	Ketua Rt	SMP	Ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa Gandulan Nomor 140/08/III Tahun 2014
2	Mariman	Ketua Rt	SMP	
3	Sumarno	Ketua Rt	SD	
4	Artiyono	Ketua Rt	SD	
5	Sakroni	Ketua Rt	SD	
6	Rusmiyanto	Ketua Rt	SD	
7	Harjo Prayitno	Ketua Rt	SD	
8	Marsudi	Ketua Rt	SD	
9	Surandi	Ketua Rt	SD	
10	Harpeno	Ketua Rt	SD	
11	Kukoh Sudaryo	Ketua Rt	SD	
12	Sugiyanto	Ketua Rt	SD	

13	Suwadi	Ketua Rt	SD
14	Sutarman	Ketua Rt	S 1
15	Suyudi	Ketua Rt	STM
16	Giyo	Ketua Rt	SMP
17	Kabul Warsito	Ketua Rt	SMP
18	Kuwat	Ketua Rt	SD
19	Sukirman	Ketua Rt	SD
20	Sumitro	Ketua Rt	SD
21	Sucipto	Ketua Rt	SD
22	Hadi Sutikno	Ketua RW 01	D II
23	Muhasyim. SPd	Ketua RW 02	S1
24	Wahno	Ketua RW 03	SMP
25	Hartaji	Ketua RW 04	SD
26	Kadar	Ketua RW 05	SPG

Tugas RT dan RW adalah:

- a. membantu terwujudnya kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. membantu penyelenggaraan tugas pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerjanya;
- c. menggerakkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan;
- d. membantu Pemerintah Desa/Kelurahan dalam kebersihan dan penataan lingkungan;
- e. membantu terciptanya ketentraman dan ketertiban umum;
- f. menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat dan antar anggota masyarakat dengan pemerintah Desa;
- g. menumbuhkembangkan kehidupan gotong-royong dan sosial kemasyarakatan; dan
- h. melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

BAB III PENGKAJIAN KEADAAN DESA

A. MASALAH

Dari proses penggalian dan pengumpulan data tentang keadaan masyarakat, masalah, dan potensi melalui alat kaji sketsa desa, kalender musim, dan bagan kelembagaan dalam Pengkajian Keadaan Desa bulan Desember tahun 2013 ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan tindakan pemecahan masalah. Masalah hasil PKD tersebut setelah ditentukan berdasarkan tingkat kemendesakan, keseriusan, dan dampak perkembangan masalah maka diperoleh peringkat masalah yang akan diselesaikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu:

1. Bidang Kesehatan:

- a. Sebagian warga desa Gandulan, belum mempunyai Tempat Pembuangan sampah (TPA) ;
- b. Sebagian warga masyarakat belum mempunyai jamban keluarga, MCK dan sanitasinya belum ada; dan
- c. Sebagian warga miskin di desa Gandulan belum terjangkau Jamkesmas.

2. Bidang Pekerjaan Umum:

- a. Jalan antar dusun banyak yang rusak;
- b. Jalan lingkungan di masing-masing dusun masih banyak yang belum terjangkau program pembangunan;
- c. Drainase dan talud jalan belum terbangun sesuai kebutuhan masyarakat; dan
- d. Sarpras Kantor Desa belum terbangun.

3. Bidang Perumahan:

- b. Sebagian warga masyarakat miskin rumahnya sudah tidak layak huni.

4. Bidang Aparatur

- a. SDM aparatur pemerintah desa masih kurang;

- b. Kebersihan kantor desa dan balai desa kurang; dan
- c. Kantor Lembaga Desa belum ada.

5. Bidang Pertanian:

- a. Jalan usaha tani di masing-masing dusun masih banyak yang belum terjangkau program pembangunan;
- b. Masih banyak lahan pertanian yang perlu dibangun dam penahan dan embung;
- c. Masih banyak jaringan irigasi yang masih alami dan debit air sering menyusut terutama di musim kemarau;
- d. Lahan di desa Gandulan seluas 275 Ha masih gundul dan mudah longsor; dan
- b. Kelompok tani di Desa Gandulan masih banyak membutuhkan bantuan saprodi dan pendampingan.

6. Bidang Ekonomi Masyarakat:

- a. KUB di desa Gandulan masih kekurangan modal untuk usaha;

7. Bidang Peternakan:

- a. Peternak Domba di desa Gandulan tidak mampu membeli bibit unggul; dan
- b. Kelompok ternak sapi di desa Gandulan sangat membutuhkan bantuan bibit unggul;

(2) POTENSI

Dari hasil proses Pengkajian Keadaan Desa ditemukan beberapa potensi di Desa Gandulan yang dapat mendukung untuk penyelesaian prioritas masalah sebagaimana tertulis dalam sub bab diatas yaitu:

1. Bidang Kesehatan:

- a. Dalam mengatasi sampah di desa Gandulan belum mempunyai tempat pembuangan sampah potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah swadaya gotong royong ;

- b. Dalam menyelesaikan masalah warga masyarakat belum mempunyai jamban keluarga, MCK, dan sanitasi potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah lahan dan swadaya gotong royong ; dan
- c. Dalam menyelesaikan masalah warga miskin di desa Gandulan belum terjangkau Jamkesmas potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah bidan desa dan polindes ;

2. Bidang Pekerjaan Umum:

- a. Dalam menyelesaikan masalah jalan antar dusun banyak yang rusak potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah swadaya ;
- b. Dalam menyelesaikan masalah jalan lingkungan di masing-masing dusun masih banyak yang belum terjangkau program pembangunan potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah Swadaya gotong royong ;
- c. Dalam menyelesaikan masalah drainase dan talud jalan belum terbangun sesuai kebutuhan masyarakat potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah Swadaya gotong royong ; dan
- d. Dalam menyelesaikan masalah sarpras Kantor Desa yang belum layak potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah PAD walaupun minim ;

3. Bidang Perumahan:

Dalam menyelesaikan masalah warga masyarakat miskin rumahnya sudah tidak layak huni potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah Swadaya berupa Tenaga dan lokasi ;

4. Bidang Aparatur

- a. Dalam menyelesaikan masalah SDM aparatur pemerintah desa masih kurang potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah SOTK dan aparatur ;
- b. Dalam menyelesaikan masalah kebersihan kantor desa dan balai desa kurang potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah alat kebersihan ; dan

- c. Dalam menyelesaikan masalah kantor Lembaga Desa belum ada potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah lokasi ;

5. Bidang Pertanian:

- a. Dalam menyelesaikan masalah jalan usaha tani di masing-masing dusun masih banyak yang belum terjangkau program pembangunan potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah lahan ;
- b. Dalam menyelesaikan masalah banyak jaringan irigasi yang masih alami dan debit air sering menyusut terutama di musim kemarau potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah sungai dan mesin pompa air ;
- c. Dalam menyelesaikan masalah kelompok tani di Desa Gandulan masih banyak membutuhkan bantuan saprodi dan pendampingan potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah sudah terbentuknya kelompok tani .

6. Bidang Ekonomi Masyarakat:

- a. Dalam menyelesaikan masalah KUB di desa Gandulan masih kekurangan modal dan kurangnya manajemen untuk usaha potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah Bahan baku dan sumber daya manusia;
- b. Dalam menyelesaikan masalah banyak pengrajin batu-bata yang tidak produktif dan bahan baku semakin menipis, potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah adanya pengrajin batu bata yang cukup banyak ;

7. Bidang Peternakan:

- a. Dalam menyelesaikan masalah Peternak Domba di desa Gandulan tidak mampu membeli bibit unggul dan pemeliharaan yang masih secara tradisional, potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah adanya lahan untuk kandang dan pakan yang melimpah;
- b. Dalam menyelesaikan masalah Peternak sapi di desa Gandulan tidak mampu membeli bibit unggul dan pemeliharaan masih tradisional,

potensi dasar yang dimiliki Desa Gandulan adalah adanya lahan untuk kandang dan pakan yang melimpah.

BAB IV

VISI DAN MISI

A. VISI

Dalam menghadapi tantangan otonomi desa menuju desa yang maju dan mandiri maka masyarakat Desa Gandulan melalui para pemangku kepentingan pembangunan desa mempunyai harapan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera. Harapan ini dirumuskan dalam Visi Desa Gandulan tahun 2014-2019 yaitu “DESA GANDULAN YANG AGRARIS, AGAMIS, BERBUDAYA, SEJAHTERA, DAN AMAN DENGAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERWIBAWA”.

Visi ini mengandung makna bahwa:

1. Desa yang “AGRARIS “ adalah suatu desa yang secara ekonomi masyarakatnya bertumpu pada sektor pertanian sebagai penggerak utama perekonomian desa dan tumpuan kehidupan masyarakat.
2. “AGAMIS“ adalah suatu kondisi dimana dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Desa, juga terpenuhinya kebutuhan rohani dengan sikap dan akhlak mulia yang sesuai dengan pemahaman, penghayatan ajaran agama dan didukung kebebasan menjalankan ajaran agama serta toleransi antar pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga seluruh proses pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan norma-norma agama.
3. “BERBUDAYA“ adalah suatu kondisi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan memiliki budaya sehat, budaya peduli pendidikan, budaya kebersihan lingkungan tempat tinggal dan lingkungan perumahan dan budaya peduli atas lingkungan sosial kemasyarakatan dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
4. “SEJAHTERA“ adalah tercukupinya kebutuhan pokok lahiriah dan batiniah bagi masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan ekonomi masyarakat desa yang layak dan bermartabat karena

terpenuhinya kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan dan keamanan.

5. “AMAN” adalah terciptanya suasana yang aman sebagai modal dasar dalam menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan .
6. “PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN BERWIBAWA” adalah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme sehingga tercipta pemerintahan yang Berwibawa sesuai dengan arah pelaksanaan reformasi birokrasi.

B. MISI

Dalam mewujudkan visi “ Desa Gandulan yang Agraris , Agamis, Berbudaya, Aman dan Sejahtera Dengan Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa ” maka langkah-langkah atau upaya yang akan dilaksanakan dirumuskan dalam Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan perekonomian desa yang berbasis pada pertanian yang memberdayakan ekonomi kerakyatan ;
2. Mewujudkan kualitas iman dan taqwa melalui pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama, kerukunan umat beragama, dan peningkatan fasilitas kehidupan beragama;
3. Meningkatkan kapasitas lembaga kemasyarakatan desa dalam menggerakkan dan menumbuhkembangkan swadaya dan gotong royong masyarakat dalam pembangunan desa;
4. Mewujudkan ketersediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya tanpa meninggalkan kearifan lokal;
5. Mewujudkan suasana aman sebagai modal dasar dalam melaksanakan pembangunan;
6. Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan pemerintahan yang bersih, transparan, tidak KKN, dan berorientasi pada pelayanan publik.

BAB V STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM

A. STRATEGI

Berdasarkan hasil Pengkajian Keadaan Desa yang merupakan proses penggalan dan pengumpulan data tentang keadaan masyarakat, masalah, dan

potensi maka diperoleh beberapa kegiatan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh desa. Kegiatan tersebut merupakan kebutuhan desa yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, kemampuan keuangan desa, dan kewenangan desa. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang direncanakan untuk didanai dari swadaya atau sumbangan pihak ketiga, APB-Desa, dan Kegiatan yang diusulkan untuk didanai dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, serta APBN dalam program-program khusus (Lampiran IV.B, IV.C, IV.D, dan IV.E).

Kegiatan hasil Pengkajian Keadaan Desa merupakan kegiatan yang dirumuskan untuk mewujudkan visi melalui beberapa misi sebagaimana tertuang dalam BAB IV. Dalam mewujudkan visi diperlukan langkah-langkah strategis/terobosan dengan menggunakan strategi yang mempertimbangkan potensi pendukung baik internal yang ada di desa maupun potensi eksternal. Strategi yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembangunan tingkat dusun dengan melibatkan swadaya masyarakat.
2. Mengoptimalkan peran lembaga kemasyarakatan desa dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara prima.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Melestarikan nilai-nilai luhur dan seni budaya yang ada di desa

B. KEBIJAKAN

Dalam melaksanakan beberapa strategi diatas maka untuk mewujudkan visi “Desa Kalimantan yang Agraris Berwawasan Lingkungan, Memiliki Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera Dengan Pemerintahan yang Bersih” melalui 5 misi yang telah ditetapkan, kebijakan pemerintah Desa Kalimantan adalah sebagai berikut:

1. Melalui strategi Meningkatkan pembangunan tingkat dusun dengan melibatkan swadaya masyarakat maka kebijakan yang dirumuskan adalah:
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur desa dengan mendorong partisipasi masyarakat;
 - b. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat dengan hasil-hasil pembangunan.
2. Melalui strategi optimalisasi peran lembaga kemasyarakatan desa dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat maka kebijakan yang dirumuskan adalah:
 - a. Meningkatkan peran serta kelembagaan desa di dalam pembangunan;
 - b. Meningkatkan sumber daya lembaga kemasyarakatan di dalam kegiatan kelembagaan desa;
 - c. Membangun mental spiritual masyarakat sesuai norma-norma agama.
3. Melalui Strategi peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka kebijakan yang dirumuskan adalah :
 - a. Meningkatkan SDM Aparatur Pemerintah Desa;
 - b. Meningkatkan sarana prasarana pemerintah desa;
 - c. Meningkatkan kesejahteraan Aparatur Pemerintah Desa;
4. Melalui strategi optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka kebijakan yang dirumuskan adalah :
 - a. Meningkatkan SDM masyarakat petani;
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian melalui teknologi tepat guna;
 - c. Meningkatkan pengolahan hasil pertanian untuk kesejahteraan masyarakat.

5. Melalui Strategi pelestarian nilai-nilai luhur dan seni budaya yang ada di desa, maka kebijakan yang dirumuskan adalah :
 - a. Memelihara, melestarikan dan menumbuhkembangkan kecintaan masyarakat kepada seni budaya yang ada di desa;
 - b. Membina pelaku kesenian sehingga eksistensi kesenian tersebut tetap dipertahankan.
 - c. Memfasilitasi sarana dan prasarana kesenian yang ada di desa.

C. PROGRAM

Sebagai implementasi dari kebijakan-kebijakan pemerintah desa dalam rangka perwujudan visi dan misi Desa Kalimanggis maka dirumuskan beberapa program yang merupakan wadah dari kegiatan-kegiatan dengan *outcome* sejenis, yang dikelompokkan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan desa yaitu urusan pemerintahan, urusan pembangunan, dan urusan kemasyarakatan. Sehingga dalam RPJM-Desa ini terdapat beberapa program yang merupakan penjabaran dari kebijakan, yaitu sebagai berikut:

1. Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Dalam melaksanakan kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat, maka program yang ditetapkan adalah:

- a. Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- b. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- c. Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
- d. peningkatan sarana dan prasarana perkantoran

2. Urusan Pembangunan Desa

Dalam melaksanakan kebijakan peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur desa dengan mendorong partisipasi masyarakat, maka program yang ditetapkan adalah:

- a. Pembangunan Jalan
- b. Pembangunan Turap/Talud/bronjong

- c. Pengendalian Banjir
- d. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong
- e. Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa, dan jaringan pengairan lainnya
- f. Pengembangan Lingkungan Sehat
- g. Peningkatan perlengkapan kesenian tradisional

3. Urusan Pembinaan kemasyarakatan Desa

- a. Pembinaan kelembagaan Desa dan masyarakat
- b. Memberikan biaya operasional kepada lembaga masyarakat Desa
- c. Mengadakan sarana prasarana olah raga

4. Urusan Pemberdayaan masyarakat

Dalam melaksanakan kebijakan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka program yang ditetapkan adalah:

- a. Peningkatan Pengembangan Masyarakat Desa
- b. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- c. Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
- d. Peningkatan Produksi hasil peternakan
- e. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- f. Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Sosial (PMKS) lainnya
- g. Peningkatan Kerukunan Antar Umat beragama
- h. Mengadakan pelatihan – pelatihan di berbagai bidang
- i. Peningkatan kapasitas kelompok-kelompok masyarakat

Penjabaran program-program dalam beberapa kegiatan tertuang pada lampiran IV.B, IV.C, IV.D, dan IV.E.

BAB VI PENUTUP

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Gandulan (RPJMD Desa) Tahun 2004-2019 merupakan penjabaran rencana pembangunan desa selama 5 (lima) tahun yang menjadi pedoman, landasan, dan rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) pada setiap tahunnya. RPJM-Desa ini diharapkan mampu menjadi penyatu langkah dan irama gerak keseluruhan pemangku kepentingan pembangunan di Desa Gandulan.

Pentusunan RPJM-Desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa (PKD) dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung tahun 2013-2019. Hal tersebut adalah dalam rangka menjaga senergitas pembangunan diwilayah kabupaten Temanggung.

Program yang disusun RPJM-Desa ini merupakan kebutuhan prioritas dalam pembangunan Desa. Program-program pembangunan desa merupakan penerjemahan dari Visidan Misi Desa Gandulan yakni menjadikan Desa Gandulan sebagai Desa yang Agraris Agamis Berbudaya Sejahtera dan Aman dengan pemerintahan yang bersih dan Berwibawa. Agar program-program pembangunan ini dapat terselenggara dengan baik, secara lebih terperinci dalam RPJM Desa ini dilampirkan uraian rogram dan kegiatan.

Agar program pembangunan Desa dapat dilaksanakan secara optimal, memberi manfaat nyata bagi masyarakat sudah tentu seluruh elemen masyarakat dan kelompok yang peduli dengan pembangunan Desa Gandulan perlu bahu membahu melaksanakan amanat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJM-Desa secara amanah, transparan, dan efektif.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan RPJMDes Desa Gandulan tahun 2014-2019 perlu dilaksanakan evaluasi tahunan terhadap pencapaian rencana pembangunan yang sudah ditetapkan. Hal-hal yang belum

tercantum dalam RPJM-Desa terkait isu-isu pembangunan desa saat ini akan dibahas lebih lanjut melalui kajian ulang sesuai kebutuhan pembangunan di desa.

Demikian Visi, Misi, Strategi Kebijakan dan program pembangunan Desa Gandulan yang direncanakan untuk tahun 2014-2019. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridho sehingga semua program terealisasi sesuai rencana.

KEPALA DESA
GANDULAN,

AZIZ MUTAAT

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI

HASIL DOKUMENTASI

1. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Desa



2. Kegiatan Pelantikan Sekertaris Desa



3. Kegiatan Wawancara dengan Sekretaris Desa



4. Struktur Organisasi Desa



5. Kegiatan Wawancara dengan Perangkat Desa



6. Foto Presensi Perangkat Desa

DAFTAR HADIR PERANGKAT DESA

Desa : Gandulan
Kecamatan : Kaloran
Kabupaten : Temanggung
Bulan : Nopember 2016

No	Nama	Jabatan	Bulan Nopember Tanggal																															Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Aziz Mutaat	Kepala Desa																																
2	Sumedi	Sekretaris Desa																																
3	Hariyo	Kasi Pemerintah																																
4	Hadi Sudarmono	Kasi Pembangunan																																
5	Untung Siyono	Kaur Keuangan																																
6	Musiko	Kasi Kesra																																
7	Sarno	Kaur Umum																																
8	Iin Budi H	Pembantu Kasi																																
9	Tri Fuji Istanto	Pembantu Kasi																																
10	Dayat	Pembantu Kasi																																
11	Sawalmin	Pembantu Kasi																																
12	Sugito	Kadus																																
13	Mislani	Kadus																																
14	Pradika Dwi G	Kadus																																
15	Kuwat	Kadus																																

Catatan:

- Bila tidak hadir keterangan :
- I : Ijin
- S : Sakit
- DL : Dinas Luar
- Berpakaian Seragam Keterangan :
- Senin & Selasa : Kaki
- Rabu & Kamis : Lurik
- Jumat & Sabtu : Batik
- Setiap tanggal 17 harus berpakaian Korpri

Gandulan, 30 Nopember 2016
Kepala Desa Gandulan

AZIZ MUTAAT

7. Foto Kegiatan Rapat Desa



LAMPIRAN 8
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2022/UN34.18/LT/2016

14 Nopember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. **Kantor Kelurahan Gandulan**
Jl. Raya Geneng Kaloran
Kelurahan Gandulan, Kecamatan Kaloran
Kabupaten Temanggung

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dita Kurniawati
NIM	: 12402244023
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Senin, 14 Nopember 2016 s.d. Sabtu, 14 Januari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN KALORAN
DESA GANDULAN
 Alamat Jalan Raya Kaloran KM 03 Gandulan Kode Pos 56282

Gandulan, 1 Januari 2017

Nomor : 145/07/I/2017

Lampiran : -

Perihal : Pemberian ijin penelitian.

Kepada ;

Yth. Bapak Prof. Suirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Wakil Dekan I

Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas Ekonomi

Di Yogyakarta

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 2022 /UN 34.18/LT/2016 perihal Ijin Penelitian, maka dengan ini kami Kepala Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah memberikan ijin kepada :

Nama : Dita Kurniawati

NIM : 12402244023

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – SI

Untuk : Melakukan penelitian Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagai data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Waktu Penelitian : Senin, 14 Nopember 2016 s.d. Sabtu, 14 Januari 2017.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

